

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 YOGYAKARTA

Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah

Istimewa Yogyakarta 55233

Telp. (0274) 565898



Disusun oleh:

NAMA : ELISA PUSPITA RINJANI

NIM : 13401241013

JURUSAN/PRODI : PKNH/PKN

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Yogyakarta:

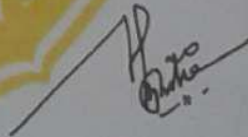
Nama : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja (PPL)/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta yang dimulai pada Senin, 18 Juli 2016 – Kamis, 15 September 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL/Magang III UNY. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing
PPL/Magang III

Guru Pembimbing



Sri Hartini, M.Hum.

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd

NIP. 19580116 198503 2 001

NIP. 19561024 198903 2 002


Mengesahkan

Kepala Sekolah

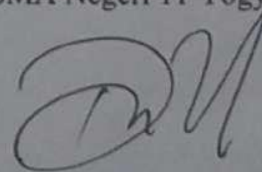
Koordinator PPL

SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA Negeri 11 Yogyakarta



Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003



Dwi Raharjo, S.Pd

NIP. 19700301 199201 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dengan lancar dan dapat menyusun laporan PPL/Magang III Sebagai pertanggungjawaban.

Pelaksanaan PPL/Magang III ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Suprianto dan Ibu Sarwati sebagai Orang Tua praktikan yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL/Magang III dengan lancar
2. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd M.A., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan jajarannya, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada praktikan untuk mengikuti kegiatan PPL/Magang III dengan baik
3. Bapak Prof.Dr. Anik Gufron, M.Pd., selaku Ketua LPPMP dan jajarannya, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada praktikan untuk mengikuti kegiatan PPL/Magang III dengan baik
4. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada praktikan untuk mengikuti PPL/Magang III dengan baik
5. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum selaku koordinator PPL/Magang III Jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pembekalan PPL sebelum kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan sehingga praktikan memperoleh bekal yang dapat digunakan selama kegiatan PPL/Magang III
6. Ibu Sri Hartini, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada praktikan dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan PPL/Magang III dengan sabar dan penuh kasih sayang
7. Ibu Indah Sri Pinasti, Dra. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III yang telah bersedia melaksanakan penyerahan, pelepasan dan penarikan praktikan dan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta

8. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd., sebagai Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada praktikan dan Kelompok Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2016 SMA Negeri 11 Yogyakarta untuk melaksanakan PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta
9. Ibu Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd., sebagai Guru Pembimbing/Guru Pamong PPL/Magang III yang telah membimbing, memberikan pengarahannya, perhatian, masukan, kritik dan saran kepada praktikan dengan penuh sabar dan kasih sayang
10. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III
11. Rekan-rekan Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2016 SMA Negeri 11 Yogyakarta atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan, kritik dan saran yang telah menyukseskan pelaksanaan PPL/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta
12. Seluruh peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta khususnya kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 yang telah membantu, mendukung selama proses pembelajaran dan pelaksanaan PPL/Magang III.
13. Semua pihak yang telah membantu praktikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III serta praktikan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Terakhir, harapan dari praktikan semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi praktikan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

13401241013

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN/MAGANG III

DI SMAN 11 YOGYAKARTA

Oleh: Elisa Puspita Rinjani

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah wajib berisi 3 (tiga) sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Mahasiswa praktikan dari 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Selain mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa juga memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman selama PPL/Magang III. Adapun program selama kegiatan PPL/Magang III antara lain praktik membuat perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, media pembelajaran, serta administrasi lainnya. Kemudian ada kegiatan mengajar dimana mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Secara umum, Program PPL/Magang III dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain kegiatan mengajar praktikan ikut melibatkan diri dalam kegiatan non mengajar diantaranya, sebagai peserta upacara rutin hari Senin, sebagai peserta upacara 17 Agustus 2016, sebagai panitia dan juri pada perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) SMA 11 Yogyakarta, membantu administrasi perpustakaan, sebagai peserta pengajian dalam rangka perayaan Idul Adha, yang kesemuanya dapat dilaksanakan dengan lancar.

Adapun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMA 11 Yogyakarta terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi baik itu dari pihak diri praktikan sendiri, peserta didik, maupun dari pihak sekolah. Namun hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan berbagai solusi yang diusahakan oleh praktikan sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi.

Kata Kunci: PPL/Magang III, SMA N 11 Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	22
A. Persiapan	22
B. Pelaksanaan.....	29
C. Analisis Hasil dan Refleksi	43
BAB III PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Data Kualifikasi Guru SMA 11 Yogyakarta Tahun 2016.....	12
Tabel. 2. Tenaga Pendidik dan Jabatannya di SMA 11 Yogyakarta Tahun 2016	12
Tabel. 3. Data Staff dan Karyawan SMA 11 Yogyakarta.....	14
Tabel. 4. Jumlah peserta didik dan rombongan belajar SMA 11 Yogyakarta 2016	15
Tabel. 5. Sarana dan Prasarana di SMA 11 Yogyakarta.....	17
Tabel. 6. Jadwal Pelajaran Hari Senin di SMA 11 Yogyakarta	17
Tabel. 7. Jadwal Pelajaran Hari Selasa sampai Sabtu di SMA 11 Yogyakarta	18
Tabel. 8. Jadwal Pelajaran Hari Jum'at di SMA 11 Yogyakarta	18
Tabel. 9. Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri di SMA 11 Yogyakarta.....	33
Tabel. 10. Materi yang diajarkan selama PPL/Magang III.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL/Magang III UNY
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 4. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan TP 2016/2017
- Lampiran 9. Program Tahunan TP 2016/2017
- Lampiran 10. Program Semester TP 2016/2017
- Lampiran 11. Hitungan Hari Efektif Kegiatan
- Lampiran 12. Daftar Presensi Peserta didik Kelas XI IPS
- Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian KD 1.1 dan KD 1.2
- Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian KD 1.3 dan KD 1.4
- Lampiran 15. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Kelas XI IPS1
- Lampiran 16. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas XI IPS 1
- Lampiran 17. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Kelas XI IPS3
- Lampiran 18. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas XI IPS 3
- Lampiran 19. Daftar Nilai Ulangan Harian 2 Kelas XI IPS1
- Lampiran 20. Analisis Hasil Ulangan Harian 2 Kelas XI IPS 1
- Lampiran 21. Daftar Nilai Ulangan Harian 2 Kelas XI IPS3
- Lampiran 22. Analisis Hasil Ulangan Harian 2 Kelas XI IPS 3
- Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Akhir Peserta didik Kelas XI IPS 1
- Lampiran 24. Rekapitulasi Nilai Akhir Peserta didik Kelas XI IPS 1
- Lampiran 25. Foto-Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pendidikan di Indonesia harus didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu faktor penting keberhasilan pendidikan adalah dengan adanya guru atau tenaga pendidik yang profesional. Dalam konteks pendidikan formal, pendidik atau guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional baik di tingkat pendidikan usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Ia menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas, dan pengendalian siswa. Oleh karena itu pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran (Siswoyo, 2013:120).

Untuk menjadi pendidik maka seseorang harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Di Indonesia, syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 disebutkan bahwa “kompetensi guru

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, akhlak mulia, arif dan berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Termasuk penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode pembelajaran, dan wawasan etika serta pengembangan profesi. Sedangkan kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Siswoyo, 2013:118-119).

Berdasarkan pada apa yang telah dikemukakan diatas, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki misi menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang didukung bidang non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berdaya saing di tingkat regional yang mengutamakan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. penyelenggaraan pendidikan di bidang kependidikan ditujukan agar mahasiswa jurusan kependidikan nantinya memiliki keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk tercapainya tujuan tersebut adalah dengan adanya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III.

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009: 171-172)

Program PPL/Magang mempunyai sasaran pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Melalui program PPL/Magang III praktikan diberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan belajar untuk memasuki dunia pendidikan secara profesional. Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan program PPL/Magang III tepatnya di SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sekolah tempat pelaksanaan PPL/Magang III yang dengan itu diharapkan praktikan dapat memperoleh manfaat selama pelaksanaan PPL/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi yang bisa dikembangkan serta kelemahan yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai kondisi SMA Negeri 11 Yogyakarta. Dari berbagai informasi mengenai kondisi SMA Negeri 11 Yogyakarta tersebut, dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja selama kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III berlangsung.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri Yogyakarta
NISN/NSS	: 301046004059
Status	: Negeri
Luas Tanah	: 19.722 m ²
Luas Bangunan	: 8.565 m ²
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (96,63)
Pelaksana Program	: SK.Dit.Pembinaan SMA, Kemendiknas No:971/C.C4/LK/2010, Penetapan 132 SMA
SMA	: model SKM-PNKL-PSB

Model SKM-PBKL- :
PSB Jalan AM. Sangaji no. 50 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Daerah Istimewa Yogyakarta
Propinsi : Yogyakarta
Kab/Kota : Jetis
Kecamatan : 55233
Kode Pos : 0274565898
Telepon : 0274565898
Fax : www.smalljogja.sch.id
Web Site : smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id
E-mail

2. Sejarah Singkat Sekolah

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung weekschool (Sekolah Guru Jaman Belanda). Tanggal 3-5 Oktober 1908 dijadikan sebagai ajang Konggres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun (HIK).

Selama penjajahan Jepang dipergunakan untuk SGL dan ditutup pada masa Revolusi Kemerdekaan RI. Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB dipimpin oleh bapak Sikun Pribadi.

Clash II pecah. Sekolah terpaksa ditutup dan dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke Pemerintah RI (Juni 1949). SGA/B dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STM Negeri karena kompleks SGA dipakai sebagai asrama tentara.

Tahun 1950 dengan bantuan Sri Sultan HB IX, SGA/B kembali menempati kampus Jln. AM Sangaji dan diadakan pemisahan yaitu SGB di Jln. AM Sangaji 38 dan SGA di Jln. AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati kampus Jln. AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima peserta didik baru lagi dan berubah fungsi menjadi SMP 6 Yogyakarta menempati Jln. Cemoro Jajar No.1

Dengan meningkatnya kebutuhan tenaga guru pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore hari. Tahun 1959/1960 kedua SGA digabung menjadi SGA I. Tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK. SGA menjadi

SPG I dan SGTk menjadi SPG II. Tahun 1970 SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat latihan guru SD dan pada tahun 1971 dijadikan sebagai home base I di DIY.

Pada tahun 1979 di kompleks sekolah didirikan Perpustakaan Perintis. Pada tahun 1989 Pemerintah mengalih fungsikan SPG menjadi SMA, SPG Negeri 1 menjadi SMA N 11 Yogyakarta.

Kepemimpinan Sekolah Sejak 1947 sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

a. Sejak 1947:

1947 – 1948 (SGA)	: Bapak Sikun Pribadi
Yogya Kembali	: Bapak Ali Murni
1952	: Bapak Supoyo
1956 – 1959	: Bapak Slamet Warsito
1959 – 1963	: Bapak R Sunaryo
1963 – 1975 (SPG)	: Bapak R Suharman
1975 – 1980	: Bapak Drs. Lasmadi S
1980 – 1987	: Bapak Drs. Soemarjono
1987 – 1989	: Bapak Drs. Soejono
1989 – 1992	: Bapak Drs. Slamet Suwidyo

b. (masa peralihan SPG alih fungsi menjadi SMA 11 Yogyakarta tahun 1989)

1993 – 1995 (SMA 11)	: Bapak Drs. Gatut Sugiono
1995 – 1999 (SMU 11)	: Bapak Eddy Sugiarto
2000 – 2007	: Bapak Drs. H Randi Wijiatno
2007 – 2009	: Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M.
2009 – 2011	: Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M.
2012 – 2014	: Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M.
2014 – 2016	: Ibu Dra. Baniyah
2016 – sekarang	: Bapak Rudy Rumanto, S.Pd

3. Visi dan Misi sekolah

a. Visi:

Trend perkembangan dunia ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adanya paradigma baru dunia pendidikan yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada pendekatan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma

baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan peserta didik untuk:

- 1) Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidisipliner;
- 2) Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif;
- 4) Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks;
- 5) Menekankan pembelajaran lebih pada *learning how to learn*, daripada *learning something*.

Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan peserta didik mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar peserta didik secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan guru. Pengetahuan apa pun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan mutu pendidikan itu sesungguhnya terjadi di dalam kelas.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan me-reposisi-kan menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan.

Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata Boga dan Karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dirancangkan suatu VISI, SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL,
INTELEKTUAL, INTEGRITAS, SANTUN BERWAWASAN
KEBANGSAAN DAN BERCAKRAWALA GLOBAL”**

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia.

Adapun makna **adalah sebagai berikut: sekolah Unggul Intelektual, Integritas santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala Global adalah sebagai berikut:**

- 1) Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL, adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif, dan logis.
- 2) Sekola UNGGUL INTEGRITAS SANTUN, adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.

- 3) Insan BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL, adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari bahwa bangsa ini dan tanah air merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Mencapai suatu visi harus diketahui indikator ketercapaian dari visi tersebut. Adapun indikator visi SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah:

- 1) Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- 2) Unggul dalam jumlah peserta didik diterima perguruan tinggi nasional maupun internasional
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- 4) Unggul dalam penggunaan teknologi informasi
- 5) Berprestasi dalam kegiatan bidang Teknologi, IPA, maupun Sosial
- 6) Unggul dalam kemampuan berbahasa Inggris
- 7) Unggul dalam Olimpiade Sains
- 8) Unggul dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- 9) Unggul dalam penerapan sekolah berwawasan kebangsaan
- 10) Unggul dalam proses belajar yang efektif dan kondusif
- 11) Terwujudnya kelembagaan sekolah yang selalu belajar (*learning school*)
- 12) Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 13) Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing di kancah internasional
- 14) Unggul dalam pemahaman dan pengamalan Iman dan Taqwa dengan kesantunan

b. Misi:

Sejalan dengan visi dan indikator yang telah dirancang dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki misi:

- 1) Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan

- 2) Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- 3) Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
- 4) Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
- 5) Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi

c. Tujuan:

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta 4 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
- 2) Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan
- 5) Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

4. Program Akademik

a. Program Jangka Panjang

- 1) Meningkatkan perolehan nilai UAN dan mempertahankan prosentase kelulusan 100%.
- 2) Meningkatkan kemampuan kompetensi dasar peserta didik.
- 3) Meningkatkan daya serap ke PTN dan PTS berkualitas dari 70% menuju 100%.
- 4) Menanamkan integritas terhadap almamater melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

- 5) Meningkatkan keteladanan guru dan karyawan.
 - 6) Meningkatkan disiplin dan ketertiban civitas peserta didik.
 - 7) Meningkatkan mutu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
 - 8) Meningkatkan prestasi non akademis menuju kegiatan yang berorientasi pada "kecakapan hidup".
 - 9) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam bidang bahasa inggris.
 - 10) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam penguasaan TI.
 - 11) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau, segar, dan nyaman
- b. Program Jangka Menengah
- 1) Meningkatkan perolehan nilai uan rata-rata 75.
 - 2) Meningkatkan rata-rata pencapaian kompetensi dasar minimal dari 60 menjadi 75.
 - 3) Meningkatkan daya peserta didik yang lanjut ke PTN dan PTS berkwalitas dari 70% menjadi 80%.
 - 4) Meningkatkan disiplin dan ketertiban civitas akademika.
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik di tingkat propinsi.
 - 6) Mewujudkan sekolah sebagai cagar budaya baik secara fisik maupun kegiatannya.
 - 7) Meningkatkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
 - 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala.
 - 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.
 - 10) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan dalam bidang bahasa inggris tingkat dasar. Penguasaan TI (komputer dan internet) untuk guru dan karyawan
- c. Program Jangka Pendek
- 1) Umum
 - a) Raker Sekolah
 - b) Pembagian Tugas
 - c) Penyusunan Program Kerja
 - d) Pembinaan Korps
 - e) Liburan Semester
 - f) Liburan Puasa
 - g) Upacara Bendera
 - h) Kerohanian

- 2) Kurikulum
 - a) Ulangan Tengah Semester
 - b) Ulangan Akhir Semester
 - c) Ulangan Kenaikan Kelas
 - d) Ulangan Harian Terkoordinasi
 - e) Remedial dan Pengayaan
 - f) Praktikum IPA
 - g) TPHBS
 - h) Ujian Praktek
 - i) Ujian Sekolah
 - j) Ujian Nasional
 - k) Latihan UN bersama SMA
 - l) Klinik Pembelajaran
 - m) Intensifikasi Materi
 - n) Bimbingan Tes UN dan SPMB
 - o) Bengkel Pembelajaran
 - p) Pembinaan Tim Olimpiade Sains
 - q) Beapeserta didik prestasi akademik
 - r) Pelatihan dan Pengembangan SDM
 - s) MGMP
 - t) Pengembangan dan penyempurnaan Silabus
 - u) Pendalaman Materi
 - v) Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN)
 - w) Pengembangan dan Peningkatan Mutu Sekolah
- 3) Kepeserta didikan
 - a) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 - b) Masa Orientasi dan Latihan Baris Berbaris
 - c) Lomba kelompok mapel. IPA
 - d) Lomba kelompok mapel. IPS
 - e) Lomba kelompok mapel. UMUM
 - f) Lomba Bidang Olah Raga dan Kesehatan
 - g) Lomba Seni dan Budaya
 - h) Lomba Keagamaan
 - i) Pelayanan UKS
 - j) Pembentukan Perwakilan Kelas
 - k) Pemilihan, pemantapan, pelantikan PK dan OSIS
 - l) Pelantikan Kepramukaan

- m) Studi Lingkungan OSIS dan PK
- n) Pentas Seni dan Budaya
- o) Kegiatan pesantren kilat dan Retreat
- p) Mentoring dan Peningkatan Iman
- q) Kegiatan Ekstrakurikuler
- r) Kartu tanda pelajar dan foto
- s) Administrasi BK dan Psikotest
- t) Koperasi peserta didik
- u) Obat-obatan UKS
- v) Kegiatan Tutup Buka Tahun
- w) Operasional OSIS
- x) Pengembangan perpustakaan
- y) Majalah peserta didik
- z) Asuransi Peserta didik

5. Data Kualifikasi Guru

Jenis Kelamin		Jml Guru	Pendidikan			Status Kepegawaian			Ket
Putra	Putri		D3	S1	S2	PNS	Naban	GTT	Proses S2
20	40	60	1	54	5	40	4	16	1

6. Daftar Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Rudy Rumanto, S.Pd	Guru Matematika
2	Agus Subiantoro, S.Pd	Guru Ekonomi
3	Nuny Baswari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. Sudono	Guru Matematika
5	Dra. Triyanti Pudji L.	Guru Sosiologi
6	Drs. F. Sunu Purwawarsita	Guru Bahasa Inggris
7	Drs. F. Suharjono	Guru Sejarah
8	Dra. Rusmiyati	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ari Rochiastuti, M.A	Guru Kimia
10	Drs. FX. Supardi	Guru Bahasa Indonesia
11	Dra. Koesnawati	Guru Biologi
12	Drs. Bidrun Fatoni	Guru Matematika

13	Dra. Penny Widyawati	Guru Biologi
14	Dra. Andri Yogastari	Guru Bahasa Indonesia
15	Drs. G. Joko Santoso	Guru Bahasa Inggris
16	Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd	Guru PPKn
17	Drs. Harjendro,ESJ, M.Pd	Guru Fisika
18	Dra. Siti Herzamzam	Guru Matematika
19	Drs. Tata Widiatmana	Guru Fisika
20	Dwi Raharjo, S.Pd	Guru Kimia
21	Dra. Sri Maryatun	Guru BK
22	Sihana, S.Pd	Guru Geografi
23	Dra. Rahayu Erry Murti	Guru Fisika
24	Drs. Suroso	Guru Sejarah
25	Yulius, S.Pd	Guru Matematika
26	Drs. Muhammad Mahfudz, MA	Guru Agama Islam
27	Drs. Soebandriyo	Guru Geografi
28	Kristina Kartinem	Guru Agama Katolik
29	Dra. Bariyatun	Guru Matematika
30	Drs. Edy Widyanta H.I	Guru Bahasa Indonesia
31	Titi Dwi Kurnasih, S.Pd	Guru Biologi
32	Sulastri, S.Pd	Guru PKn
33	Nuning Rahayu, S.Pd	Guru Seni Budaya
34	Yuara Ermawati, S.Pd	Guru Biologi
35	Dra. Sugiharti	Guru BK
36	Ratih Wulandari, S.Pd	Guru Penjas Orkes
37	Edi Prajaka, S.Pd	Guru BK
38	Ruswidaryanto, S.Pd	Guru Ekonomi
39	Endang Mariastuti, S.Si	Guru Prakarya
40	Herman Junaedi, S.Pd	Guru Seni Budaya
41	Catur Priyo, S.Pd	Guru Geografi
42	Ulin Nuha, S.Pd. I	Guru Agama Islam
43	Tri Utami, S.PAK	Guru Agama Kristen
44	Andri Widyastuti, S.Sn	Guru Karawitan
45	C. Tyasasih Widyastuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
46	Dian C. Rusliadi, S.Si	Guru TIK

47	Adriyani Winahyutari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
48	Noer Indahyati, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
49	Sri Wulan Dianingtias, S.S	Guru Bahasa Jepang
50	Pramuka Giri Sutanto	PKn
51	Drs. Purwo Putranto W	Sosiologi
52	Ida Retnawati, S.Ag	Guru Agama Hindu
53	Rika Kusumangrum, S.Pd.T	Guru Tata Boga
54	Johansyah Sungsang	Guru Bahasa Jawa
55	Yoga Bagaswara	Guru Penjas Orkes
56	Tri Suci Rahmawati, S.S	Guru Bahasa Jepang
57	Yiliana Purnawati, S.Pd	Guru Kimia
58	Drs R. Ananta Djoko S	Guru Kimia
59	Drajad Gatot Suharto	Guru Penjas Orkes
60	Ari Septiyanto	Guru Penjas Orkes
61	Amrita Kurnia K, S.Pd. I	Guru Agama Islam

7. Daftar Staff dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Alip Prasetya	Caraka
2	Dhana Kresmawan, S.E	Bendahara Sekolah
3	Digdoyo Budi Widodo, S.Si	Laboran Fisika & IT
4	Endah Retnowulan	Kesiswaan
5	Erika Sulistikno, S.St	Bid.IT
6	Fitriana Suciati, S.E	Ur. Koperas
7	Hermin Widya Astuti, S.Pd	Ur. Kperasi
8	Heru Setiawan	Caraka
9	Kus Emiyatun	Pembuat Daftar Gaji
10	Nanik Handayani	Persuratan
11	Saidi	Kesiswaan
12	Sidiq Wijanarko, A.Md	Bid. IT
13	Sri Suhartini	Kepala Tata Usaha
14	Wahyu Dwi ermawati	Pembuat Daftar Gaji

15	Zulfa Er;in Muflihah, SIP	Staf Perpustakaan
----	---------------------------	-------------------

8. Jumlah Peserta didik dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik per Rombel
X IPA	192	6	32
X IPS	93	3	31
XI IPA	192	6	32
XI IPS	96	3	32
XII IPA	192	6	32
XII IPS	96	3	32
Jumlah	861	27	-

9. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya Kraton Yogyakarta. Luas areal seluruhnya 11.344 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 722 m. Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta

Status : Milik Negara

Luas Tanah : 11.344 m²

Luas bangunan : 6.563 m²

Pagar : 722m

Luas Bangunan : 6.563 m²

b. Gedung Sekolah

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang RU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	27	Baik
6	Ruang Lab.IPA	3	Baik

7	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
8	Ruang Lab. IPS	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	2	Baik
10	Ruang Tata Boga	1	Baik
11	Ruang Seni Musik	1	Baik
12	Ruang Karawitan	1	Baik
13	Ruang Aula	1	Baik
14	Masjid	1	Baik
15	Ruang OSIS	1	Baik
16	Lapangan Olah Raga	2	Baik
17	Ruang Multimedia	2	Baik
18	Ruang BK	1	Baik
19	Ruang UKS	1	Baik
20	Ruang Koperasi	1	Baik

10. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA negeri 11 Yogyakarta antara lain:

- a. Pramuka
- b. Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Komputer
- d. Taekwondo
- e. Peleton Inti
- f. Teater
- g. Sepak Bola
- h. Bola Basket
- i. KIR
- j. Cheerleader
- k. Pecinta Alam (Arwacala)

11. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pukul 07:15, kemudian pada jam pertama diawali dengan membaca do'a yang dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah membaca do'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar seperti hari-hari biasa.

Kecuali untuk hari Jum'at, jam masuk sekolah dimulai pukul 07:00 yang kemudian diisi dengan kegiatan Jum'at afeksi dengan membaca surat-surat tertentu dalam Al-Qur'an bagi yang beragama Islam. Kegiatan Jum'at afeksi dimulai pukul 07:00 sampai pukul 07:15 yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar seperti hari-hari biasa. Adapun jadwal pelajaran yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta yaitu:

HARI SENIN

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
1	07.15 – 08.00	Upacara
2	08.00 – 08.45	Pelajaran
3	08.45 – 09.30	Pelajaran
4	09.30 – 09.45	Istirahat ke-1
5	09.45 – 10.30	Pelajaran
6	10.30 – 11.15	Pelajaran
7	11.15 – 12.00	Pelajaran
8	12.00 – 12.30	Istirahat ke-2
9	12.30 – 13.15	Pelajaran
10	13.15 – 14.00	Pelajaran

HARI SELASA-SABTU

<i>JAM PELAJARAN</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
1	07.15 – 08.00	Pelajaran
2	08.00 – 08.45	Pelajaran
3	08.45 – 09.30	Pelajaran
4	09.30 – 09.45	Istirahat ke-1
5	09.45 – 10.30	Pelajaran
6	10.30 – 11.15	Pelajaran
7	11.15 – 12.00	Pelajaran
8	12.00 – 12.30	Istirahat ke-2
9	12.30 – 13.15	Pelajaran
10	13.15 – 14.00	Pelajaran

HARI JUM'AT

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
------------	--------------	-------------------

1	07.00 – 07.15	Jum'at afeksi
2	07.15 – 08.00	Pelajaran
3	08.00 - 08.45	Pelajaran
4	08.45 – 09.30	Pelajaran
5	09.30 – 09.45	Istirahat ke-1
6	09.45 – 10.30	Pelajaran
7	10.30 – 11.15	Pelajaran

B. Rumusan Program Kegiatan PPL/Magang III

1. Rancangan Kegiatan Program Kerja PPL/Magang III

Program PPL/Magang III merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah total 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada antara lain meliputi program mengajar baik teori maupun praktik baik dikelas maupun diluar kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing atau guru pamong di sekolah. Pelaksanaan PPL/Magang III dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL/Magang III dibuat berdasarkan ketersediaan waktu dan program dari sekolah. Agar pelaksanaan program PPL/Magang III ini dapat berjalan efektif dan efisien, maka kegiatan PPL/Magang III direncanakan sebagai berikut:

1. Observasi (lingkungan sekolah dan pembelajaran di kelas)
2. Praktik Mengajar Terbimbing (Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi)
3. Praktik Mengajar Mandiri (Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi)
4. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Upacara Hari Senin
 - b. Upacara 17 Agustus 2016
 - c. Rapat Koordinasi Anggota PPL/Magang III
 - d. Pelayanan Administrasi Perpustakaan
 - e. Peringatan Ulang Tahun Sekolah
 - f. Lomba Peringatan Ulang Tahun Sekolah
 - g. Pembuatan Laporan PPL/Magang III

Selain program kerja yang tercantum diatas, terdapat beberapa program tambahan non mengajar yang dilaksanakan selama pelaksanaan PPL/Magang III diluar rencana praktikan, kegiatan tambahan itu antara lain:

- a. Peringatan Hari Raya Idul Adha
- b. Malam tirakatan ulang tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta
- c. Pendampingan Karnaval Ulang Tahun SMA Negeri 11 Yogyakarta

2. Program PPL/Magang III

Adapun rancangan kegiatan PPL/Magang III bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

a. Tahap Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yang dilaksanakan melalui mata kuliah pembelajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah terutama pada kegiatan pembelajaran di kelas untuk memahami bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah. Observasi dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2016. Hal-hal yang telah diobservasi antara lain meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku peserta didik dan keadaan peserta didik, administrasi sekolah, dll.

Setelah penerjunan juga tetap melakukan observasi untuk melihat kondisi, suasana pembelajaran di kelas yang akan menjadi kelas praktik mengajar. Pengamatan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selain kegiatan observasi, dilakukan juga koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, Kepala Sekolah, koordinator PPL/Magang III sekolah dan Koordinator PPL/Magang III kampus (Dosen) untuk dijadikan bekal pengajaran Mikro Teaching/Magang II.

b. Tahap Pengajaran Mikro/Magang III

Tahap pengajaran mikro dilakukan di kampus masing-masing sesuai dengan jurusan. Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL/Magang III. Pembelajaran mikro dilakukan selama satu semester yakni semester 6 yang dimulai pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Pembelajaran mikro dilakukan agar mahasiswa atau calon praktikan mengetahui gambaran apa saja yang harus dilakukan selama kegiatan PPL dilaksanakan.

Pada saat pembelajarn mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok tersebut dibimbing oleh seorang dosen pembimbing mikro.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap selama satu semester yang dilaksanakan dua kali per minggu dengan alokasi waktu 20 menit untuk masing-masing mahasiswa. Selain itu selama pembelajarn mikro berlangsung dosen pembimbing memberikan kritik dan masukan setiap kali mahasiswa melakukan praktik sehingga memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk selalu memperbaiki agar dalam praktik mengajar nantinya dapat menampilkan yang terbaik

c. Tahap Penerjunan

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL/Magang III, terlebih dahulu mahasiswa diterjunkan atau diserahkan secara resmi kepada sekolah dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Dengan penerjunan ini menandakan bahwa mahasiswa PPL telah diserahkan dan diterima di sekolah dan selama 2 (dua) bulan yakni tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 akan berada di sekolah untuk melakukan PPL/Magang III.

d. Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 Juli 2016, sebagai awal tahun ajaran baru. Pada tahap praktik mengajar ini mengacu pada kesepakatan dengan guru pembimbing atau guru pamong. Pada minggu awal pelaksanaan praktik mengajar dilakukan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Akan tetapi setelah adanya perubahan jadwal dan kelas XI IPS 2 berbenturan dengan pelaksanaan KKN Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus menjadikan tahap mengajar hanya dilakukan di dua kelas yakni kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 3. Praktik mengajar secara terbimbing dilakukan di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 3 pada dua minggu awal kegiatan PPL.

Sementara untuk minggu pertama kegiatan PPL/Magang III digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan observasi di kelas, konsultasi dengan guru pamong, menyiapkan berbagai kelengkapan untuk mengajar seperti menyiapkan materi, RPP, dll.

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan selama kegiatan PPL/Magan III dilaksanakan. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru pamong dan oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Evaluasi yang diberikan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan digunakan sebagai perbaikan bagi praktikan selama menjalankan PPL/Magang III di sekolah.

f. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III di sekolah. Tahap penyusunan laporan dilakukan pada minggu-minggu akhir pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III. Penyusunan laporan disusun sesuai dengan sistematika penyusunan laporan yang telah ditentukan oleh LPPMP yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong/pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan. Jika sudah dikonsultasikan dengan guru pamong/pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan selanjutnya disahkan oleh Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta dan Koordinator PPL/Magang III SMA Negeri 11 Yogyakarta.

g. Tahap Penarikan

Tahap penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah dan Koordinator PPL/Magang III SMA Negeri 11 Yogyakarta. Dengan tahap penarikan ini menandakan berakhirnya seluruh kegiatan PPL/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dilakukan dengan tujuan mahasiswa mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III mahasiswa praktikan diharapkan dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seorang guru langsung dilapangan dan mempunyai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dimulai sejak semester 6 di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan dimulai dari Pengajaran Mikro/Magang II yang wajib diikuti oleh mahasiswa calon praktikan sebelum diterjunkan ke lokasi. PPL/Magang III dilaksanakan selama 2 (bulan) yakni mulai dari 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

A. PERSIAPAN

Persiapan kegiatan PPL/Magang III dimulai dengan tahap persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk tahap persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta dimulai dengan pelaksanaan Pembelajaran Mikro/Magang II selama satu semester. Tahap persiapan selanjutnya dilakukan di sekolah tempat kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan. Adapun rincian tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro/Magang II

Pembelajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengikuti kegiatan PPL/Magang III di sekolah. Pembelajaran mikro dilakukan selama satu semester yang dilaksanakan pada semester VI mulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016. Selama kegiatan Pembelajaran Mikro/Magang III mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing dilatih agar memiliki keterampilan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa

harus dinyatakan lulus mata kuliah Pembelajaran Mikro/Magang II sehingga dapat mengikuti kegiatan PPL/Magang III.

Selama kegiatan pembelajaran mikro/Magang II, mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap satu kelompok terdiri atas 8 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Pembelajaran mikro dilaksanakan satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Setiap pertemuan untuk pembelajaran mikro masing-masing mahasiswa diberikan kesempatan untuk tampil selama 5 menit diawal pertemuan untuk kegiatan pembuka dan pada pertemuan selanjutnya selama 20 menit yang dimulai pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut ini beberapa praktik yang telah dilaksanakan selama kegiatan pembelajarn mikro/Magang II dilaksanakan:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk tampil pada saat pembelajarn mikro. RPP yang sudah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mikro untuk dievaluasi. Dengan proses evaluasi RPP yang telah dibuat mendapat masukan dan perbaikan dari dosen pembimbing mikro untuk diperbaiki, sehingga mahasiswa dapat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan sesuai dengan sistematika pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Praktik membuat media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Selama kegiatan pembelajaran mikro, mahasiswa belajar untuk membuat media pembelajaran dan cara menggunakan media yang telah dibuat ketika tampil di pembelajaran mikro.

- 3) Praktik membuka pelajaran

Pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran mikro/Magang III mahasiswa diberi kesempatan tampil selama 5 (lima) menit untuk mempraktikkan keterampilan membuka pelajaran. Praktik

membuka pelajaran meliputi: membuka kelas dengan memberikan salam, mengecek presensi dan menanyakan kondisi peserta didik, mempersiapkan keadaan kelas (kebersihan kelas, kerapian, dll) sehingga kondusif untuk diadakan kegiatan belajar mengajar, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan serta materi yang akan dipelajari selama kegiatan belajar mengajar (KBM).

- 4) Praktik mengajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Selama pembelajaran mikro ketika tampil di depan mahasiswa dituntut untuk menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. pemilihan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran yang dicantumkan di RPP dapat tercapai. Pemilihan metode kemudian dipraktikkan dan dievaluasi oleh dosen pembimbing untuk perbaikan pada saat tampil berikutnya.

- 5) Praktik menyampaikan materi

Setiap mahasiswa tampil mempraktikkan keterampilan menyampaikan materi baik melalui metode ceramah maupun dengan media pembelajaran. Dosen pembimbing memberikan evaluasi dan masukan kepada setiap mahasiswa setelah tampil menyampaikan materi. Masukan yang disampaikan oleh dosen pembimbing antara lain terkait dengan intonasi ketika menjelaskan materi, volume suara serta gerak gerik tubuh saat tampil di depan kelas.

- 6) Teknik bertanya kepada peserta didik

Pada saat tampil ketika pembelajaran mikro/Magang II, mahasiswa diberikan keterampilan bagaimana cara bertanya kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan bertanya kepada peserta didik dapat dilakukan antara lain untuk mengetahui apakah materi yang telah disampaikan diterima dengan baik oleh peserta didik, untuk mengembalikan fokus peserta didik sehingga peserta didik dapat kembali memperhatikan materi yang sedang disampaikan, serta dapat digunakan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik ketika mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

- 7) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik

Untuk dapat tercipta suasana belajar yang sifatnya dialogis dengan adanya peran aktif peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada pembelajaran mikro/Magang II mahasiswa diberikan keterampilan mengenai cara menjawab pertanyaan dari peserta didik. Ketika peserta didik bertanya, maka guru dapat membuat pilihan diantaranya langsung menjawab pertanyaan dari peserta didik, atau memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan sehingga terjadi transfer informasi dari peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

8) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas

Pada saat pembelajaran mikro/Magang II mahasiswa diberikan keterampilan dan bimbingan mengenai bagaimana caranya mengelola kelas, sehingga dapat tercipta suasana kelas yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

9) Praktik memberikan umpan balik kepada peserta didik

Pada saat pembelajaran mikro/Magang II mahasiswa diberikan keterampilan bagaimana caranya memberikan feedback atau umpan balik kepada peserta didik baik yang bertanya maupun yang menjawab pertanyaan. Umpan balik dapat dilakukan diantaranya dengan memberikan pernyataan positif mengenai pertanyaan atau jawaban peserta didik, penguatan atas jawaban yang dikemukakan oleh peserta didik, perbaikan jika jawaban atau pertanyaan yang diajukan peserta didik terdapat kekeliruan dengan tidak menjatuhkan mental peserta didik, maupun nilai tambahan bagi peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan.

10) Praktik menutup pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran yang diperoleh selama pembelajaran mikro/Magang II antara lain keterampilan membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, menenangkan peserta didik sebelum pelajaran ditutup, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar yang akan datang, serta memberikan salam penutup dan berdo'a di akhir pelajaran.

b. Pembekalan PPL/Magang III

Pembekalan PPL/Magang III dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, pembekalan PPL/Magang III yang pertama dilakukan di tingkat jurusan bagi semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/Magang III. Pelaksanaan Pembekalan PPL/Magang III di tingkat jurusan dibersamai oleh Ibu Eny Kusdarini, M.Hum selaku koordinator PPL/Magang III jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Pembekalan PPL/Magang III tingkat jurusan ini dilaksanakan pada 20 Februari 2016.

Pembekalan PPL/Magang III yang kedua tingkat fakultas dilaksanakan pada 31 Mei 2016. Pada pembekalan PPL/Magang III tingkat fakultas ini dibersamai oleh Bu Eny Kusdarini, M.Hum selaku koordinator PPL/Magang III Fakultas Ilmu Sosial dan perwakilan dari LPPMP. Sedangkan untuk DPL PPL/Magang III Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum lokasi SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah Ibu Sri Hartini, M.Hum.

2. Persiapan di SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Observasi Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan pada Februari 2016 sampai Maret 2016 setelah penerjunan kelompok mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta oleh Ibu Indah Sri Pinasti, M.Si kepada pihak sekolah. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung, wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

- 1) Observasi lingkungan sekolah, meliputi:
 - a) Kondisi fisik sekolah dan administrasi.
 - b) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium.
 - c) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 - d) Bimbingan konseling
 - e) Koperasi, kantin, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

2) Observasi perangkat pembelajaran

Observasi perangkat pembelajaran dilakukan agar praktikan dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran meliputi :

- a) Kurikulum KTSP 2006
- b) Silabus

c) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Observasi proses pembelajaran

Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

Rincian mengenai observasi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Pada saat membuka pelajaran kegiatan yang dilakukan antara lain, memberikan salam dan berdo'a, mengecek kehadiran siswa, menyiapkan kondisi kelas seperti kerapian kelas dan tempat duduk peserta didik, apersepsi dan pemberian motivasi kepada peserta didik.

2) Penyajian materi

Materi disampaikan dengan runtut dan terstruktur, tahap demi tahap serta memberikan contoh-contoh yang mudah diterima oleh peserta didik. Selain itu di sela pemberian materi guru memberikan penjelasan mengenai manfaat yang diperoleh peserta didik dari mempelajari materi yang disampaikan.

3) Metode pembelajaran

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab.

4) Penggunaan bahasa

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan waktu

Guru masuk dan meninggalkan kelas dengan tepat waktu, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

6) Gerak

Guru cukup luwes dalam mengajar, guru mengelilingi kelas untuk mengecek dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

7) Cara memotivasi peserta didik

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat kegiatan pembuka dan di sela-sela penyampaian materi.

8) Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan maupun yang bertanya mendapatkan *reward* berupa nilai tambahan.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik sehingga perhatian peserta didik dapat tertuju pada penjelasan mengenai materi yang disampaikan.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan adalah *power point*, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran, modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS).

11) Bentuk dan cara penilaian

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dibahas bersama di dalam kelas.

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

c. Observasi perilaku peserta didik

Observasi perilaku peserta didik dilakukan untuk melihat bagaimana perilaku peserta didik ketika di dalam kelas maupun ketika di luar kelas. Dengan observasi perilaku peserta didik praktikan dapat mengetahui karakter peserta didik yang dapat digunakan sebagai bahan dan acuan apa saja yang harus dilakukan praktikan agar dapat menguasai dan mengelola kelas dengan baik.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

3. Persiapan Praktik Mengajar

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran harus dibuat oleh praktikan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang dibuat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Isi perangkat pembelajaran antara lain identitas, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, Indikator pembelajaran, Metode pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, alat dan media, serta sumber belajar dan penilaian. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing

b. Daftar Hadir

Daftar hadir digunakan untuk mengecek kehadiran peserta didik di kelas. Daftar hadir juga digunakan untuk mengecek kondisi peserta didik apabila ada terdapat peserta didik yang meninggalkan atau tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi di kelas. Media pembelajaran juga berfungsi agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memudahkan peserta didik. Media pembelajaran yang dibuat berupa *power point*.

d. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Mempersiapkan alat-alat dan sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Alat, sarana, dan prasarana yang disiapkan antara lain alat tulis pribadi (Spidol, Bulpoin, dll), LKS, Laptop, LCD, Proyektor, ruang kelas.

e. Kondisi Fisik dan Mental

Persiapan kondisi fisik dan mental diperlukan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar ketika KBM praktikan dapat menguasai kelas, menghadapi peserta didik, dan dapat menguasai materi dengan baik yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III yang dilakukan selama PPL/Magang III adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah, suasana kelas saat KBM dan peserta didik di sekolah
Mempersiapkan dan memberian bekal
- Tujuan Kegiatan : kepada mahasiswa sebelum praktik mengajar
Sekolah dan peserta didik
- Sasaran : - Rabu, 18 Juli 2016 pukul 07:30—
- Waktu Pelaksanaan : 13:00
- Senin, 25 Juli 2016 pukul 07:15-10:30

Pembahasan:

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PPL/Magang III terjun untuk praktik mengajar di sekolah, kegiatan ini dimulai melalui dua tahap yakni yang pertama setelah penerjunan atau penyerahan Mahasiswa PPL/Magang III dari pihak universitas kepada pihak sekolah yang dilakukan pada 20 Februari 2016 dan tahap kedua dilakukan ketika mahasiswa PPL/Magang III berada di sekolah yakni sejak tanggal 18 Juli 2016, dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan nantinya saat praktik mengajar. Kegiatan observasi kondisi sekolah dilanjutkan pada Rabu, 20 Juli 2016 untuk mengetahui sarana dan prasana, fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar selama PPL/Magang III di sekolah. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07:15-13:30. Selanjutnya, kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati kondisi sekolah dan suasana kelas pada saat proses belajar mengajar dilakukan dengan mengamati guru pembimbing mengajar dan menyampaikan materi. Kegiatan mengamati guru dan keadaan kelas dilakukan pada Senin, 25 Juli 2016 yang dilakukan di kelas XI IPS 2 pukul 07:15-08:45 dan kelas XI IPS 2 pukul 08:45-10:30. Adapun hasil observasi kelas,

yakni kelas cukup tenang saat guru menerangkan materi, ditengah kegiatan belajar mengajar ada beberapa peserta didik yang mengobrol di luar materi pembelajaran.. setelah itu dilanjutkan.

b. Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing dan Mandiri)

Bentuk Kegiatan : Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Melakukan persiapan yang terdiri dari Tujuan Kegiatan : konsultasi, mengumpulkan materi, membuat RPP, menyiapkan/membuat Media, dan evaluasi/perbaikan. Dilanjutkan dengan praktik mengajar di kelas secara terbimbing dan mandiri, serta penilaian/evaluasi peserta didik Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI

Sasaran : IPS 3

- Minggu II
Waktu Pelaksanaan : - Minggu III
- Minggu IV
- Minggu V
- Minggu VI
- Minggu VII
- Minggu VIII

Pembahasan:

Kegiatan ini dimulai dari mencari materi dan sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Setelah materi didapatkan kemudian membuat RPP, membuat atau mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dan melakukan evaluasi atau perbaikan. Setiap yang dikerjakan tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing/guru pamong guna mendapat masukan, tambahan arahan dan bimbingan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Adapun tahap persiapan ini termasuk dalam pembuatan RPP dan media pembelajaran: pembuatan RPP disesuaikan dengan jadwal mengajar setiap minggunya pada minggu I membuat RPP KD 1.1 Mendeskripsikan pengertian Budaya Politik, pada minggu II KD 1.2 tentang menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia. Pada minggu ke III membuat RPP KD 1.3 tentang mendeskripsikan pentingnya sosialisasi dalam pengembangan budaya politik, dan pada minggu ke IV membuat RPP KD 1.4 tentang peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan. Selanjutnya adalah Tahap Pelaksanaan yakni Praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal, untuk evaluasi dilaksanakan setelah pembelajaran. Tujuan kegiatan praktik mengajar secara terbimbing ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 17 kali tatap muka dengan total waktu 34 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar secara terbimbing mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara langsung. Pada 4 pertemuan pertama praktik mengajar dilakukan secara terbimbing dimana guru pembimbing ikut mengamati langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan. Inilah yang dinamakan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam mengamati proses praktik mengajar guru pembimbing memberikan masukan dan arahan mengenai apa yang seharusnya dilakukan ketika mengajar di dalam kelas. Sedangkan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya praktikan melakukan praktik mengajar secara mandiri.

Pada setiap proses pembelajaran selalu diawali dengan salam, membaca do'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan mengecek kehadiran dan kondisi peserta didik. Selanjutnya menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan apersepsi mengingatkan materi yang lalu dan mengatikkannya dengan materi yang akan diajarkan. Setelah apersepsi adalah dengan memberitahukan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari selama kegiatan belajar mengajar dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian

materi dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik melalui bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berikut rincian kegiatan praktik mengajar baik secara terbimbing maupun mandiri di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan kelas XI IPS 2 (pada minggu I PPL/Magang III):

Tabel 1 Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	XI IPS 2	2-3	Pengenalan dan observasi kelas
2	Senin, 25 Juli 2016	XI IPS 1	4-5	Pre test sebelum materi tentang budaya politik diajarkan
3	Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS 3	3-4	Pre test sebelum materi tentang budaya politik diajarkan
4	Senin, 1 Agustus 2016	XI IPS 2	2-3	Membahas pretest yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan materi KD 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politki.
5	Senin 1 Agustus 2016	XI IPS 1	4-5	Membahas pretest yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan materi KD 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politki.
6	Selasa, 2 Agustus 2016	XI IPS 3	3-4	Membahas pretest yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan materi KD 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politki.
7	Selasa, 9	XI	1-2	Melanjutkan materi pada

	Agustus 2016	IPS 1		pertemuan yang lalu yakni materi KD 1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pemberian materi melalui ceramah dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi tentang materi tipe-tipe budaya politik
8	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 3	3-4	Melanjutkan materi pada pertemuan yang lalu yakni materi KD 1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pemberian materi melalui ceramah dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi tentang materi tipe-tipe budaya politik
9	Selasa, 16 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Pelaksanaan Ulangan Harian 1 dengan materi KD 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politik dan KD 1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
10	Selasa, 23	XI	1-2	Membahas mengenai

	Agustus 2016	IPS 1		ulangan harian yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan materi KD 1.3 mendeskripsikan pentingnya sosialisasi bagi pengembangan budaya politik. Kemudian dilanjutkan dengan post test berupa latihan soal yang harus dikerjakan mengenai sosialisai politik,
11	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 3	3-4	Pelaksanaan Ulangan Harian 1 dengan materi KD 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politik dan KD 1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
12	Selasa, 30 Agustus 2016	XI IPS 1	1-2	Membahas kembali materi sosialisasi politik dan dilanjutkan dengan membahas materi KD 1.4 menampilkan peran serta budaya politik partisipan. Dilanjutkan dengan post test dan dibahas bersama di kelas
13	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	Membahas mengenai ulangan harian yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan materi KD 1.3

				mendeskripsikan pentingnya sosialisasi bagi pengembangan budaya politik. Kemudian dilanjutkan dengan post test berupa latihan soal yang harus dikerjakan mengenai sosialisai politik,
14	Selasa, 6 Agustus 2-16	XI IPS 1	1-2	Melaksanakan ulangan harian 2 dengan materi KD 1.3 pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik dan KD 1.4 menampilkan peran serta budaya poliitk partisipan
15	Rabu, 7 Agustus 2016	XI IPS 3	3-4	Membahas kembali materi sosialisasi politik dan dilanjutkan dengan membahas materi KD 1.4 menampilkan peran serta budaya politik partisipan. Dilanjutkan dengan post test dan dibahas bersama di kelas
16	Kamis, 15 September 2016	XI IPS 1	1-2	Program pengayaan dan remedial ulangan harian bagi peserta didik
17	Rabu, 14 September 2016	XI IPS 3	3-4	Melaksanakan ulangan harian 2 dengan materi KD 1.3 pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik dan KD 1.4 menampilkan peran serta budaya poliitk partisipan

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Total jam pada kegiatan ini sebanyak 34 jam.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Upacara Hari Senin

- Bentuk Kegiatan : Upacara hari senin
Tujuan Kegiatan : Membentuk rasa nasionalisme, cinta tanah air dan bangsa
Sasaran : Seluruh warga sekolah
Waktu Pelaksanaan : Senin, pukul 07:15-08:00

Pembahasan:

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin pukul 07:15. Untuk pelaksanaan upacara hari senin di SMA 11 Yogyakarta dilakukan dua kali dalam satu bulan, terkecuali ada hari libur. Petugas upacara hari senin diisi oleh para peserta didik dari kelas yang mendapatkan giliran untuk menjadi petugas upacara, terkecuali untuk perayaan tertentu petugas upacara diisi oleh pasukan peleton inti (tonti). Selama kegiatan PPL/Magang III telah mengikuti upacara hari Senin sebanyak 3 kali, yakni pada Senin, 18 Juli 2016, Senin 1 Agustus 2016, dan Senin, 5 September 2016.

b. Upacara 17 Agustus di SMA Negeri 11 Yogyakarta

- Bentuk Kegiatan : Upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-71
Tujuan Kegiatan : Membentuk rasa nasionalisme, cinta tanah air dan bangsa, memperingati hari kemerdekaan Indonesia, mengenang dan menghargai jasa para pahlawan
Seluruh warga sekolah SMA Negeri 11

Sasaran : Yogyakarta, peserta didik dari SD Negeri Jetisharjo, tamu undangan dari kecamatan Jetis, dan peserta upacara dari tamu undangan lainnya
Rabu, 17 Agustus 2016 pukul 07:15-09:00

Waktu Pelaksanaan :

Pembahasan:

Upacara 17 Agustus 2016 merupakan upacara yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71. Upacara 17 Agustus tahun 2016 jatuh pada hari Rabu. Pada tahun 2016 ini, SMA Negeri 11 Yogyakarta menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan upacara 17 Agustus 2016. Ada beberapa tamu undangan peserta upacara yang hadir antara lain dari peserta didik SD Negeri Jetisharjo, tamu undangan dari kecamatan Jetis, dan peserta upacara dari tamu undangan lainnya upacara berlangsung dengan khikmad dan tertib.

c. Rapat Koordinasi anggota PPL

Bentuk Kegiatan : Rapat koordinasi guna membahas berbagai kegiatan selama PPL/Magang III berlangsung

Tujuan Kegiatan : Menciptakan keakraban dan kekompakan sesama mahapeserta didik PPL/Magang III, koordinasi, dan diskusi terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan selama PPL/Magang III

Sasaran : Anggota PPL UNY 2016 yang ditempatkan di SMA 11 Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : - Kamis, 25 Agustus 2016 pukul 14:00-15:00
- Rabu, 31 Agustus 2016 pukul 14:00-15:00

Pembahasan:

Rapat koordinasi anggota PPL/Magang III dilaksanakan selain untuk koordinasi dan menambah kekompakan sesama anggota tetapi juga digunakan untuk membahas mengenai hal-hal yang berkaitan

dengan berbagai kegiatan selama pelaksanaan PPL/Magang III. Rapat koordinasi pertama dilakukan pada Rabu, 25 Agustus 2016. Pada rapat koordinasi yang pertama yang dibahas antara lain berkaitan dengan jam masuk sekolah, jam pulang, izin meninggalkan sekolah, serta jadwal piket harian. Rapat koordinasi yang kedua dilaksanakan pada Rabu, 31 Agustus 2016. Pada rapat yang kedua ini membahas kegiatan terkait dengan perayaan ulang tahun SMA 11 Yogyakarta. Hal-hal yang dibahas antara lain, mengenai pembagian kepanitiaan untuk acara lomba antara lain lomba menghias tumpeng, lomba menghias tong sampah, lomba kebersihan kelas, lomba band, serta karnaval. Selain pembagian kepanitiaan juga membahas mengenai tema dan dress code yang akan dikenakan pada acara karnaval HUT SMA 11 Yogyakarta.

d. Perayaan Hari Ulang Tahun SMA 11 Yogyakarta

Bentuk Kegiatan	: Perayaan Hari Ulang Tahun SMA 11 Yogyakarta
Tujuan Kegiatan	: Memperingati hari jadi/ulang tahun SMA 11 Yogyakarta yang ke-27
Sasaran	: Seluruh warga SMA 11 Yogyakarta (peserta didik, guru, dan karyawan), mahasiswa PPL/Magang III
Waktu Pelaksanaan	: <ul style="list-style-type: none">- Kamis, 8 September 2016 pukul 07:15-15:00- Kamis, 8 September 2016 pukul 18:00-21:00- Jum'at, 9 September 2016 pukul 07:15-11:00

Pembahasan:

Perayaan HUT SMA 11 Yogyakarta dilaksanakan guna memperingati hari jadi/hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta yang ke-27. Pelaksanaan perayaan ini dilakukan selama 2 (dua) hari yakni pada Kamis, 8 September 2016 dan Jum'at, 9 September 2016. Perayaan hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta diikuti oleh seluruh warga SMA 11 Yogyakarta mulai dari peserta didik, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL/Magang III. Pada hari Kamis, 8

September 2016 kegiatan yang dilakukan yakni Flashmob yakni senam dengan diiringi musik dangdut dan dipandu oleh salah satu peserta didik dan diikuti oleh seluruh peserta didik. kegiatan dilanjutkan dengan lomba menghias tong sampah sesuai dengan tema yang diusung diikuti oleh perwakilan seluruh kelas. Setelah kegiatan lomba menghias tong sampah dilanjutkan dengan lomba band yang diikuti oleh perwakilan seluruh kelas, masing-masing kelas membawakan 2 (dua) buah lagu. Kegiatan pada hari Kamis, 8 September 2016 berlangsung pukul 07:15-15:00

Kegiatan selanjutnya adalah malam tirakatan hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta yang dilaksanakan pada Kamis, 8 September 2016 pukul 18:00 s/d 21:00. Malam tirakatan hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta dilaksanakan di Aula Budi Oetomo dengan dihadiri oleh guru, karyawan, tamu undangan, mahasiswa PPL/Magang III, serta perwakilan peserta didik. malam tirakatan diisi dengan pembacaan puisi, mengulas sejarah SMA 11 Yogyakarta, dan do'a. Kegiatan ini berlangsung pukul 18:00-21:00.

Perayaan hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta dilanjutkan pada hari Jum'at, 9 September 2016. Kegiatan pada hari Jum'at diawali dengan apel pagi dan pelepasan burung. Setelah apel pagi dan pelepasan burung dilanjutkan dengan karnaval dengan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan dan mahasiswa PPL/Magang III. Masing-masing kelas menggunakan kostum dan terdapat maskot yang telah disesuaikan dengan tema. Selanjutnya karnaval dilakukan dengan berjalan kaki sesuai dengan rute yang telah ditentukan oleh panitia. Setelah karnaval kegiatan dilanjutkan dengan lomba menghias tumpeng. Kegiatan pada hari Jum'at berlangsung pukul 07:15-11:00. Total keseluruhan kegiatan perayaan hari ulang tahun SMA 11 Yogyakarta dari hari Kamis sampai hari Jum'at adalah 15 jam.

e. Pelayanan Perpustakaan

Bentuk Kegiatan	: Membantu administrasi perpustakaan, penataan buku, dll
Tujuan Kegiatan	: Membantu dan belajar dari pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan
Sasaran	: Anggota PPL UNY 2016 yang

ditempatkan di SMA 11 Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : - Kamis, 21 Juli 2016 pukul 12:30
s/d 13:30
- Selasa, 26 Juli 2016 pukul 12:30-
13:30
- Selasa, 16 Agustus 2016 pukul
09:30-13:30

Pembahasan:

Pelayanan perpustakaan dilakukan selama kegiatan PPL/Magang III di SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan pelayanan perpustakaan dilakukan selain untuk membantu karyawan/pegawai perpustakaan juga praktikan memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh pegawai perpustakaan. Kegiatan pelayanan perpustakaan yang dilakukan selama PPL/Magang III adalah dengan memberikan label pada tiap-tiap buku terutama buku-buku baru yang datang pada tahun ajaran baru. Selain pemberian label juga penomoran dan pemisahan antara buku-buku yang berasal dari pembelian, hadiah maupun yang berasal dari peserta didik. kegiatan pelayanan perpustakaan selama kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan pada Kamis, 21 Juli 2016 pukul 12:30 s/d 13:30, Selasa, 26 Juli 2016 pukul 12:30-13:30, dan Selasa, 16 Agustus 2016 pukul 09:30-13:30 total jam untuk kegiatan pelayanan perpustakaan adalah 6 jam.

f. Piket harian

Bentuk Kegiatan : Piket harian menggantikan guru piket di SMA 11 Yogyakarta

Tujuan Kegiatan : belajar selama piket harian dalam bagaimana melayani peserta didik yang terlambat maupun masuk sekolah, melayani tamu yang datang, dll

Sasaran : Anggota PPL UNY 2016 yang ditempatkan di SMA 11 Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : - Rabu, 27 Juli 2016, pukul 07:00-
14:00

- Kamis, 28 Juli 2016, pukul 09:00-13:00
- Rabu, 3 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Kamis, 4 Agustus 2016, pukul 07:00-08:00
- Rabu, 10 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Kamis, 11 Agustus 2016, pukul 07:00-10:00
- Kamis, 18 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Rabu, 24 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Kamis, 25 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Rabu, 31 Agustus 2016, pukul 07:00-14:00
- Kamis, 1 September 2016, pukul 11:00-14:00
- Rabu, 7 September 2016, pukul 07:00-14:00

Pembahasan:

Selama kegiatan PPL/Magang III setiap mahasiswa anggota PPL/Magang III yang ditempatkan di SMA 11 Yogyakarta mendapat jadwal kegiatan piket. Kegiatan piket dilakukan sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa yang dilakukan pukul 07:00-14:00. Kegiatan piket harian diawali dengan senyum, salam, dan sapa pada pagi hari menyambut kedatangan seluruh warga SMA 11 Yogyakarta dari peserta didik, guru dan karyawan. Setelah senyum, salam, sapa dilanjutkan dengan berjaga di ruang piket yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Pada pagi hari piket dilakukan dengan mengawasi dan mencatat peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Pada saat kegiatan piket harian ini selain mengawasi dan mencatat peserta didik yang terlambat juga dalam pemberian izin kepada peserta didik yang ingin keluar sekolah, melayani tamu, penitipan dan pemberian

tugas, mencatat daftar presensi guru, dll. Selain melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan mahasiswa PPL/Magang III juga dapat mengisi piket harian di hari lain untuk menggantikan mahasiswa PPL/Magang III yang tidak dapat melaksanakan piket harian. Total jam untuk kegiatan piket harian adalah 67 jam.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan PPL/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta dilaksanakan pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kelas XI IPS 1, dan kelas XI IPS 3 dengan materi sebagai berikut:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	1.1 Pengertian budaya politik 1.2 Tipe-tipe budaya politik 1.3 Sosialisasi politik 1.4 Peran warga negara dalam budaya politik partisipan

Jumlah jam praktik mengajar selama 8 minggu adalah adalah 34 jam pelaran dengan 17 tatap muka. Pada minggu II terlaksana 3x tatap muka 6 jam. Minggu ke II terlaksana 2x pertemuan, 4 jam pelajaran. Minggu ke III terlaksana 2x tatap muka, 4 jam pelajaran. Minggu ke IV terlaksana 2x tatap muka, 4 jam pelajaran. Minggu ke I terlaksana 2x tatap muka, 4 jam pelajaran, minggu ke VI terlaksana 2 x tatap muka, 4 jam pelajaran, minggu ke VII terlaksana 2x tatap muka, 4 jam pelajaran dan minggu ke VII terlaksana 2x tatap muka, 4 jam pelajaran.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada dilapangan. Kegiatan selama praktik mengajar antara lain:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penguasaan materi
- 3) Penyampaian materi
- 4) Interaksi pembelajaran
- 5) Kegiatan pembelajaran
- 6) Penggunaan bahasa

- 7) Alokasi waktu
- 8) Penampilan gerak
- 9) Menutup pelajaran
- 10) Evaluasi dan penilaian

Selama kegiatan praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing sehingga praktikan dapat terus berbenah dan memperbaiki diri sehingga kegiatan praktik mengajar dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar antara lain:

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Rangkaian kegiatan selama praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam kegiatan pembukaan yang dilakukan antara lain memberikan salam, berdo'a sebelum memulai pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik jika ada peserta didik yang tidak masuk, melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, memberitahukan materi dan tujuan kegiatan belajar mengajar dan melakukan persiapan alat dan media yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar.

2) Mengecek Tugas Peserta Didik

Pada kegiatan belajar mengajar peserta didik diberikan latihan soal untuk dikerjakan baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok. Hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi dan dinilai sebagai nilai tambahan bagi peserta didik.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya diulas kembali dan dilanjutkan dengan memunculkan apersepsi dan memotivasi peserta didik sehingga menaruh perhatian pada materi yang akan dibahas.

4) Penyajian Materi

Materi yang disampaikan di kelas dilakukan dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran antara lain

dengan ceramah, tanya jawab, penugasan dan latihan soal, diskuis dan presentasi. Selain itu untuk membantu proses belajar mengajar praktikan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan *power point* dan poster atau gambar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Guru sebagai fasilitator di kelas bertugas untuk memfasilitasi, dan menyampaikan informasi mengenai materi dan informasi yang harus diketahui oleh peserta didik. Selain menjadi fasilitator di kelas untuk penyampaian materi guru juga memiliki prioritas untuk dapat mengelola kelas. Pengelolaan kelas dilakukan baik pada saat diskusi maupun pada saat peserta didik mengerjakan latihan soal. Disitulah terdapat interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

Interaksi yang terjadi di dalam kelas bisa terjadi ketika peserta didik menanyakan mengenai materi yang diajarkan yang sekiranya belum bisa dipahami. Interaksi juga terjadi pada saat peserta didik bertanya terkait dengan soal dan perintah pada saat diskusi maupun pada saat mengerjakan latihan soal.

2) Membahas Soal

Dalam kegiatan belajar mengajar, latihan soal dan diskusi yang telah dikerjakan akan dibahas bersama. Membahas latihan soal dilakukan dengan presentasi dari peserta didik yang kemudian diberikan penguatan dan perbaikan atas jawaban dari peserta didik. Dengan menggunakan presentasi diharapkan ada transfer informasi antara peserta didik satu dengan yang lain, selain itu dengan presentasi juga membuat peserta didik lebih aktif baik dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat di kelas.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Dalam kegiatan belajar mengajar setelah kegiatan inti dilaksanakan diakhir kegiatan peserta didik diberikan kesempatan

untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dengan bimbingan praktikan.

2) Memberi Tugas

Pemberian tugas dilakukan agar peserta didik lebih memahami materi yang telah disampaikan. pemberian tugas dilakukan dengan memberikan soal latihan untuk dikerjakan di rumah maupun dengan memberikan tugas berupa kegiatan untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3) Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing selama kegiatan PPL/Magang III memiliki peran yang besar bagi praktikan. Dengan pengalaman yang dimiliki oleh guru pembimbing, praktikan dapat belajar dari guru pembimbing mengenai apa saja yang harus dikerjakan atau dilakukan baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun untuk tugas guru yang lain untuk kepentingan administrasi.

Umpan balik diberikan oleh guru pembimbing setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Umpan balik yang diberikan berupa saran-saran yang membangun bagi praktikan agar pada pertemuan selanjutnya bisa tampil lebih baik dan maksimal. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknik penyampaian materi
- b) Mengatur cara berbicara di depan kelas agar tidak terlalu cepat pada saat menyampaikan materi
- c) Mengatur intonasi pada saat menyampaikan materi sehingga tidak kaku
- d) Memberikan contoh-contoh sesuai dengan keadaan konkret misal di berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di sekolah agar mudah diterima oleh peserta didik
- e) Memberikan selingan dengan cerita-cerita yang dapat memotivasi peserta didik
- f) Praktikan harus melakukan pendekatan dengan peserta didik dengan cara mendekati peserta didik pada saat mereka mengerjakan soal latihan atau diskusi, dan menanyakan

kepada peserta didik mengenai kesulitan yang dihadapi pada saat mengerjakan latihan soal atau diskusi.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari kegiatan PPL/Magang III yang telah dilaksanakan ini, ada beberapa hal yang perlu dianalisis. Mulai dari pelaksanaan program PPL/Magang III, hambatan-hambatan yang dialami selama kegiatan PPL/Magang III berlangsung, dan solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun rincian analisis pelaksanaan program PPL/Magang III adalah sebagai berikut:

a. Analisis keterkaitan Program dan Pelaksanaan

program PPL/Magang III telah dilaksanakan dengan lancar dari minggu awal pelaksanaan sampai minggu akhir pelaksanaan PPL/Magang III. Namun demikian pada pelaksanaannya ada beberapa pelaksanaan yang menyimpang dari perencanaan dikarenakan hambatan-hambatan maupun kegiatan insidental yang terjadi selama pelaksanaan PPL/Magang III.

b. Faktor Pendukung Program PPL/Magang III

Selama pelaksanaan PPL/Magang III dilakukan di sekolah terdapat beberapa faktor pendukung baik dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah yang membantu praktikan menyelesaikan PPL/Magang III dengan lancar. Beberapa faktor pendukung tersebut antara lain:

1) Faktor pendukung dari guru pembimbing

Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, dan kelengkapan administrasi lainnya, juga memberikan bimbingan, masukan dan evaluasi sehingga ada perbaikan kearah yang lebih baik. Guru pembimbing membantu praktikan pada saat konsultasi sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL/Magang III dengan lancar.

2) Faktor pendukung dari peserta didik

Faktor pendukung dari peserta didik adalah dengan antusiasme peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Peserta didik menghargai praktikan sebagai guru mereka baik pada saat kegiatan belajar mengajar kelas maupun di luar kelas selama kegiatan PPL/Magang III di sekolah.

3) Faktor pendukung dari Sekolah

Faktor pendukung dari sekolah antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu praktikan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Hambatan-hambatan yang Ditemui selama PPL/Magang III

Selama kegiatan PPL/Magang III ini berlangsung tidak terlepas dari adanya berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi oleh praktikan. Hal ini dikarenakan perbedaan situasi ketika di lapangan dengan yang sudah dipelajari selama mata kuliah pengajaran mikro/Magang II. Beberapa hambatan-hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama menjalankan kegiatan PPL/Magang III di sekolah antara lain:

1) Perbedaan karakteristik peserta didik.

Karakter peserta didik di lapangan jauh sangat berbeda dengan yang dihadapi pada saat pengajaran mikro/Magang II. Dengan jumlah peserta didik yang lebih banyak praktikan menghadapi keanekaragaman karakteristik peserta didik di tiap-tiap kelas. Dari perbedaan karakteristik peserta didik ini menuntut praktikan untuk menyesuaikan diri dan menentukan bagaimana cara mengelola kelas sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif.

2) Pada minggu awal pertemuan suasana kelas sedikit ramai dan masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri dengan teman sebangku.

3) Di minggu awal pertemuan masih sedikit grogi ketika menyampaikan materi sehingga kurang maksimal.

4) Cara penyampaian materi yang masih terlalu cepat dan monoton sehingga peserta didik kurang bisa menangkap materi yang bisa diajarkan serta intonasi yang masih monoton dan kaku.

5) Pengelolaan waktu yang tidak sesuai dengan apa yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.

6) Pada awal pertemuan peserta didik cenderung pasif, sehingga sulit mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan atau belum.

d. Solusi Menghadapi Hambatan-Hambatan

Solusi yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi berbagai hambatan-hambatan seperti yang telah disebutkan, antara lain:

- 1) Mempersiapkan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan sehingga materi yang diajarkan lebih mendalam.
- 2) Mempersiapkan mental dan penampilan agar lebih percaya diri pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Mengatur cara penyampaian materi dan intonasi sehingga tidak terlalu cepat dan tidak monoton.
- 4) Mengatur kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga apa yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang disediakan.
- 5) Untuk mengatasi peserta didik yang semula pasif, diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan jika masih belum jelas.

3. Refleksi

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL/Magang III ini berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan PPL/Magang III. Kendala yang dialami diantaranya adalah mengenai pengelolaan waktu dikarenakan pelaksanaan PPL/Magang III tahun 2016 ini bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY semester khusus. Meskipun pelaksanaan PPL/Magang III berbarengan dengan pelaksanaan KKN UNY namun dengan diskusi bersama guru pamong dan adanya masukan serta saran dari dosen pembimbing lapangan pelaksanaan PPL/Magang III dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan dan berbagai kendala dapat diatasi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang dilaksanakan pada Senin, 18 Juli 2016 sampai dengan Kamis, 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti yang direncanakan. Pengalaman yang diperoleh praktikan selama kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan sampai pada tahap penyusunan laporan sebagai berikut:

1. Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 6 di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
2. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dari lapangan mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru, mulai dari persiapan mengajar, kegiatan belajar mengajar, evaluasi, dan keperluan terkait administrasi lainnya.
3. Menjalin hubungan yang sinergis dengan guru, tenaga pendidik, peserta didik, dan karyawan di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
4. Cara mempersiapkan alat, media pembelajaran, materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Tidak hanya penguasaan materi yang diperlukan ketika kegiatan belajar mengajar, melainkan juga keterampilan dan kemampuan seorang guru untuk mengelola kelas sehingga peserta didik memiliki fokus pada materi yang dipelajari, peserta didik termotivasi, dan terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain sehingga tercipta suasana belajar yang dialogis.

Selain melaksanakan kegiatan mengajar di SMA Negeri 11 Yogyakarta, praktikan ikut melibatkan diri dalam berbagai kegiatan non mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Kegiatan non mengajar yang diikuti oleh praktikan antara lain:

1. Upacara rutin hari senin yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai peserta upacara.
2. Upacara 17 Agustus 2016 yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai peserta upacara.

3. Membantu administrasi perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta, diantaranya memberi label dan penomoran pada buku-buku yang ada di perpustakaan.
4. Peringatan Ulang Tahun Sekolah sebagai panitia dan juri pada lomba menghias tong sampah.
5. Pengajian Idul Adha sebagai peserta.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik dari diri mahasiswa praktikan sendiri, sekolah maupun peserta didik. Hambatan dari peserta didik antara lain perbedaan karakteristik yang baru ditemui praktikan ketika di sekolah, keadaan kelas yang ramai di awal pertemuan, peserta didik yang cenderung pasif dan peserta didik yang suka berbicara sendiri dengan teman sebangku. Hambatan dari diri praktikan sendiri seperti kurangnya persiapan sehingga grogi ketika di dalam kelas, belum bisa mengatur waktu di awal pertemuan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk mengatasi hambatan-hambatan selama pelaksanaan PPL/Magang III, praktikan mengusahakan beberapa solusi untuk mengatasinya. Solusi yang dilakukan antara lain praktikan menyiapkan mental dan materi agar lebih siap ketika mengajar di kelas, serta belajar mengelola kelas dan penggunaan waktu sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik.

B. Saran

- a. Bagi Mahasiswa PPL
 - 1) Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan kualitasnya baik dalam penguasaan materi, penguasaan kelas, pemilihan metode, pembuatan media pembelajaran yang variatif dan menarik bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - 2) Alat, bahan dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi.
 - 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
 - 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi SMA Negeri 11 Yogyakarta

- 1) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.
- 2) Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari guru pembimbing lapangan, koordinator PPL di sekolah, maupun dari kepala sekolah.
- 3) Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- 4) Kerjasama yang telah terjalin dapat dilanjutkan dan ditingkatkan sehingga terjalin hubungan yang lebih erat meskipun kegiatan PPL/Magang III sudah selesai

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Perlu meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan Universitas dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan
- 2) Pembekalan dan pendampingan PPL/Magang III yang lebih intensif kepada mahasiswa PPL
- 3) Pembekalan terkait dengan praktik mengajar maupun keperluan administrasi selama pelaksanaan PPL/Magang III yang lebih intensif

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar.2009.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara

Siswoyo, Dwi, Dkk.2013.*Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi pembekalan PPL/Magang III Tahun 2016*.

Yogyakarta : UNY

Tim PPL/Magang III UNY. 2016. *Pedoman Pengajaran Mikro/Magang II*.

Yogyakarta : UNY.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani Sekolah : SMAN 11 Yogyakarta
 No. Mahasiswa : 13401241013 Alamat : Jl. AM Sangaji 50 Yk
 Fakultas/ Prodi : FIS Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
 PKN Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A KEGIATAN MENGAJAR											
1.	Persiapan Materi	4	4	4	2		2	2			17
2.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	2	2	3	2	2	2	2	2		17
3.	Pembuatan Media	2	5	2	2	4	4	2			21
4.	Kegiatan Pembelajaran		6	4	4	4	4	4	4	4	34
5.	Penilaian Siswa			2	2	3	3	2	2		14
6.	Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
Jumlah											111
B KEGIATAN NON-MENGAJAR											
1.	Senyum, Salam, Sapa Pagi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
2.	Piket Harian		12	12	6	7	12	12	7	7	75
3.	Afeksi hari Jum'at	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1		4
4.	Upacara/ Apel Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1		8
5.	Menyusun Laporan PPL			3	2	2	2	5	5	5	24
Jumlah											115
C KEGIATAN TAMBAHAN											
1.	Syawalan	1									1
2.	PLSBSB	5									5
3.	Upacara HUT RI ke-71					2					2
4.	Koordinasi PPL						2				2
5.	Dies Natalis Sekolah							12			12
6.	Malam Tasyakuran HUT Sekolah								3		3
7.	pengajian Idul Adha									2	2
8.	membantu administrasi perpustakaan					2	2				4
Jumlah											31
D KEGIATAN INSIDENTAL											
1.	Kunjungan DPL			0,5	0,5	0,5		0,5			2
2.	mengawasi ulangan kelas XII IPA 2			1							1
3.	Rapat Dies Natalis							3			3
4.	membantu administrasi PSB			2							2
Jumlah											8
TOTAL		16	32	33	25	30	37	35	39	18	265

Yogyakarta, 16 September 2016



Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum
NIP. 19580116 198503 2 001

Mahasiswa

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY
Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	Upacara rutin hari senin	Upacara rutin hari senin diikuti oleh semua guru, siswa baik siswa baru maupun lama. Upacara dilakukan pada pukul 07:15 s/d 08:15. Dari upacara yang dilakukan tercipta rasa nasionalis. (pelaksanaan selama 1 jam)	Peserta didik masih ada yang ramai dikarenakan hari pertama upacara pada tahun ajaran baru ditambah dengan peserta didik baru kelas X yang baru menyesuaikan diri	Guru mengatur barisan sehingga jalannya upacara lebih teratur
		Syawalan	Setelah upacara selesai dilakukan		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			dilanjutkan dengan syawalan. Syawalan dilakukan dengan berjabat tangan dimulai dari guru-guru, mahasiswa PPL baik dari UNY dan USD dan dilanjutkan oleh siswa-siswi SMA Negeri 11 Yogyakarta. Syawalan dilakukan pukul 08:15 s/d 09:15. Tercipta suasana saling memaafkan dan kekeluargaan. (pelaksanaan selama 1 jam)		
		Pendampingan PLSBSB	Siswa baru dikumpulkan di aula untuk mengikuti PLSBSB yang didampingi oleh OSIS dan beberapa guru. Pendampingan dilakukan selama 2 jam pukul 09:00 s/d 11:00		
		Konsultasi dengan guru pamong	Mendapat informasi mengenai RPP, jadwal kelas, dan informasi		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			lain terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PPL. Konsultasi dilakukan 30 menit pukul 11:00 s/d 11:30		
		Mencari referensi dan sumber belajar	Memperoleh buku-buku yang dapat digunakan sebagai acuan sumber belajar. Kegiatan ini dilakukan 2 jam pada pukul 12:00 s/d 14:00		
2	Selasa, 19 Juli 2016	-	-	-	-
3	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan PLSBSB	Memantau jalanya PLSBSB, siswa baru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PLSBSB. Berbagai macam pertunjukan ditampilkan oleh setiap kelas X pada acara pentas seni. Pendampingan PLSBSB dilaksanakan selama 3 jam pukul		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			08:00 s/d 11:00		
		Konsultasi dengan guru pamong	Memperoleh bimbingan mengenai apa saa yang harus dibuat dan diselesaikan selama kegiatan PPL berlangsung, seperti prota dan prosem, RPP, dan lainnya terkait dengan tugas seorang guru. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit pukul 11:00 s/d 11:30		
		Menyusun matriks PPL	Menghasilkan rancangan matriks program selama kegiatan PPL berlangsung di SMA 11 Yogyarkta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 11:30 s/d 13:30		
4	Kamis, 21 Juli 2016	Menyusun matriks PPL	Menyelesaikan matriks program PPL. Pelaksanaan selama 1 jam pukul 07:30 s/d 8:30		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

		Mencari bahan materi pembelajaran	Memperoleh materi-materi untuk bahan ajar untuk persiapan mengajar di kelas XI. Pelaksanaan selama 1,5 jam pukul 8:30 s/d 10:00		
		Menyusun RPP	Menyelesaikan RPP untuk pertemuan pertama dengan standar kompetensi menganalisis budaya politik di Indonesia. pelaksanaan selama 2 jam pukul 10:00 s/d 12:00		
		Pelayanan perpustakaan	Membantu memberikan label dan penomoran pada buku-buku di perpustakaan. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 jam pukul 12:30 s/d 14:00		
5	Jum'at, 22 Juli 2016	Pendampingan Jum'at afeksi	Mendampingi siswa membaca Al-Qur'an dari surat An-Nisa' ayat 104 sampai surat An-Nisa' ayat		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			112 serta mengumpulkan infaq jum'at dan presensi siswa. Pelaksanaan selama 30 menit pukul 07:00 s/d 07:30		
		Menyerahkan RPP kepada guru pamong	Menyerahkan RPP kepada guru pamong sebagai persiapan untuk mengajar. Ada revisi di beberapa bagian pada RPP. Mendapat pesan dari guru pamong untuk mengisi kelas pada hari senin dan selasa minggu depan dikarenakan guru pamong harus mendampingi siswa yang mengikuti LCC. Dilaksanakan selama 1 jam pukul 08:00 s/d 09:00		
		Penyusunan laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam mulai pukul 10:00 s/d 11:00		
		piket	Mendistribusikan Surat Ketetapan	Masih banyak nama guru	Mengenal lebih banyak guru



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			adiwiyata kepada seluruh guru, staf dan karyawan, melayani tamu yang berkepentingan, dan pelayanan izin siswa SMA. Piket dilaksanakan selama 2 jam 15 menit pada pukul 09:00 s/d 11:15	yang belum dikenal sehingga membuat bingung ketika ada tamu yang mencari. Masih bingung apa saja yang dilakukan pada saat piket	dan staf mulai dari nama dan mata pelajaran serta jabatan di sekolah.
--	--	--	--	---	---

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Observasi kelas	Memperoleh hasil mengenai kegiatan belajar mengajar selama di kelas, dari cara guru mengajar sampai kondisi siswa selama proses belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:00 s/d 09:30		
		Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 2	Praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dengan didampingi oleh guru pamong di SMA 11 Yogyakarta.		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:00 s/d 09:30		
		Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 1	Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan didampingi oleh guru pamong di SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 09:45 s/d 11:15		
		Mencari bahan materi	Memperoleh materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 11:30 s/d 13:30		
2	Selasa, 26 Juli 2016	Persiapan mengajar	Mempersiapkan daftar hadir, media, alat tulis dan lainnya untuk persiapan mengajar di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 07:30 s/d 08:00		
		Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 3	Praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan didampingi oleh guru		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			pamong di SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:45 s/d 11:15		
		Pelayanan perpustakaan	Membantu memebrikan label dan penomoran pada buku-buku di perpustakaan. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 jam pukul 12:30 s/d 14:00		
3	Rabu, 27 Juli 2016	Senyum, salam, sapa pagi dan menyambut kedatangan warga sekolah	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsungselama 30 menit pukul 06:30 s/d 07:00		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan ini berlangsung selama 7 jam pukul 07:00 s/d pukul 14:00		
4	Kamis, 28 Juli 2016	Membantu piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 5 jam pukul 09:00 s/d 14:00		
		Menyusun RPP	Menghasilkan RPP yang akan digunakan pada pertemuan minggu depan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 07:00 s/d 09:00		
5	Jum'at, 29 Juli 2016	Pendampingan jum'at afeksi	Mendampingi siswa membaca Al-Qur'an dari surat An-Nisa' serta mengumpulkan infaq jum'at dan		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			presensi siswa. Pelaksanaan selama 30 menit pukul 07:00 s/d 07:30		
		Mencari bahan materi pelajaran	Memperoleh materi-materi untuk bahan ajar untuk persiapan mengajar di kelas XI. Pelaksanaan selama 1,5 jam pukul 8:30 s/d 10:00		
		Penyusunan laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam mulai pukul 10:00 s/d 11:00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd

Elisa Puspita Rinjani



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

NIP. 19580116 198503 2 001

NIP. 19561024 198903 2 002

NIM. 13401241013

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY
Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin. 1 Agustus 2016	Upacara rutin hari Senin	Mengikuti kegiatan upacara rutin setiap hari senin dengan hikmad bersama dengan sluruh siswa serta guru dan karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			07:15 s/d 08:00		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Praktik mengajar di kelas XI IPS 2. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:00 s/d 09:30		
		Mengajar di Kelas XI IPS 1	Praktik mengajar di kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:45 s/d 11:15		
		Mencari bahan materi pelajaran	Memperoleh materi-materi untuk bahan ajar untuk persiapan mengajar di kelas XI. Pelaksanaan selama 1 jam pukul 12:00 s/d 13:00		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Persiapan mengajar di kelas XI IPS 3	Mempersiapkan daftar hadir, media, alat tulis dan lainnya untuk persiapan mengajar di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 07:30 s/d 08:00		
		Mengajar di kelas XI IPS 3	Praktik mengajar di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			2 jam pukul 08:45 s/d 09:30		
		Menyusun draft laporan PPL	Membaca referensi laporan PPL dan menyusun draft laporan PPL. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 10:00 s/d 12:00		
		Menyusun RPP	Menghasilkan RPP yang akan digunakan pada pertemuan minggu depan. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 jam pukul 12:00 s/d 13:30		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Senyum, salam sapa dan menyambut kedatangan warga sekolah	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 06:30 s/d 07:00		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			<ul style="list-style-type: none">- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel- Kegiatan ini berlangsung selama 7 jam pukul 07:00 s/d pukul 14:00		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Membantu piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 7 jam pukul 07:00 s/d 14:00		
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	Pendampingan jum'at afeksi	Mendampingi siswa kelas XI IPA 2 mengaji surah An-Nissa dan infaq Jum'at. Kegiatan berlangsung selama 30 menit pukul 07:00 s/d pukul 07:30		
		Mencari bahan materi	Memperoleh materi-materi untuk		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

		pembelajaran	bahan ajar untuk persiapan mengajar di kelas XI. Pelaksanaan selama 1,5 jam pukul 8:30 s/d 10:00		
		Penyusunan laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam mulai pukul 10:00 s/d 11:00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Persiapan bahan dan materi untuk mengajar hari senin	Mematangkan materi yang akan disampaikan di kelas pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada hari selasa. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jampukul 07:00 s/d 09:00		
		Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point yang didalamnya terdapat materi tipe-		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan, berdasarkan tradisi terhadap perubahan, berdasarkan orientasi politiknya. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 09:00 s/d 11:00		
		Membuat soal untuk bahan diskusi di Kelas	Menghasilkan 2 soal tentang tipe-tipe budaya politik yang akan didiskusikan oleh peserta didik. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 12:30 s/d 13:00		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi tipe-tipe budaya politik dengan lancar sampai pada kegiatan diskusi dan presentasi di kelas.- Mendampingi peserta didik saat berdiskusi dan presentasi di kelas- Kegiatan ini berlangsung pada	Dalam menyampaikan materi tempo masih terlalu cepat. Ada kelompok diskusi yang belum mengumpulkan hasil diskusi ketika KBM sudah selesai	Melatih cara mengajar sehingga tidak terlalu cepat ketika menyampaikan materi. Mengawasi peserta didik dalam pengumpulan tugas.



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			selama 2 jam pukul 07:15 s/d pukul 8:45		
		Bimbingan DPL	Memperoleh bimbingan dan arahan dari dosen DPL magang sehingga untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit pukul 11:15 s/d pukul 11:45	Dosen DPL magang belum bisa bertemu dengan guru pamong dikarenakan pada saat itu guru pamong sedang mengajar dan dosen DPL magang harus segera mengunjungi mahasiswa PPL di sekolah yang lain	Memberikan jadwal kepada dosen DPL magang sehingga pada kunjungan selanjutnya dapat bertemu dengan guru pamong
		Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa <i>power point</i> yang didalamnya terdapat materi tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan, berdasarkan tradisi terhadap perubahan, berdasarkan orientasi politiknya. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 12:30 s/d 13:00		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

3	Rabu, 10 Agustus 2016	Senyum, sapa, salam di pagi hari serta menyambut warga sekolah	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 06:30 s/d 07:00		
		Piket harian	Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 7:00 s/d 08:00		
		Mengajar di kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar dengan materi tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan, berdasarkan tradisi terhadap perubahan, berdasarkan orientasi politik - Mendampingi peserta didik berdiskusi secara berkelompok dan presentasi hasil diskusi - Kegiatan mengajar 	Tempo dan intonasi dalam menyampaikan materi masih perlu diperbaiki	Melatih tempo dan intonasi agar kegiatan belajar mengajar berikutnya dapat lebih baik



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			berlangsung selama 2 jam pukul 8:45 s/d pukul 10:10		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel- Kegiatan piket harian ini berlangsung selama 3 jam pukul 11:00 s/d 14:00		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 07:30 s/d		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			08:00		
		Membantu administrasi PSB (Penerimaan Siswa Baru)	Mengelompokan formulir dan biodata peserta didik baru sesuai dengan kelas dan urutan presensi. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 10:00 s/d 11:00		
		Mendampingi ulangan harian Biologi kelas XII IPA 2	Mendampingi ulangan harian Biologi kelas XII IPA 2 sampai dengan jam pelajaran selesai. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pukul 13:00 s/d 14:00	Beberapa peserta didik ada yang bekerjasama dan masih kurang tertin dengan sering menengok kearah temannya	Praktikan mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan ulangan sendiri dan mencatat peserta didik yang kedatangan bekerja sama dengan temannya
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	Pendampingan jum'at afeksi	Mendampingi siswa kelas XII IPS 3 mengaji surah An-Nissa dan infaq Jum'at. Kegiatan berlangsung selama 30 menit pukul 07:00 s/d pukul 07:30		
		Menyusun laporan PPL	Menghasilkan BAB I laporan PPL yang berisi pendahuluan, analisi		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			situasi dan rumusan program PPL yang masih perlu direvisi. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:00 s/d 10:00		
		Penyusunan laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam mulai pukul 10:00 s/d 11:00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Pendampingan apel pagi	Mendampingi dan mengikuti apel pagi beserta seluruh peserta didik kelas X, XI, XII serta dengan guru-guru dan karyawan SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung pukul 07:15 s/d pukul 08:00		
		Menyusun kisi-kisi ulangan harian 1	Menghasilkan kisi-kisi untuk soal ulangan harian 1. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:30		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			s/d 10:30		
		Menyusun soal ulangan harian 1	Menghasilkan soal ulangan harian 1 yang terdiri atas 5 butir soal uraian. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 11:00 s/d 13:00		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Pelaksanaan ulangan harian 1 kelas XI IPS 1	Melaksanakan dan mendampingi peserta didik dalam ulangan harian 1 di kelas XI IPS 1. Ulangan harian berlangsung pukul selam 2 jam 07:15 s/d 08:45		
		Bimbingan DPL	Memperoleh bimbingan dari DPL bagaimana cara melakukan pendekatan scientific dan persiapan penilaian. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 30 menit pukul 11:00 s/d 11:30		
		Membantu administrasi perpustakaan	Membantu administrasi perbukuan di perpustakaan dengan memberikan label pada buku-buku baru di perpustakaan baik yang berasal dari pembelian		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			maupun hadiah/hibah. Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam 30 menit pukul 09:30 s/d 14:00.		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara bendera 17 Agustus 2016	Melaksanakan upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2016. Upacara 17 Agustus berjalan hikmad dengan diikuti oleh peserta upacara dari pelajar SMA 11 Yogyakarta, siswa sekolah dasar dan beberapa tamu undangan. Kegiatan ini berlangsung pukul 07:00 s/d 08:30.	Beberapa siswa banyak yang pingsan pada saat pelaksanaan upacara kemerdekaan 17 Agustus 2016	Siswa yang pingsan maupun yang tidak dapat melanjutkan upacara dibawa ke uks sekolah untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Membantu piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 7 jam pukul 07:00 s/d 14:00		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

5	Jum'at, 19 Agustus	Pendampingan jum'at afeksi	Mendampingi peserta didik kelas X IPA 6 membaca al-Qur'an dan menghitung hasil infaq. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 07:00 s/d 07:30.		
		Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1	Mengoreksi dan menilai hasil ulangan kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung pukul 08:00 s/d 09:00		
		Menyusun laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan sampai tanggal 19 Agustus 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 10:00 s/d 11:00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd

Elisa Puspita Rinjani



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NIP. 19580116 198503 2 001

NIP. 19561024 198903 2 002

NIM. 13401241013

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat RPP	Menghasilkan RPP untuk mengajar dengan materi sosialisasi politik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam dimulai dari pukul 08:00 s/d 10:00		
		Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point yang akan		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 11:00 s/d 12:00		
		Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1	Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1 yang belum selesai dan melakukan penilaian. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 12:30 s/ 13:30		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengisi kelas XI IPS 1 dengan materi sosialisasi politik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran pukul 07:15 s/d 08:45		
		Mengoreksi tugas individu siswa kelas XI IPS 1	Mengoreksi dan menilai hasil pekerjaan kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 10:00 s/d 11:00		
		Entri nilai ulangan dan tugas individu kelas XI	Melakukan input data daftar nilai tugas dan ulangan kelas XI IPS 1.		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

		IPS 1	Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 12:00 s/d 13:30		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Senyum, salam, sapa Rabu pagi menyambut kedatangan warga sekolah	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 06:30 s/d 07:00		
		Piket harian	Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 7:30 s/d 08:00		
		Mengajar kelas XI IPS 3	Mendampingi pelaksanaan ulangan harian kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 08:45 s/d 10:30		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			<ul style="list-style-type: none">- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel- Kegiatan piket harian ini berlangsung selama 3 jam pukul 11:00 s/d 14:00		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 7 jam pukul 07:00 s/d 14:00		
		Bimbingan DPL	Memperoleh bimbingan mengenai persiapan pembuatan laporan PPL. Kegiatan ini berlangsung 30 menit pukul 11:00 s/d 11:30		
		Rapat koordinasi kelompok PPL	<ul style="list-style-type: none">- Menghasilkan kesepakatan bersama mengenai jadwal	Ada beberapa mahasiswa PPL yang tidak mengikuti	Mengingatkan kepada mahasiswa PPL yang lain



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			<p>piket, jadwal masuk sekolah, KBM, serta ketentuan-ketentuan mengenai perizinana ketika keluar atau tidak masuk sekolah</p> <p>- Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 14:00 s/d 15:00</p>	<p>rapat koordinasi dikarenakan ada urusan masing-masing yang harus diselesaikan</p>	<p>terkait dengan hasil rapat koordinasi</p>
5	<p>Jum'at, 26 Agustus 2016</p>	<p>Pendampingan Jum'at afeksi</p>	<p>Mendampingi kelas XI IPA 6 dalam kegiatan Jum'at afeksi dengan membaca surat dalam Al-Qur'an dan menghitung infaq serta presensi siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 07:00 s/d 07:30</p>		
		<p>Entri daftar nilai kelas XI IPS 1</p>	<p>Memasukan nilai ulangan harian kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam pukul 09:00 s/d 10:00</p>		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

		Menyusun laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam mulai pukul 10:00 s/d 11:00		
--	--	---------------------------	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Pendampingan Perwalian	Mendampingi siswa-siswa mengikuti perwalian yang dilaksanakan di aula sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam yang dimulai pukul 07:15 s/d 08:00		
		Membuat RPP	Menghasilkan RPP yang akan digunakan untuk pembelajarn dengan materi peran warga negara dalam budaya politik partisipan. Kegiatan ini berlangsung selama tiga jam yang		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			berlangsung pukul 08:30 s/d pukul 11:30		
		Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point yang akan digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 12:00 s/d 13:00		
		Rapat persiapan ulang tahun SMA	Menghasilkan keputusan mengenai hari pelaksanaan perayaan HUT SMA yang akan diadakan pada Kamis, 8 September 2016 – Jum'at, 9 September 2016. Menghasilkan keputusan mengenai kepanitiaan serta jenis lomba dan rangkaian acara yang akan dilaksanakan pada saat perayaan HUT SMA 11. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam yang dimulai pukul 14:00 s/d pukul 16:00		
2	Selasa, 30	Mengajar di kelas XI IPS	Mengisi kelas XI IPS 1 dengan materi		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

	Agustus 2016	1	peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran pukul 07:15 s/d 08:45		
		Mengoreksi hasil tugas individu kelas XI IPS 3	Mengoreksi dan menilai hasil pekerjaan kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 09:00 s/d 10:00		
		Mengoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 3	Mengoreksi dan menilai hasil ulangan harian kelas XI IPS 1. Kegiatan ini berlangsung selama 1, 5 jam pukul 10:00 s/d 11:30		
		Entri nilai kelas XI IPS 3	Memasukan nilai ulangan harian kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam pukul 12:00 s/d 13:00		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Senyum, salam, sapa pagi hari menyambut kedatangan warga	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsung pukul 06:50		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

		sekolah	s/d 07:00		
		Piket harian	Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 7:00 s/d 08:00		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan media, daftar hadir, alat tulis, dan bahan lainya yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit yang dimulai pukul 08:00 s/d 08:30		
		Mengajar kelas XI IPS 3	Mengisi kelas XI IPS 3 dengan materi sosialisasi politik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran pukul 07:15 s/d 08:45		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			<ul style="list-style-type: none">- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel- Kegiatan piket harian ini berlangsung selama 3 jam pukul 11:00 s/d 14:00		
		Rapat koordinasi PPL	Menghasilkan pembagian kepanitiaan mahasiswa PPL pada setiap lomba yang akan dilaksanakan untuk memeriahkan HUT SMA 11. Serta keputusan mengenai dress code yang akan digunakan pada saat karnaval SMA. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam yang dimulai pukul 14:00 s/d 15:00		
4	Kamis, 1 September 2016	Menyusun laporan PPL	Menghasilkan draft laporan PPL dari BAB I Pendahuluan, BAB II tentang analisis pelaksanaan sampai BAB III penutup. Kegiatan in berlangsung selama 3 jam yang dimulai pukul 07:00 s/d 10:00		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

		Membantu piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah- Melayani peserta didik yang izin keluar maupun meninggalkan kelas- Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam pukul 10:00 s/d 14:00		
5	Jum'at, 2 September 2016	Pendampingan jum'at afeksi	Mendampingi kelas XI IPA 6 dalam kegiatan Jum'at afeksi dengan membaca surat dalam Al-Qur'an dan menghitung infaq serta presensi siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 07:00 s/d 07:30		
		Menyusun laporan PPL	Menghasilkan BAB I Pendahuluan mengenai analisis situasi dari SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam yang dimulai pukul 08:00 s/d 10:00		
		Menyusun laporan mingguan	Menghasilkan laporan mingguan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			mulai pukul 10:00 s/d 11:00		
--	--	--	-----------------------------	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY

Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013

Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	Upacara hari Senin	Mengikuti kegiatan upacara rutin setiap hari senin dengan hikmad bersama dengan sluruh siswa serta guru dan karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 07:15 s/d 08:00		
		Menyusun laporan PPL	Revisi BAB 1 pendahuluan laporan PPL, dan 2 persiapan, pelaksanaan dan analisis. Kegiatan ini berlangsung		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

			selama 5 jam pukul 08:30 s/d 13:30		
2	Selasa, 6 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 1	Melaksanakan ulangan harian 2 dengan materi KD 1.3 pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik dan KD 1.4 peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam yang dimulai pukul 07:15 s/d 08:45		
		Melanjutkan dan merevisi laporan PPL	Menghasilkan BAB II laporan PPL yang perlu dilengkapi dan direvisi. Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam pukul 09:00 s/d 13:00		
3	Rabu, 7 September 2016	Senyum, salam, sapa pagi hari menyambut peserta didik, guru dan karyawan	Menyalami dan menyambut peserta didik di pagi hari. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit pukul 06:30 s/d 07:00		
		Piket harian	Melayani peserta didik yang terlambat masuk sekolah. Kegiatan ini berlangsung pukul 7:00 s/d 08:00		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

		Persiapan mengajar	Mempersiapkan media, daftar hadir, alat tulis, dan bahan lainya yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 3. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit yang dimulai pukul 08:00 s/d 08:30		
		Mengajar kelas XI IPS 3	Mengisi kelas XI IPS 3 dengan materi sosialisasi politik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran pukul 07:15 s/d 08:45		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi piket harian dan presensi guru mengajar.- Melayani siswa yang meminta izin keluar maupun masuk sekolah.- Mengedarkan soal-soal titipan guru mapel- Kegiatan piket harian ini berlangsung pukul 11:00 s/d 13:30		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

4	Kamis, 8 September 2016	Perayaan Hari Ulang Tahun SMA 11 Yogyakarta ke-27	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diawali dengan <i>flashmob</i>, dengan diikuti oleh seluruh peserta didik SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung 1 jam yang dimulai pukul 07:30 s/d 08:30 - Lomba accoustic yang diikuti oleh seluruh peserta didik SMA 11 Yogyakarta. Masing0masing kelas mengirimkan wakil untuk tampil sebagai peserta . kegiatan ini berlangsung selama 6 jam. Dimulai pukul 09:00 s/d 15:00 - Menjadi juri dalam lomba menghias tong sampah yang diikuti oleh perwakilan dari masing-masing kelas. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam 08:30 s/d 09:30 	<p>Pada kegiatan flashmob, antusiasme peserta didik masih kurang. Terlihat dari masih kurangnya antusiasme peserta didik mengikuti gerakan yang diperagakan oleh salah satu peserta didik.</p>	<p>Beberapa guru dan mahasiswa PPL ikut bergabung dalam flashmob untuk memriahkan acara</p>
		Malam tirakatan ulang	Guru, tamu undangan, mahasiswa PPL,		



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

		tahun SMA 11 Yogyakarta	dan perwakilan diri peserta didik mengikuti malam tirakatan hari jadi SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam yang dimulai pukul 18:00 s/d 21:00		
5	Jum'at, 9 September 2016	Persiapan karnaval HUT SMA 11 Yogyakarta	Apel pagi sebelum karnaval dan pelepasan burung untuk memulai karnaval peringatan HUT SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam yang dimulai pukul 07:00 s/d 08:00	Banyak peserta didik yang asyik ngobrol dengan teman sehingga membuat persiapan lebih lama	Peserta diatur dan dikendalikan sehingga keadaan menjadi kondusif untuk melakukan apel dan karnaval
		Karnaval HUT SMA 11 Yogyakarta	Karnaval bersama peserta didik, guru dan karyawan sesuai dengan rute yang telah ditentukan panitia. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 jam yang dimulai pukul 08:00 s/d 09:30	Banyak peserta didik yang menerobos dan tidak mengikuti rute yang telah ditentukan	Peserta didik yang menerobos jalan dipanggil dan diberitahu untuk tetap mengikuti karnaval sesuai dengan rute yang telah ditentukan
		Bimbingan DPL	Bimbingan penyusunan laporan KKN. Kegiatan ini berlangsung selama 30		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			menit pukul 09:30 s/d 10:00		
		Lomba menghias tumpeng	Leomba menghias tumpeng diikuti oleh setiap perwakilan kelas. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pukul 10:00 s/d 11:00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY
Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 19561024 198903 2 002

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

Minggu ke-9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016	Libur Idul Adha 2016	-	-	-
2	Selasa, 13 September 2016	Menyusun laporan PPL	Merevisi BAB II laporan PPL, BAB III laporan PPL, serta lampiran-lampiran yang diperlukan untuk laporan PPL. Kegiatan ini berlangsung selama 5 jam pukul 08:00 s/d 13:00		
3	Rabu, 14 September 2016	Piket harian	Piket harian, melayani peserta didik yang izin masuk maupun izin keluar sekolah dan		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			melayani tamu yang datang ke SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 07:00 s/d 09:00		
		Pengajian Idul Adha	Pengajian diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta guna memperingati perayaan Idul Adha. Kegiatan ini berlangsung selama 1,5 jam dilakukan pukul 10:00 s/d 12:00		
		Piket harian	Piket harian, melayani peserta didik yang izin masuk maupun izin keluar sekolah dan melayani tamu yang datang ke SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pukul 07:00 s/d 09:00		
4	Kamis, 15 September 2016	Mengajar kelas XI IPS 3	Melaksanakan ulangan harian ke-2 kelas XI IPS 3. Ulangan harian dilaksanakan dengan tertib. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam puku 07:15 s/d 08:45		
		Penarikan mahasiswa PPL UNY	Menarik mahasiswa PPL UNY di SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh		



**LAPORAN MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

			seluruh mahasiswa PPL UNY di SMA 11 Yogyakarta, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, DPL koordinator di SMA 11 Yogyakarta, dan guru pamong/pembimbing PPL di SMA 11 Yogyakarta. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam pukul 09:30 s/d 10:30		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri II Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. A.M Sangaji No.50 Cokrodinigratan, Jetis, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Hartini, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Selasa, 9 Agustus 2016	2	Cara Memahami Peserta didik / pengelolaan kelas Cara menyampaikan materi agar tempo tidak terlalu cepat		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	2	Persiapan penitiran dan evaluasi. Cara membuat pendekatan scientific		
3	Kamis, 25 Agustus 2016	2	Rencana penyusunan laporan		
4	Jum'at, 9 September 2016	2	Penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 R. Rumantha S.Pd
 19650312 199412 403



Yogyakarta 25 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... Pkn

 Elva Rumantha R
 NIM. 13401241013

HASIL OBSERVASI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. A.M SANGAJI NO 50 COKRODININGRATAN,
JETIS, YOGYAKARTA, DIY
NAMA MAHASISWA : ELISA PUSPITA RINJANI
NIM : 13401241013
FAK/PRODI : FIS/PKNH/PKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan	Hasil	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	sekolah bertempat dilokasi yang strategis dan memiliki lahan yang luas. Jumlah ruang kelas memadai sesuai dengan jumlah rombongan belajar.		
2	Potensi peserta didik	Baik		
3	Potensi guru	Baik		
4	Potensi karyawan	Baik		
5	Fasilitas KBM, media	Semua kelas terpasang LCD dan proyektor, dan memungkinkan guru untuk menggunakan media baik berupa <i>power point</i> maupun pemutaran film/video		
6	Perpustakaan	Fasilitas dalam perpustakaan cukup lengkap. Koleksi buku lengkap. Terdapat beberapa komputer yang bisa digunakan peserta didik untuk mencari informasi. terdapat LCD dan Proyekotr		

		yang bisa digunakan guru ketika ada KBM di perpustakaan.	
7	Laboratorium	Terdiri atas lab biologi, fisika, kimia, komputer, kesenian	
8	Bimbingan konseling	Ada	
9	Bimbingan belajar	Peserta didik dapat meminta bimbingan kepada guru mata pelajaran jika ada yang masih belum diketahui di luar kegiatan belajar mengajar di kelas	
10	Ekstrakurikuler (dsb)	Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Komputer, Taekwondo, Peleton Inti, Teater, Sepak Bola, Bola Basket, KIR, Cheerleader, Pecinta Alam (Arwacala)	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat organisasi OSIS	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat UKS dengan fasilitas yang memadai, mulai dari jumlah kasur bagi pasien, timbangan, obat-obatan, tandu, dsb	
13	Administrasi	Sudah tertata baik dan rapi	
14	Koperasi siswa	Sudah ada dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap, terdapat fasilitas untuk <i>fotocopy</i> , terdapat peralatan sekolah, dll	
15	Tempat ibadah	Terdapat masjid dengan kondisi baik dan bersih	
16	Kesehatan lingkungan	Baik. Lingkungan sekolah dalam keadaan bersih dan	

		rapinya serta terdapat taman yang membuat kondisi sekolah mendukung untuk kegiatan belajar mengajar	
--	--	---	--

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH : JL. A.M SANGAJI NO 50 COKRODININGRATAN,
 JETIS, YOGYAKARTA, DIY
 NAMA MAHASISWA : ELISA PUSPITA RINJANI
 NIM : 13401241013
 FAK/PRODI : FIS/PKNH/PKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII dalam pembelajaran. Dan untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus sesuai dengan kegiatan pembelajaran
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang telah dibuat sesuai dengan kegiatan pembelajaran
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada jam pertama dibuka dengan berdo'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan mengecek presensi dan kondisi peserta didik. Kemudian aperspsi, dan pemberian motivasi bagi peserta didik. Dilanjutkan dengan menginformasikan kepada peserta didik mengenai indikator dan tujuan dari materi yang akan dipelajari
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, yang

		disampaikan secara runtut dan sistematis
3. Metode pembelajaran		Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, dan tanya-jawab
4. Penggunaan bahasa		Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang dapat dipahami oleh seluruh peserta didik
5. Penggunaan waktu		Penggunaan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan sehingga kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang terdapat dalam RPP
6. Gerak		Selama kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya berada di depan kelas, tetapi sesekali juga mengelilingi kelas dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik
7. Cara memotivasi peserta didik		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik baik mengaitkan dengan materi yang disampaikan maupun motivasi berkaitan dengan kejadian yang terdapat di lingkungan sekolah.
8. Teknik bertanya		Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang diajarkan. Bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan <i>reward</i> berupa nilai tambahan.
9. Teknik penguasaan kelas		Guru dapat menguasai kelas dan dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar
10. Penggunaan media		Guru menggunakan media pembelajaran berupa <i>power point</i> dan tayangan microsoft word pada saat kegiatan belajar mengajar

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan menggunakan latihan soal.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran dilakukan dengan membuat kesimpulan, mengingatkan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, dan perilaku peserta didik terhadap peserta didik yang lain juga cukup baik.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas cukup sopan baik dengan guru, karyawan, maupun kepada mahasiswa PPL di sekolah.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

SILABUS

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI

Semester : 1

Program : IPS

Standar Kompetensi : 1. *Menganalisis budaya politik di Indonesia*

Alokasi Waktu : 12 x 45'

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Budaya politik <ul style="list-style-type: none">• Pengertian budaya politi• Macam-macam budaya politik	<ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian budaya politik• Mengidentifikasi an ciri-ciri budaya	<ul style="list-style-type: none">• Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Tim ICCE UIN

	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam budaya politik • Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> politik • Mengidentifikasi tentang macam-macam budaya politik • Menjelaskan faktor-faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya • Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 		<p>Jakarta. Dr Dede Rosdaya. MA Prenada Media 2003</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI KTSP • Internet
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang	<p>Tipe-tipe budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tipologi budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang tipe-tipe budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik • Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • sistem politik Indonesia suatu pengantar. Rusdi kantaprawira, Bandung 1999

<p>dalam masyarakat Indonesia</p>	<p>politik</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<p>yang berkembang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<p>tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dampak perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<p>pengamatan dan lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) presentasi 		<ul style="list-style-type: none"> LKS Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI Internet
<p>1.3 mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik</p>	<p>Sosialisasi budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> makna sosialisasi politik fungsi dan peranan partai politik 	<ul style="list-style-type: none"> menggali informasi tentang makna kesadaran politik mendiskusikan tentang fungsi dan peranan partai politik 	<ul style="list-style-type: none"> mendeskripsikan makna sosialisasi politik mengidentifikasikan fungsi partai politik menguraikan 	<ul style="list-style-type: none"> Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis 	<p>4x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan

	<ul style="list-style-type: none"> • mekanisme sosialisasi budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang mekanisme sosialisasi budaya politik 	mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik	(uraian, pilihan ganda, lainnya) <ul style="list-style-type: none"> • presentasi 	Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. <ul style="list-style-type: none"> • Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI.</i> Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI.</i>Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • LKS Pendidikan
--	--	--	---	---	---

						<p>Kewarganegaraan kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> • internet
<p>1.4 menampilkan peran serta budaya politik partisipan</p>	<p>Budaya politik partisipan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bentuk-bentuk budaya politik partisipan • contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan peran serta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia • mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan contoh budaya politi parokial, kaula dan partisipan • menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa • memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 	<p>2 x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI.</i> Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI.</i> Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

			<ul style="list-style-type: none"> • mendemonstrasikan budaya politik partisipan di depan kelas 			<ul style="list-style-type: none"> • Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • internet
--	--	--	--	--	--	--

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI

Semester : 1

Program : IPS

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani

Alokasi Waktu : 12 x 45'

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	Pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi <ul style="list-style-type: none">• macam-macam demokrasi• prinsip-prinsip demokrasi• pengertian budaya demokrasi• prinsip-prinsip budaya demokrasi	<ul style="list-style-type: none">• menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian demokrasi• menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi• mendiskusikan tentang makna budaya demokrasi	<ul style="list-style-type: none">• menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila• mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi• menjelaskan makna budaya demokrasi• menjelaskan	<ul style="list-style-type: none">• Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya)• Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)• presentasi	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Mimbar Demokrasi, jurnal ilmiah, jurusan ilmu sosial politik, fakultas ilmu sosial. Universitas Negeri Jakarta, Vol 5, no.1 Oktober 2005• LKS Pendidikan Kewarganegaran SMA kelas XI• internet

		<ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan tentang prinsip budaya demokrasi 	tentang prinsip budaya politik			
2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian masyarakat madani (<i>civil society</i>) • Ciri-ciri masyarakat madani • Proses menuju masyarakat madani ala Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani • Mendiskusikan tentang ciri-ciri masyarakat madani • Mendiskusikan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani • Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani • Menjelaskan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia • Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia ala Indonesia 			Pendidikan Nasional. <ul style="list-style-type: none"> • Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • internet
2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan	Demokrasi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila • Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila • Menggali informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila • Membandingkan demokrasi yang diterapkan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • perkembangan sistem pemerintahan di Indonesia. Penghiantan demokrasi ala Orde Baru • LKS Pendidikan Kewarganegaraan SMA

reformasi	<p>demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru dan reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Umum (Pemilu) • Pengertian pemilu • Tujuan pemilu • Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pemilihan umum 	<p>pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orla, Orba, dan era reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pemilu di Indonesia • Menganalisis tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia • Mensimulasikan pilkada di daerahnya 	<p>Indonesia pada masa Orla, Orba, dan era reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa Orla, Orba dan era reformasi • Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa Orba, Orla, dan era reformasi • Mendemonstrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 		<p>kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet
2.4 menampilkan	Perilaku yang	Mendemonstrasikan	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • kasus yang terjadi di

<p>perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi</p>	<p>budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat</p>	<p>perilaku budaya demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat 	<p>tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 	<p>masyarakat baik melalui media cetak maupun elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet
--	--	--	--	--	--

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI

Semester : 1

Program : IPS

Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Alokasi Waktu : 12 x 45'

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Pengertian keterbukaan dan keadilan <ul style="list-style-type: none">• pengertian keterbukaan• pengertian keadilan	<ul style="list-style-type: none">• menggali informasi tentang keterbukaan melalui berbagai buku dan sumber bacaan• menggali informasi mengenai keadilan dari berbagai	<ul style="list-style-type: none">• mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan• menguraikan pentingnya	<ul style="list-style-type: none">• Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya)• Tes tertulis (uraian,	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian

	<ul style="list-style-type: none"> • pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>sumber baik buku maupun internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan mengenai alasan pentingnya keterbukaan dan jaminan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>pilihan ganda, lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • presentasi 		<p>Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI
--	---	---	---	---	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> internet
3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	<p>Pemerintahan yang terbuka/transparan</p> <ul style="list-style-type: none"> dampak penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak transparan di beberapa negara dampak penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak transparan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> menggali informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan mendiskusikan mengenai dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) Presentasi 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.</i> Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.</i> Suyatmi dan Henny

						<p>Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • internet
3.3 Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>Sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mengenai bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan • Menganalisis bentuk sikap yang mencerminkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	<p>keterbukaan dan keadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bentuk sikap yang termasuk dalam keterbukaan dan keadilan 	<p>bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yang sesuai dengan perilaku yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan 	<p>lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.<i>Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI</i>.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • internet
--	---	---	---	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI

Semester : 2

Program : IPS

Standar Kompetensi : 4. *Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional*

Alokasi Waktu : 16 x 45'

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Mendeskripsikan pengertian, pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara	Hubungan internasional <ul style="list-style-type: none">• Pengertian hubungan Internasional• Peranan Hubungan Internasional• Sarana-sarana	<ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi mengenai pengertian hubungan internasional• Menggali informasi mengenai pentingnya hubungan internasional• Menggali informasi	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian hubungan internasional• Mendeskripsikan pentingnya hubungan internasional• Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya)• Tes tertulis (uraian, pilihan ganda,	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI.• LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI• Internet

	hubungan internasional	<p>mengenai peranan sarana-sarana yang digunakan dalam hubungan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan mengenai pentingnya dan peranan hubungan internasional 	<p>peranan hubungan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sarana-sarana hubungan internasional 	<p>lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • presentasi 		
4.2 Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional	Tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mengenai tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Mengidentifikasi perbedaan tahap-tahap pembuatan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Membandingkan perbedaan tahap-tahap pembuatan perjanjian 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet

		<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • presentasi 		
4.3 Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional	Peranan organisasi internasional <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah ASEAN • Peranan ASEAN • Sejarah KAA • Peranan KAA • Sejarah PBB • Peranan PBB 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mengenai organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) • Mendiskusikan mengenai peranan yang telah dilakukan oleh organisasi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sejarah masing-masing organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) • Menguraikan peranan masing-masing organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI. • Artikel maupun berita-berita baik melalui koran maupun media elektronik • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet

		<p>(ASEAN, KAA, PBB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan mengenai peranan masing-masing organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) 				
4.4 Menghargai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia	<p>Kerja sama dan perjanjian internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerja sama internasional • Manfaat kerja sama internasional • Pengertian perjanjian internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mengenai kerja sama internasional • Menggali informasi mengenai contoh-contoh kerja sama internasional • Menggali informasi mengenai perjanjian internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tentang kerja sama internasional • Menguraikan tentang perjanjian internasional • Menunjukkan manfaat kerja sama internasional • Membedakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI. • Artikel maupun berita-berita baik melalui koran maupun media elektronik • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet

	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam perjanjian internasional • Tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Manfaat kerja sama internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi mengenai macam-macam perjanjian internasional • Menggali informasi mengenai tahap-tahap perjanjian internasional • Menggali informasi mengenai manfaat kerja sama dan perjanjian internasional 	<p>macam-macam perjanjian internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tahap-tahap pembudatan perjanjian internasional • Menunjukkan manfaat perjanjian internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • presentasi 		
--	--	---	--	--	--	--

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI

Semester : 2

Program : IPS

Standar Kompetensi : 5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional

Alokasi Waktu : 10 x 45'

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1 mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	Sistem hukum dan peradilan internasional <ul style="list-style-type: none">• pengertian hukum internasional• asas-asas hukum internasional	<ul style="list-style-type: none">• menggali informasi tentang hukum internasional, asas-asas hukum internasional, sumber-sumber hukum internasional, subjek	<ul style="list-style-type: none">• mendeskripsikan pengertian hukum internasional, asas-asas hukum internasional• mengidentifikasi sumber-sumber hukum	<ul style="list-style-type: none">• Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya)• Tes tertulis (uraian,	4x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI.• Almond dan Verba, Budaya Politik. Bina Aksara. 1984• LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI• Internet

	<ul style="list-style-type: none"> • sumber-sumber hukum internasional • subjek hukum internasional • sistem peradilan internasional 	<p>hukum internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggali informasi mengenai sistem peradilan internasional 	<p>internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi subjek-subjek hukum internasional • menguraikan sistem peradilan internasional 	<p>pilihan ganda, lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • presentasi 		
5.2 menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional	<p>Sengketa internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyebab timbulnya sengketa internasional • peranan Mahkamah Internasional dalam menyelesaikan sengketa 	<ul style="list-style-type: none"> • menggali informasi dan pengetahuan mengenai penyebab timbulnya sengketa internasional • menggali informasi mengenai peranan Mahkamah Internasional dalam menyelesaikan sengketa 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi penyebab timbulnya sengketa internasional • menguraikan peranan Mahkamah Internasional dalam menyelesaikan sengketa 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) • presentasi 	4x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet

	internasional	internasional <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan mengenai penyebab timbulnya sengketa internasional • mempresentasikan penyebab timbulnya sengketa internasional 	internasional			
5.3 Menghargai putusan Mahkamah Internasional	Menghargai putusan Mahkamah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sikap menghargai putusan Mahkamah Internasional • Mempresentasikan hasil diskusi mengenai sikap menghargai putusan Mahkamah Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menghargai putusan Mahkamah Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Retno L, Esis.buku PKn SMA Kelas XI. • LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI • Internet

				• presentasi		
--	--	--	--	--------------	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS SEKOLAH

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	:	XI IPS/1 (satu)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 mendeskripsikan pengertian budaya politik

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli
- mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
- mengidentifikasi macam-macam budaya politik
- menjelaskan faktor-faktor penyebab berkembangnya budaya politik dalam masyarakat
- menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat

➤ **karakter siswa yang diharapkan:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*

➤ **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**

- *kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar:

1. menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli
2. mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
3. mengidentifikasi macam-macam budaya politik
4. mengidentifikasi faktor-faktor berkembangnya budaya politik dalam masyarakat
5. mengidentifikasi budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, penugasan

Strategi Pembelajaran:

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian budaya politik, ciri-ciri budaya politik, macam-macam budaya politik, faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik - Siswa berkelompok mendiskusikan mengenai pengertian, ciri-ciri, dan faktor yang mempengaruhi budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mencari pengertian budaya politik dalam dari berbagai sumber referensi - Diskusikanlah budaya politik yang berkembang di Indonesia

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian budaya politik menurut para ahli
2. Macam-macam budaya politik
3. Ciri-ciri budaya politik
4. Faktor-faktor penyebab berkembangnya budaya politik dalam masyarakat
5. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat

H. KEGIATAN PEMELAJARAN

No	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar - Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari - Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
2	<p>Kegiatan inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi: Dalam kegiatan eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menguraikan tujuan mempelajari budaya politik (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>) - Guru mengulas mengenai ciri-ciri, faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>). - Elaborasi: Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Membagi siswa dalam kelompok @4-5 orang (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>). - Guru mneyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>). - Setelah selesai melakukan diskusi masing-masing kelompok, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskus (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>). - Konfirmasi: Dalam kegiatan konfirmasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa melakukan 	70 menit

	<p>umpan balik terkait hasil dari diskusi kelompok (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai</i>). 	
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan diskusi dan presentasi siswa dan meluruskan hasil diskusi apabila kurang sesuai. - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas - Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah untuk membaca dan menyiapkan materi yang akan datang dengan membaca dan menelaah buku-buku PKn dengan kajian pustaka - Salah satu siswa memimpin do'a untuk menutup pelajaran - Guru memberi salam penutup 	10 menit

I. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. LCD/proyektor
3. Tayangan gambar dan materi terkait dengan budaya politik, yang disajikan dalam bentuk *power point*

J. SUMBER BELAJAR

1. Suyatmi dan Henny Hendrastuti. 2011. Buku teks *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman 9-12.
2. Rini Setyani dan Dyah Hartati. 2011. *Buku teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman 5-10.

K. PENILAIAN

1. Penilaian kognitif

a. Petunjuk

- 1) Buat kelompok diskusi beranggotakan 4-5 orang
- 2) Masing-masing kelompok diberi tugas yang harus didiskusikan
- 3) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi berupa laporan hasil diskusi

b. Instrumen soal diskusi

- 1) Simpulkan pengertian politik menurut para ahli!
- 2) menurut kelompok kalian faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap perkembangan budaya politik di Indonesia?
- 3) Berdasarkan ciri-ciri budaya politik yang dikemukakan oleh Affan Gaffar. sebutkan contoh dari masing-masing ciri-ciri budaya politik dan berilah penjelasan

c. Kunci jawaban:

- 1) Berdasar kutipan tersebut dapat diketahui bahwa
 - Dalam pengertian budaya politik terdapat unsur-unsur yang sama yakni bahwa dalam budaya politik terdapat pola sikap dan orientasi warga Negara terhadap negaranya. Konsep budaya politik lebih menekankan pada perilaku non aktual yaitu orientasi, sikap, nilai, dan kepercayaan.
 - Budaya politik berkaitan erat dengan sistem politik, artinya membicarakan tentang budaya politik tidak lain adalah juga berbicara tentang sistem politik suatu negara yang meliputi struktur (supra dan infra struktur politik) dan fungsinya.
 - Budaya politik merupakan cerminan perilaku / sikap warganegara atau masyarakat secara massal, bukan gambaran perilaku per individu.
 - Budaya politik mendeskripsikan warga negara sebagai anggota sistem politik
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya politi:
 - Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:
 - Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.

- Tingkat ekonomi masyarakat, yaitu makin tinggi tingkat ekonomi atau kesejahteraan masyarakat, partisipasi masyarakat pun makin besar.
- Reformasi politik/political will, yaitu semangat merevisi dan mengadopsi sistem politik yang lebih baik.
- Supremasi hukum, yaitu adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan bebas.
- Media komunikasi yang independen, yaitu media tersebut berfungsi sebagai kontrol sosial, bebas, dan mandiri.

3) Ciri-ciri budaya politik di Indonesia pada saat masa sekarang ini:

- Hierarki yang tegas
Contoh: penguasa memandang rakyat memiliki posisi yang lebih rendah. Rakyat harus patuh dan tunduk terhadap penguasa.
- Kecenderungan *patronage*
Contoh: adanya sistem bapakisme (hubungan bapak-anak) ”bapak” (*patron*) dipandang sebagai tumpuan dan sumber pemenuhan kebutuhan material dan bahkan spiritual serta pelepasan kebutuhan emosional ”anak” (*client*). Sebaliknya, para anak buah dijadikan tulang punggung bapak
- Kecenderungan neo-patrimonialistik
Penguasa menganggap negara sebagai milik pribadi dan kurang memperhatikan kepentingan umum.

d. Petunjuk penskoran

- 10 = Jika dapat menjawab dengan tepat disertai dengan argumentasi yang jelas
- 5 = Jika menjawab dengan tepat, tetapi tidak disertai dengan argumen yang jelas
- 1 = Jika menjawab dengan jawaban yang kurang tepat, dan tidak disertai dengan argumen yang jelas

2. Penilaian psikomotor

No	Kisi-Kisi	Instrumen

1	Penyajian	Menanya atau Menjawab
		Argumentasi
2	Laporan	Isi Laporan
		Penggunaan Bahasa
		Estetika

a. Petunjuk Umum

1) Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, siswa yang dinilai.

b. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan siswa. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap keterampilan yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

(1) Penyajian

(a) Menanya/Menjawab

- Skor 4 apabila siswa selalu menjawab/menanya
- Skor 3 apabila siswa sering menjawab/menanya
- Skor 2 apabila siswa kadang-kadang menjawab/menanya
- Skor 1 apabila siswa tidak pernah menjawab/menanya

(b) Argumentasi

- Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas
- Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas
- Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
- Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

(2) Laporan

(a) Isi Laporan

- Skor 4 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap
- Skor 3 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap

c. Kategori Skor Sikap pengetahuan dan Keterampilan

- Sangat Baik (SB) : apabila Skor Akhir: 17 sampai dengan 20
 Baik (B) : apabila Skor Akhir: 13 sampai dengan 16
 Cukup (C) : apabila Skor Akhir: 10 sampai dengan 12
 Kurang (K) : apabila Skor Akhir: Skor Akhir \leq 10

3. Penilaian afektif

Kisi-kisi	Instrumen
Sikap Spritual dan Sosial	Mengucapkan salam
	Mampu dan mau bekerja sama dengan teman
	Menerima hasil kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
	Menghargai pendapat teman
	Berani Menyampaikan Pendapat

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar siswa yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

3. Kategori Skor Sikap Spiritual

- Sangat Baik (A) : apabila Skor Akhir: 17 sampai dengan 20
 Baik (B) : apabila Skor Akhir: 13 sampai dengan 16
 Cukup (C) : apabila Skor Akhir: 10 sampai dengan 12

Kurang (K) : apabila Skor Akhir: Skor Akhir \leq 10

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama :
Kelas/Semester : XI IPS
Tahun Pelajaran : 2016

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Sikap					
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran..				
2	Mengucapkan Salam sebelum memulai presentasi maupun sesudah presentasi				
3	Mampu dan mau bekerja sama dengan teman				
4	Menerima hasil kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
5	Berani Menyampaikan Pendapat				
Jumlah Skor					
Kategori					

4. Penilaian diskusi

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

No	Nama	Partisipasi	Penguasaan Materi	Pemahaman	Jumlah	Nilai Akhir

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian diskusi ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar siswa yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan dan pemahaman siswa. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai pengetahuan dan pemahaman yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

1. Partisipasi

Skor 100, apabila argumen yang diutarakan logis, rasional dan relevan

Skor 80, apabila argumen yang diutarakan logis, rasional dan tidak relevan

Skor 60, apabila argumen yang diutarakan logis, tidak rasional dan tidak relevan

Skor 40, apabila argumen yang diutarakan tidak logis, tidak rasional dan tidak relevan

2. Penguasaan Materi

Skor 100, apabila penguasaan materi sangat kuat.

Skor 80, apabila menguasai materi

Skor 60, apabila sedikit menguasai materi

Skor 40, apabila tidak terlalu menguasai materi.

3. Pemahaman

Skor 100, apabila sangat memahami materi

Skor 80, apabila memahami materi

Skor 60, apabila kurang memahami materi

Skor 40, apabila tidak memahami materi

C. Penghitungan Nilai Akhir

$$\begin{aligned} \text{jumlah} &= \frac{(\text{Partisipasi} + \text{Penguasaan materi} + \text{Pemahaman})}{3} \\ &= \frac{100 + 100 + 100}{3} \\ &= \frac{300}{3} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Mengetahui,
Kepala SMAN 11 Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

LAMPIRAN

A. Pengertian Budaya Politik

Budaya politik dapat dipandang sebagai landasan sistem politik yang memberi jiwa atau warna pada sistem politik atau yang memberi arah pada peran-peran politik yang dilakukan oleh struktur politik. Banyak para sarjana politik yang telah berupaya merumuskan makna budaya politik. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Gabriel Almond dan Sidney Verba (1966)

Budaya politik adalah sikap orientasi warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya dan sikap terhadap peranan warga negara di dalam sistem itu.

2. Kay Lawson (1988)

Budaya politik adalah terdapatnya satu perangkat yang meliputi seluruh nilai politik yang terdapat di seluruh bangsa.

3. Larry Diamond (2003)

Budaya politik adalah keyakinan, sikap, nilai, ide-ide, sentimen, dan evaluasi suatu masyarakat tentang sistem politik negeri mereka dan peran individu masing-masing dalam sistem itu.

4. Austin Ranney (1996)

Budaya politik adalah seperangkat pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama, sebuah orientasi terhadap objek-objek politik.

5. Alan R. Ball (1963)

Budaya politik adalah susunan yang terdiri atas sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik.

6. Mochtar Masoed dan Colin Mac Andrews (2000)

Budaya politik adalah sikap dan orientasi warga suatu negara terhadap kehidupan pemerintah negara dan politiknya (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:5-6).

B. Macam-macam Budaya Politik

1. Budaya politik parokial
2. Budaya politik subjek
3. Budaya politik partisipan

C. Ciri-ciri Budaya politik

Affan Gaffar (1999) dalam bukunya *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi* mengatakan bahwa budaya politik Indonesia memiliki tiga ciri dominan yaitu sebagai berikut.

1. Hierarki yang tegas

Sebagian besar masyarakat Indonesia bersifat hierarkis yang menunjukkan adanya perbedaan atau tingkatan atas dan bawah. Stratifikasi sosial yang hierarkis

ini tampak dari adanya pemilahan tegas antara penguasa dan rakyat kebanyakan. Masing-masing terpisah melalui tatanan hierarkis yang sangat ketat. Dalam kehidupan politik, pengaruh stratifikasi sosial semacam itu antara lain tercermin pada cara penguasa memandang dirinya dan rakyatnya. Mereka cenderung merendahkan rakyatnya. Karena penguasa sangat baik, pemurah, dan pelindung, sudah seharusnya rakyat patuh, tunduk, setia, dan taat kepada penguasa negara. Bentuk negatif lainnya dapat dilihat dalam soal kebijakan publik. Penguasa membentuk semua agenda publik, termasuk merumuskan kebijakan publik, sedangkan rakyat cenderung disisihkan dari proses politik. Rakyat tidak diajak berdialog dan kurang didengar aspirasinya.

2. Kecenderungan *patronage*

Kecenderungan *patronage*, adalah kecenderungan pembentukan pola hubungan *patronage*, baik di kalangan penguasa dan masyarakat maupun pola hubungan *patron-client*. Pola hubungan ini bersifat individual. Antara dua individu, yaitu *patron* dan *client*, terjadi interaksi timbal balik dengan mempertukarkan sumber daya yang dimiliki masing-masing. Patron memiliki sumber daya berupa kekuasaan, kedudukan atau jabatan, perlindungan, perhatian dan kasih sayang, bahkan materi. Kemudian, *client* memiliki sumber daya berupa dukungan, tenaga, dan kesetiaan. Menurut Yahya Muhaimin, dalam sistem bapakisme (hubungan bapak-anak), "bapak" (*patron*) dipandang sebagai tumpuan dan sumber pemenuhan kebutuhan material dan bahkan spiritual serta pelepasan kebutuhan emosional "anak" (*client*). Sebaliknya, para anak buah dijadikan tulang punggung bapak.

3. Kecenderungan Neo-patrimonialistik

Dikatakan neo-patrimonialistik karena negara memiliki atribut atau kelengkapan yang sudah modern dan rasional, tetapi juga masih memperhatikan atribut yang patrimonial. Negara masih dianggap milik pribadi atau kelompok pribadi sehingga diperlakukan layaknya sebuah keluarga. Menurut Max Weber, dalam negara yang patrimonialistik penyelenggaraan pemerintah berada di bawah kontrol langsung pimpinan negara. Adapun menurut Affan Gaffar, negara patrimonialistik memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut.

- a. Penguasa politik seringkali mengaburkan antara kepentingan umum dan kepentingan publik.
- b. *Rule of law* lebih bersifat sekunder apabila dibandingkan dengan kekuasaan penguasa.
- c. Kebijakan seringkali bersifat partikularistik daripada bersifat universalistik.
- d. Kecenderungan untuk mempertukarkan sumber daya yang dimiliki seorang penguasa kepada teman-temannya lebih besar (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:8-10).

D. Faktor-faktor berkembangnya budaya politik

Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat.
- b. Tingkat ekonomi masyarakat, yaitu makin tinggi tingkat ekonomi atau kesejahteraan masyarakat, partisipasi masyarakat pun makin besar.
- c. Reformasi politik/*political will*, yaitu semangat merevisi dan mengadopsi sistem politik yang lebih baik.
- d. Supremasi hukum, yaitu adanya penegakan hukum yang adil, independen, dan bebas.
- e. Media komunikasi yang independen, yaitu media tersebut berfungsi sebagai kontrol sosial, bebas, dan mandiri (Suyatmi dan Henny Hendrastuti, 2011:12).

E. Budaya Politik yang Berkembang di Indonesia

Berdasarkan sikap, nilai-nilai, informasi, dan kecakapan politik yang dimiliki, orientasi warga negara terhadap kehidupan politik memengaruhi penggolongannya ke dalam kebudayaan politik. Suatu model budaya politik

tertentu tidak dapat dihubungkan secara kasar dengan sistem politik, apalagi hal itu menyangkut budaya politik yang lingkungannya luas, terutama bila subkultur disertakan. Agar diperoleh pendekatan dan gambaran yang relatif tepat mengenai orientasi individu terhadap budaya politik, perlu dikumpulkan informasi mengenai objek pokok orientasi politik. Adapun objek-objek orientasi politik tersebut meliputi keterlibatan seseorang terhadap sistem politik secara keseluruhan, proses masukan, dan diri sendiri.

1. Berbagai Pendapat mengenai Budaya Politik di Indonesia

Secara umum, terdapat tiga macam budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yaitu budaya politik tradisional, budaya politik Islam, dan budaya politik modern.

a. Budaya politik tradisional

Budaya politik tradisional ialah budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia. Sebagai contoh budaya politik yang berangkat dari paham masyarakat Jawa. Budaya politik tradisional juga ditandai oleh hubungan yang bersifat patron-klien, seperti hubungan antara tuan dan pelayannya. Budaya politik semacam ini masih cukup kuat di beberapa daerah, khususnya dalam masyarakat etnis yang sangat konservatif. Masyarakat tradisional seperti ini biasanya berafi liasi pada partai-partai sekuler (bukan partai agama).

b. Budaya politik Islam

Budaya politik Islam adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada suatu keyakinan dan nilai agama Islam. Islam di Indonesia menjadi agama mayoritas. Karenanya, Indonesia menjadi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Hal tersebut menjadikan Islam sebagai salah satu budaya politik yang cukup mewarnai kebudayaan politik di Indonesia. Orientasi budaya politik yang mendasarkan pada nilai agama Islam mulai tampak sejak para pendiri bangsa membangun negeri ini. Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok santri. Kelompok ini identik dengan pendidikan pesantren atau sekolah-sekolah Islam. Kelompok masyarakat Islam terdiri dari dua kelompok, yaitu tradisional dan modern. Kelompok tradisional biasanya diwakili oleh masyarakat santri yang berasal dari organisasi NU (Nahdlatul Ulama). Sementara kelompok modern diwakili oleh masyarakat santri dari organisasi Muhammadiyah. Perbedaan karakter Islam ini juga turut

melahirkan perbedaan pilihan politik. Ini membuat budaya politik Islam menjadi tidak satu warna.

c. Budaya politik modern

Budaya politik modern adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau latar belakang agama tertentu. Pada masa pemerintahan Orde Baru, dikembangkan budaya politik modern yang dimaksudkan untuk tidak mengedepankan budaya etnis atau agama tertentu. Pada masa pemerintahan ini, ada dua tujuan yang ingin dicapai yakni stabilitas keamanan dan kemajuan.

Seperti halnya budaya politik Islam, budaya politik modern juga bersifat kuat dan berpengaruh. Di dalamnya terdapat beragam subkultur seperti kelompok birokrat, intelektual, dan militer. Nyatanya hanya ada dua kelompok (birokrat dan militer) yang paling berpengaruh dalam pembuatan kebijakan pada masa Orde Baru. Menurut antropolog berkebangsaan Amerika, Clifford Geertz ada tiga macam budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yaitu:

a. Budaya politik abangan

Budaya politik abangan adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat memengaruhi hidup manusia. Tradisi selamatan merupakan ciri khas masyarakat ini. Upacara selamatan dilakukan untuk mengusir roh-roh jahat yang dapat mengganggu manusia.

b. Budaya politik santri

Budaya politik santri adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam. Masyarakat santri biasanya diidentikkan dengan kelompok yang sudah menjalankan ibadah atau ritual agama Islam. Pendidikan masyarakat santri ditempuh melalui lembaga pendidikan yang ada dalam pondok pesantren, madrasah, atau masjid. Pekerjaan masyarakat ini biasanya pedagang

c. Budaya politik priyayi

Budaya politik priyayi adalah budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi. Priyayi adalah masyarakat kelas atas atau aristokrat. Pekerjaan kaum priyayi biasanya adalah para birokrat, yaitu bekerja sebagai pegawai pemerintah (Suyatmi dan Henny Hendrastuti. 201: 9-10)

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar	1.2 menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Indikator Pembelajaran

- Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik
- Menganalisis tipe budaya politik berdasarkan sikap
- Menganalisis tipe budaya politik berdasarkan sikap terhadap perubahan
- Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia Menganalisis tipe budaya politik berdasarkan orientasinya

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar siswa mampu:

- Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan
- Menjelaskan tipe-tipe budaya politik berdasarkan tradisi terhadap perubahan
- Menjelaskan tipe budaya politik berdasarkan orientasi politiknya
- Menjelaskan tipe budaya politik yang berkembang sesuai dengan sistem politik
- Mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia

➤ **karakter siswa yang diharapkan:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*

➤ **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**

- *kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan tipe-tipe budaya politik	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap, berdasarkan tradisi terhadap perubahan, berdasarkan orientasi politiknya. Serta perkembangan budaya politik di Indonesia- Siswa berkelompok mendiskusikan mengenai tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat mencari tipe-tipe budaya politik dari berbagai sumber referensi- Diskusikanlah tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan

Pada negara yang memiliki sistem ekonomi dan teknologi yang kompleks, menuntut kerja sama yang luas untuk memperpadukan modal dan keterampilan. Jiwa kerja sama dapat diukur dari sikap orang terhadap orang lain. Pada kondisi ini budaya politik memiliki kecenderungan sikap "militan" atau sifat "toleransi".

1. Budaya Politik Militan

Budaya politik dimana perbedaan tidak dipandang sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Bila terjadi krisis, maka yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah, dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.

2. Budaya Politik Toleransi

Budaya politik dimana pemikiran berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar yang

mana selalu membuka pintu untuk bekerja sama. Sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.

Jika pernyataan umum dari pimpinan masyarakat bernada sangat militan, maka hal itu dapat menciptakan ketegangan dan menumbuhkan konflik. Kesemuanya itu menutup jalan bagi pertumbuhan kerja sama. Pernyataan dengan jiwa toleransi hampir selalu mengundang kerja sama.

2. tipe-tipe budaya politik berdasarkan tradisi terhadap kebudayaan

Tipe budaya politik berdasarkan tradisi terhadap kebudayaan dibagi menjadi 2 yakni:

a. Budaya Politik Yang memiliki Sikap Mental Absolut

Budaya politik yang mempunyai sikap mental yang absolut memiliki nilai-nilai dan kepercayaan yang dianggap selalu sempurna dan tak dapat diubah lagi. Usaha yang diperlukan adalah intensifikasi dari kepercayaan, bukan kebaikan. Pola pikir demikian hanya memberikan perhatian pada apa yang selaras dengan mentalnya dan menolak atau menyerang hal-hal yang baru atau yang berlainan (bertentangan). Budaya politik yang bernada absolut bisa tumbuh dari tradisi, jarang bersifat kritis terhadap tradisi, malah hanya berusaha memelihara kemurnian tradisi. Maka, tradisi selalu dipertahankan dengan segala kebaikan dan keburukan. Kesetiaan yang absolut terhadap tradisi tidak memungkinkan pertumbuhan unsur baru.

b. Budaya Politik Yang memiliki Sikap Mental Akomodatif

Struktur mental yang bersifat akomodatif biasanya terbuka dan sedia menerima apa saja yang dianggap berharga. Ia dapat melepaskan ikatan tradisi, kritis terhadap diri sendiri, dan bersedia menilai kembali tradisi berdasarkan perkembangan masa kini.

Tipe absolut dari budaya politik sering menganggap perubahan sebagai suatu yang membahayakan. Tiap perkembangan baru dianggap sebagai suatu tantangan yang berbahaya yang harus dikendalikan. Perubahan dianggap sebagai penyimpangan. Tipe akomodatif dari budaya politik melihat perubahan hanya sebagai salah satu masalah untuk dipikirkan. Perubahan mendorong usaha perbaikan dan pemecahan yang lebih sempurna.

3. tipe-tipe budaya politik berdasarkan orientasi politiknya

Gabriel Almond membagi tipe budaya politik berdasarkan orientasi budaya politiknya.

a. Budaya Politik Parokial

Budaya politik ini terbatas pada satu wilayah atau lingkup yang kecil. Dalam budaya politik parokial, orientasi politik warga terhadap keseluruhan objek politik dapat dikatakan rendah karena anggota masyarakat cenderung tidak menaruh minat terhadap objek-objek politik yang luas, kecuali dalam batas tertentu di tempat mereka tinggal.

Ciri-ciri budaya politik parokial adalah sebagai berikut.

- 1) Budaya politik ini berlangsung dalam masyarakat yang masih tradisional dan sederhana.
- 2) Belum terlihat peran-peran politik yang khusus; peran politik dilakukan serempak bersamaan dengan peran ekonomi, keagamaan, dan lain-lain.
- 3) Kesadaran anggota masyarakat akan adanya pusat kewenangan atau kekuasaan dalam masyarakatnya cenderung rendah.
- 4) Warga cenderung tidak menaruh minat terhadap objek-objek politik yang luas, kecuali yang ada di sekitarnya.
- 5) Warga tidak banyak berharap atau tidak memiliki harapan-harapan tertentu dari sistem politik tempat ia berada.

b. Budaya Politik Subjek

Menurut Mochtar Masoed dan Colin Mac Andrews (2000), budaya politik subjek menunjuk pada orang-orang yang secara pasif patuh pada pejabat-pejabat pemerintahan dan undang-undang, tetapi tidak melibatkan diri dalam politik ataupun memberikan suara dalam pemilihan.

Ciri-ciri budaya politik subjek adalah sebagai berikut.

- 1) Warga menyadari sepenuhnya akan otoritas pemerintah.
- 2) Tidak banyak warga yang memberi masukan dan tuntutan kepada pemerintah, tetapi mereka cukup puas untuk menerima apa yang berasal dari pemerintah.
- 3) Warga bersikap menerima saja putusan yang dianggapnya sebagai sesuatu yang tidak boleh dikoreksi, apalagi ditentang.
- 4) Sikap warga sebagai aktor politik adalah pasif; artinya warga tidak mampu berbuat banyak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik.

c. Budaya Politik Partisipan

Menurut pendapat Almond dan Verba (1966), budaya politik partisipan adalah suatu bentuk budaya yang berprinsip bahwa anggota masyarakat diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif.

Dalam budaya politik partisipan, orientasi politik warga terhadap keseluruhan objek politik, baik umum, *input* dan *output*, maupun pribadinya dapat dikatakan tinggi. Ciri-ciri dari budaya politik partisipan adalah sebagai berikut.

- 1) Warga menyadari akan hak dan tanggung jawabnya dan mampu mempergunakan hak itu serta menanggung kewajibannya.
 - 2) Warga tidak menerima begitu saja keadaan, tunduk pada keadaan, berdisiplin tetapi dapat menilai dengan penuh kesadaran semua objek politik, baik keseluruhan, *input*, *output* maupun posisi dirinya sendiri.
 - 3) Anggota masyarakat sangat partisipatif terhadap semua objek politik, baik menerima maupun menolak suatu objek politik.
 - 4) Masyarakat menyadari bahwa ia adalah warga negara yang aktif dan berperan sebagai aktivis
 - 5) Kehidupan politik dianggap sebagai sarana transaksi, seperti halnya penjual dan pembeli. Warga dapat menerima berdasarkan kesadaran, tetapi juga mampu menolak berdasarkan penilaiannya sendiri (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:7-15).
4. Berbagai Pendapat mengenai Budaya Politik di Indonesia

Secara umum, terdapat tiga macam budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yaitu budaya politik tradisional, budaya politik Islam, dan budaya politik modern.

a. Budaya politik tradisional

Budaya politik tradisional ialah budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia. Sebagai contoh budaya politik yang berangkat dari paham masyarakat Jawa. Budaya politik tradisional juga ditandai oleh hubungan yang bersifat patron-klien, seperti hubungan antara tuan dan pelayannya. Budaya politik semacam ini masih cukup kuat di beberapa daerah, khususnya dalam masyarakat etnis yang sangat konservatif. Masyarakat tradisional seperti ini biasanya berafiliasi pada partai-partai sekuler (bukan partai agama).

b. Budaya politik Islam

Budaya politik Islam adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada suatu keyakinan dan nilai agama Islam. Islam di Indonesia menjadi agama mayoritas. Karenanya, Indonesia menjadi negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Hal tersebut menjadikan Islam sebagai salah satu budaya politik yang cukup mewarnai kebudayaan politik di Indonesia. Orientasi budaya politik yang mendasarkan pada nilai agama Islam mulai tampak sejak para pendiri bangsa membangun negeri ini.

Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok santri. Kelompok ini identik dengan pendidikan pesantren atau sekolah-sekolah Islam. Kelompok masyarakat Islam terdiri dari dua kelompok, yaitu tradisional dan modern. Kelompok tradisional biasanya diwakili oleh masyarakat santri yang berasal dari organisasi NU (Nahdlatul Ulama). Sementara kelompok modern diwakili oleh masyarakat santri dari organisasi Muhammadiyah. Perbedaan karakter Islam ini juga turut melahirkan perbedaan pilihan politik. Ini membuat budaya politik Islam menjadi tidak satu warna.

c. Budaya politik modern

Budaya politik modern adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau latar belakang agama tertentu. Pada masa pemerintahan Orde Baru, dikembangkan budaya politik modern yang dimaksudkan untuk tidak mengedepankan budaya etnis atau agama tertentu. Pada masa pemerintahan ini, ada dua tujuan yang ingin dicapai yakni stabilitas keamanan dan kemajuan (Suyatmi dan Henny Hendrastuti, 2011:9).

Seperti halnya budaya politik Islam, budaya politik modern juga bersifat kuat dan berpengaruh. Di dalamnya terdapat beragam subkultur seperti kelompok birokrat, intelektual, dan militer. Nyatanya hanya ada dua kelompok (birokrat dan militer) yang paling berpengaruh dalam pembuatan kebijakan pada masa Orde Baru.

Menurut antropolog berkebangsaan Amerika, Clifford Geertz ada tiga macam budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yaitu:

a. Budaya politik abangan

Budaya politik abangan adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya

roh halus yang dapat memengaruhi hidup manusia. Tradisi selamatan merupakan ciri khas masyarakat ini. Upacara selamatan dilakukan untuk mengusir roh-roh jahat yang dapat mengganggu manusia.

b. Budaya politik santri

Budaya politik santri adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek keagamaan, khususnya agama Islam. Masyarakat santri biasanya diidentikkan dengan kelompok yang sudah menjalankan ibadah atau ritual agama Islam. Pendidikan masyarakat santri ditempuh melalui lembaga pendidikan yang ada dalam pondok pesantren, madrasah, atau masjid. Pekerjaan masyarakat ini biasanya pedagang.

c. Budaya politik priyayi

Budaya politik priyayi adalah budaya politik masyarakat yang menekankan keluhuran tradisi. Priyayi adalah masyarakat kelas atas atau aristokrat. Pekerjaan kaum priyayi biasanya adalah para birokrat, yaitu bekerja sebagai pegawai pemerintah (Suyatmi dan Henny Hendrastuti, 2011:10).

5. Perkembangan tipe budaya politik sejalan dengan perkembangan sistem politik yang berlaku

Di Negara-negara demokratis pada umumnya partisipasi politik warga negaranya dapat mempengaruhi pembuatan suatu kebijakan atau policy. Partisipasi politik dapat bersifat biasa (konvensional) atau tidak biasa (non konvensional).

Perluasan atau pembatasan partisipasi politik sangat dipengaruhi oleh peran para elit politik yang berkuasa. Elit politik yang tidak berkuasa cenderung menaruh minat terhadap perluasan partisipasi politik, mengembangkannya ke bentuk partisipasi politik yang baru.

Namun para elit politik yang berkuasa kurang menyukai perluasan partisipasi politik meskipun sebenarnya mereka ini sangat mampu dalam memperluas ruang lingkup partisipasi politik itu, sebab mereka memandang bahwa setiap perubahan partisipasi politik adalah ancaman terhadap status quo politik yang sedang menguntungkan pihak mereka.

Untuk menjamin agar mereka tetap berkuasa maka para elit politik yang berkuasa itu akan mengadakan tindakan untuk membatasi kompetisi, sehingga menurunkan tingkat partisipasi politik. Biasanya mereka menggunakan cara-cara yang tegas dan memaksa seperti

ancaman, pengawasan administratif dan sanksi-sanksi fisik untuk membatasi partisipasi politik

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai yang ditanamkan
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain - Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar - Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari - Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menguraikan tujuan mempelajari budaya politik - Guru mengulas mengenai tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap, berdasarkan tradisi terhadap perubahan, berdasarkan orientasi politik. - Guru mengulas mengenai tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia. <p>➤ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membagi siswa dalam kelompok @4-5 orang 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mneyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok - Setelah selesai melakukan diskusi masing-masing kelompok, kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskus <p>➤ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa melakukan umpan balik terkait hasil dari diskusi kelompok - Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi 		
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan diskusi dan presentasi siswa dan meluruskan hasil diskusi apabila kurang sesuai. - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas - Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah untuk membaca dan persiapan materi yang akan datang dengan membaca dan menelaah buku-buku PKn dengan kajian pustaka - Salah satu siswa memimpin do'a untuk menutup pelajaran 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai

F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD/proyektor
3. Tayangan gambar dan materi terkait dengan materi tipe-tipe budaya politik, yang disajikan dalam bentuk power point

G. Sumber Belajar

1. Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 7-15.
2. Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 9-10.
3. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif
 - a. Diskusi kelompok

Soal:

- 1) Berdasarkan sikap yang ditunjukkan, tradisi terhadap perubahan serta orientasi politiknya. Bagaimana budaya politik di Indonesia saat ini? Berikan contoh!
- 2) apa saja yang perlu dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan budaya politik yang ideal?

Kunci jawaban dan penskoran:

No	Kunci Jawaban	skor
1	<p>Berdasarkan sikap: masih cenderung pada budaya politik militan, dimana ada kecenderungan untuk mencari kambing hitam dalam suatu masalah.</p> <p>Berdasarkan tradisi terhadap perubahan: cenderung pada sikap mental yang akomodatif, masyarakat Indonesia terbuka terhadap perubahan-perubahan.</p> <p>Berdasarkan orientasinya: kecenderungan budaya politik di Indonesia saat ini sudah mengarah pada budaya politik partisipan. Misal dengan antusia warga negara dalam memberikan suara pada pemilihan umum</p>	10
2	<p>Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada warga negara untuk aktif dalam kegiatan politik, memperbanyak sosialisasi politik atau pendidikan politik bagi masyarakat sehingga timbul kesadaran bahwa setiap individu memiliki peran dalam kegiatan politik.</p>	10

b. Tugas Individu

Soal:

1. Deskripsikan tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan, tradisi terhadap perubahan, dan orientasi politiknya.
2. Bagaimana perkembangan budaya politik di Indonesia dari masa sebelum kemerdekaan hingga reformasi pada saat ini

Kunci jawaban dan penskoran:

No	Kunci Jawaban	skor
1	<p>Berdasarkan sikap:</p> <ul style="list-style-type: none">- Budaya politik militan, saling curiga dan mencari kambing hitam dalam keadaan kritis- Budaya politik toleran, menghargai ide tanpa rasa curiga <p>Berdasarkan tradisi terhadap perubahan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Budaya politik dengan sikap mental absolut, tertutup terhadap perubahan- Budaya politik dengan sikap mental akomodatif, terbuka terhadap perubahan <p>Berdasarkan orientasi politiknya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Budaya politik parokial, terdapat pada masyarakat yang tradisional atau sederhana, dan tidak menaruh minat terhadap politik- Budaya politik subyek, adanya orientasi pada objek <i>input</i> tetapi pasif dalam kegiatan politik (<i>output</i>)- Budaya politik partisipan, aktif dalam kegiatan politik, memiliki orientasi dan kemampuan dalam setiap objek politik baik <i>input</i>, <i>output</i> dan sadar akan peran individu sebagai aktor politik	10
2	<p>Perkembangan budaya politik di Indonesia:</p> <p>Sebelum kemerdekaan, budaya politik di Indonesia dipengaruhi oleh feodalisme. Pengaruh feodalisme yang kuat menyebabkan budaya politik yang berkembang bersifat patron-client</p>	10

	<p>dimana yang berkembang adalah hubungan antara Tuan dengan Kaula atau atasan dengan bawahan. Pada masa demokrasi terpimpin, budaya feodalistik memperoleh persemaian yang subur. Kondisi ini berlanjut sampai pada era Orde Baru dimana lembaga kepresidenan sangat dominan dan ada kesan anti terhadap kritik dan kontrol rakyat.</p> <p>Sedangkan pada era reformasi budaya politik parokial dan budaya politik subyek yang semula berkembang mulai bergeser ke arah berkembangnya budaya politik partisipan.</p>	
--	---	--

2. Penilaian afektif

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Perilaku para siswa diamati (diobservasi) dengan menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6		

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1. Kerajinan, dengan skor maksimum = 5
2. Perhatian, dengan skor maksimum = 5
3. Keaktifan, dengan skor maksimum = 5
4. Ketepatan mengumpulkan tugas, dengan skor maksimum = 5
5. Kelengkapan catatan, dengan skor maksimum = 5
6. Kebersihan, dengan skor maksimum = 5

Kriteria penilaian:

AB (sangat baik), jika skor yang diperoleh antara 22,6 – 30

B (baik), jika skor yang diperoleh antara 15,1 – 22,5

C (cukup), jika skor yang diperoleh antara 7,6 – 15

K (kurang), jika skor yang diperoleh antara 0 -7,5

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah	: SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
Alokasi waktu	: 2x 45 menit
Bentuk Soal	: Uraian

A. Indikator Pembelajaran

- Menguraikan tentang budaya politik parokial dalam demokrasi
- Mendeskripsikan tipe budaya politik yang sesuai dengan Indonesia
- Menyebutkan dimensi yang menentukan karakter budaya politik bangsa
- Menguraikan pengaruh partisipasi terhadap tipe budaya politik
- Mendeskripsikan pengertian budaya politik abangan

➤ **karakter siswa yang diharapkan:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*

➤ **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar siswa mampu:

1. Menguraikan budaya politik parokial dalam mewujudkan demokrasi
2. Mendeskripsikan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
3. Menyebutkan dimensi yang dapat menentukan karakter budaya politik suatu bangsa
4. Mendeskripsikan pengaruh partisipasi terhadap tipe budaya politik bangsa
5. Mendeskripsikan mengenai budaya politik abangan

C. Metode Pembelajaran

Tes (Ulangan Harian)

D. Materi Pembelajaran

Soal ulangan harian uraian dengan KD 1.1 tentang mendeskripsikan pengertian budaya politik dan KD 1.2 tentang menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai Yang ditanamkan
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain - Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar - Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari - Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi: Siswa mempelajari ulang materi yang telah dipelajari - Elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengerjakan soal ulangan harian - Konfirmasi: Siswa bersama dengan guru membahas bersama terkait dengan soal ulangan harian yang telah dikerjakan 	70	religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif

3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Pelajaran ditutup dengan do'a dan salam 	<p>religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif</p>
----------	--	--

F. Alat, dan Media Pembelajaran

1. Alat tulis
2. Kertas
3. Soal ulangan harian
4. Lembar jawaban

G. Sumber belajar

1. Rima Yuliastuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 7-22.
2. Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 11-15.
3. Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 13-21.
4. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI

Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif diberikan dengan memberikan soal ulangan harian. Dimana soal ini diberikan kepada siswa setelah materi diajarkan sehingga dapat diketahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

a. Soal ulangan harian

- 1) Apakah dalam masyarakat dengan budaya politik parokial mudah mewujudkan demokrasi?

- 2) Menurut pendapat Anda, masyarakat Indonesia dapat digolongkan dalam tipe budaya politik apa?
- 3) Sebutkan beberapa dimensi untuk mengetahui karakter budaya politik suatu bangsa!
- 4) Apakah tingkat partisipasi warga negara berpengaruh pada tipe budaya politiknya?
- 5) Jelaskan pengertian budaya politik abangan!

b. Kunci jawaban dan skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Budaya politik parokial sulit untuk dapat mewujudkan demokrasi yang stabil dan matang. Budaya politik parokial tidak bisa mendukung masyarakat untuk mandiri dan memiliki kompetensi yang tinggi. Dengan budaya politik masih parokial kemungkinan besar masyarakat belum bisa memilih pemimpin yang aspiratif dan responsibel. Sehingga dikemudian hari dapat menyebabkan keputusan-keputusan yang dihasilkan tidak sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan rakyat.	20
2	Budaya politik yang sesuai dengan keadaan masyarakat adalah budaya politik campuran. Hal ini sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk dan beragam. Disatu sisi terdapat masyarakat yang sudah maju dengan budaya politik partisipannya sedangkan disisi lain masih terdapat masyarakat yang tertinggal sehingga budaya politik yang terbentuk bersifat parokial atau kaula	20
3	Dimensi yang menentukan karakteristik budaya politik bangsa terkait dengan orientasi warga negara terhadap: <ul style="list-style-type: none"> - Objek politik umum - Objek input - Objek output 	20

	<ul style="list-style-type: none"> - Peran individu <p>Selain itu karakteristik budaya politik bangsa ditentukan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pengetahuan umum masyarakat tentang sistem politik negaranya, misalnya pengetahuan tentang sejarah, letak geografis dan konstitusi negara - Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan. - Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang mencakup opini/pendapat dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah. - Seberapa besar tingkat partisipasi politik warga masyarakat serta sejauh mana pemahamannya tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara 	
4	Tingkat partisipasi warga negara berpengaruh pada tipe budaya politik yang terbentuk. Dengan tingkat partisipasi warga negara yang tinggi maka akan membentuk tipe budaya politik yang diidealkan yakni budaya politik partisipatif sebaliknya jika tingkat partisipasi politik warga negara rendah maka budaya politik yang terbentuk adalah budaya politik parokial.	20
5	Budaya politik abangan adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat memengaruhi hidup manusia. Tradisi selamatan merupakan ciri khas masyarakat ini. Upacara selamatan dilakukan untuk mengusir roh-roh jahat yang dapat mengganggu manusia.	20

c. Penskoran

$$N = 20 + 20 + 20 + 20$$

$$= 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir

2. Penilaian Afektif

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Perilaku para siswa diamati (diobservasi) dengan menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6		

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1. Kerajinan, dengan skor maksimum = 5
2. Perhatian, dengan skor maksimum = 5
3. Keaktifan, dengan skor maksimum = 5
4. Ketepatan mengumpulkan tugas, dengan skor maksimum = 5
5. Kelengkapan catatan, dengan skor maksimum = 5
6. Kebersihan, dengan skor maksimum = 5

Kriteria penilaian:

AB (sangat baik), jika skor yang diperoleh antara 22,6 – 30

B (baik), jika skor yang diperoleh antara 15,1 – 22,5

C (cukup), jika skor yang diperoleh antara 7,6 – 15

K (kurang), jika skor yang diperoleh antara 0 -7,5

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Indikator Pembelajaran

- Mendeskripsikan pengertian sosialisasi politik
- Mengidentifikasi tipe-tipe sosialisasi politik
- Menjelaskan fungsi sosialisasi politik
- Mengidentifikasi agen atau sarana sosialisasi politik
- Menjelaskan cara melakukan sosialisasi politik
- Mendeskripsikan fungsi dan peranan partai politik

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa mampu:

- Menjelaskan dan mendeskripsikan pengertian sosialisasi politik baik secara umum maupun menurut para ahli
- Mengidentifikasi dan menjelaskan tipe-tipe sosialisasi politik
- Menjelaskan fungsi sosialisasi politik
- Mengidentifikasi dan menjelaskan agen atau sarana dalam melakukan sosialisasi politik
- Menjelaskan bagaimana cara melakukan sosialisasi politik
- Menjelaskan fungsi serta peranan partai politik

➤ **karakter siswa yang diharapkan:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*

➤ **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**

- *kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan pentingnya sosialisasi politik	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pengertian sosialisasi politik, tipe-tipe sosialisasi politik, fungsi sosialisasi politik, agen atau sarana sosialisasi politik, cara melakukan sosialisasi politik, serta fungsi dan peranan sosialisasi politik- Siswa berkelompok mendiskusikan mengenai tipe-tipe sosialisasi politik, fungsi sosialisasi politik, agen sosialisasi politik, cara melakukan sosialisasi politik, serta fungsi dan peranan partai politik	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat mencari mengenai sosialisasi politik dan peranya dalam pengembangan budaya politik dalam dari berbagi sumber referensi- Diskusikanlah mengenai sosialisasi politi dan partai politik yang berkembang di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sosialisasi politik

Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik. Proses sosialisasi berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal maupun secara tidak

sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam kehidupan masyarakat.

Berbagai pengertian dan batasan mengenai sosialisasi politik telah dikemukakan oleh para sarjana terkemuka, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. *Gabriel Almond (2000)*

Sosialisasi politik menunjuk pada proses tempat sikap-sikap dan pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk. Sosialisasi politik juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik pada generasi berikutnya.

b. *Ramlan Surbakti (1992)*

Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

c. *Kenneth P. Langton (1969)*

Sosialisasi politik adalah cara masyarakat meneruskan kebudayaan politiknya.

d. *Richard E. Dawson (1992)*

Sosialisasi politik dapat dipandang sebagai pewarisan pengetahuan, nilai-nilai, dan pandangan-pandangan politik dari orang tua, guru, dan sarana-sarana sosialisasi lainnya kepada warga negara baru dan mereka yang menginjak dewasa (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:11).

Pada hakikatnya, sosialisasi politik adalah suatu proses untuk memasyarakatkan nilai-nilai atau budaya politik ke dalam suatu masyarakat. Beberapa aspek penting dari sosialisasi politik adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi politik merupakan proses belajar dari pengalaman.
2. Sosialisasi politik merupakan prakondisi bagi aktivitas sosial politik.
3. Sosialisasi politik berlangsung tidak hanya pada usia dini dan remaja, tetapi tetap berlanjut sepanjang kehidupan.\
4. Sosialisasi politik memberikan hasil belajar yang berupa informasi, pengetahuan, sikap, motif, nilai-nilai yang tidak hanya berkaitan dengan individu tetapi juga dengan kelompok (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:11)..

Menurut Ramlan Surbakti, sosialisasi politik dibagi dua, yaitu pendidikan politik dan indoktrinasi politik. Pendidikan politik merupakan proses dialogis di antara pemberi dan penerima pesan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan kursus, latihan kepemimpinan, diskusi, atau keikutsertaan dalam berbagai pertemuan. Indoktrinasi politik merupakan proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma, dan simbol yang dianggap oleh pihak yang berkuasa sebagai ideal dan baik.

2. Tipe-tipe sosialisasi politik

Tipe sosialisasi yang dimaksud adalah bagaimana cara atau mekanisme sosialisasi politik berlangsung. Ada dua tipe sosialisasi politik, yakni sebagai berikut:

a. Sosialisasi Politik Tidak Langsung

Sosialisasi politik tidak langsung pada mulanya berorientasi pada hal-hal yang bukan politik, kemudian warga dipengaruhi untuk memiliki orientasi politik.

Sosialisasi politik tidak langsung dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1) Magang

Magang merupakan bentuk aktivitas sebagai sarana belajar. Magang di tempat-tempat tertentu atau organisasi nonpolitik dapat memengaruhi orang ketika berhubungan dengan politik.

2) Pengalihan hubungan antarindividu

Hubungan antarindividu yang pada mulanya tidak berkaitan dengan politik, akhirnya individu akan terpengaruh ketika berhubungan atau berorientasi dengan kehidupan politik. Contohnya, hubungan anak dengan orang tua nantinya akan membentuk orientasi anak ketika ia bertemu atau berhubungan dengan pihak luar.

3) Generalisasi

Menurut tipe generalisasi, kepercayaan dan nilai-nilai yang diyakini yang sebenarnya tidak berkaitan dengan politik dapat memengaruhi orang untuk berorientasi pada objek politik tertentu.

b. Sosialisasi Politik Langsung

Pada tipe ini, sosialisasi politik berlangsung dalam satu tahap saja, yaitu bahwa hal-hal yang diorientasikan dan ditransmisikan adalah

hal-hal yang bersifat politik. Sosialisasi politik langsung dapat dilakukan melalui beberapa cara, yakni sebagai berikut:

1) Pengalaman politik

Pengalaman politik adalah belajar langsung dalam kegiatan-kegiatan politik atau kegiatan yang sifatnya publik. Contohnya, adalah keterlibatan langsung seseorang dalam kegiatan partai politik.

2) Pendidikan politik

Sosialisasi politik melalui pendidikan politik adalah upaya yang secara sadar dan sengaja serta direncanakan untuk menyampaikan, menanamkan, dan membelajarkan anak untuk memiliki orientasi-orientasi politik tertentu.

Pendidikan politik dapat dilakukan melalui diskusi politik, kegiatan partai politik, dan pendidikan di sekolah.

3) Peniruan perilaku

Proses menyerap atau mendapatkan orientasi politik dengan cara meniru orang lain. Contohnya, seorang siswa akan mendukung calon presiden tertentu karena kakaknya juga mendukung calon presiden tersebut.

4) Sosialisasi antisipatori

Sosialisasi politik dengan cara belajar bersikap dan berperilaku seperti tokoh politik yang diidealkan. Misalnya, seorang anak belajar bersikap dan cara berbicara seperti presiden karena ia memang mengidealkan peran itu (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:12-13)..

3. Fungsi sosialisasi politik

Fungsi-fungsi adanya sosialisasi politik, antara lain:

- a. Membentuk dan mewariskan kebudayaan politik suatu bangsa
- b. Memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dari satu generasi ke generasi berikutnya
- c. Mengubah kebudayaan politik, yaitu bila sosialisasi politik itu menyebabkan masyarakat melihat atau mengalami kehidupan politik yang dijalankan dengan cara lain (LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, hal: 14).

4. Agen atau sarana sosialisasi politik

Menurut Gabriel A. Almond (2000), sosialisasi politik dapat membentuk dan mentransmisikan kebudayaan politik suatu bangsa.

Sosialisasi politik juga dapat memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dalam bentuk penyampaian kebudayaan itu dari generasi tua kepada generasi muda, serta dapat pula mengubah kebudayaan politik. Untuk dapat menyampaikan atau mentransmisikan pandangan, nilai, sikap, dan keyakinan-keyakinan politik diperlukan sarana atau agen-agen sosialisasi politik. Terdapat enam macam sarana atau agen sosialisasi, yaitu keluarga, kelompok bergaul atau bermain, sekolah, tempat kerja, media massa, dan kontak politik langsung.

a. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dijumpai oleh individu. Keluarga juga merupakan sarana bagi sosialisasi politik yang sangat strategis terutama untuk pembentukan kepribadian dasar serta sikap-sikap sosial anak yang nanti berpengaruh untuk orientasi politik. Pengalaman berpartisipasi dalam pembuatan keputusan keluarga dapat meningkatkan kompetensi anak. Pengalaman itu dapat juga memberi kecakapan-kecakapan untuk melakukan interaksi politik. Keluarga memiliki peran penting dalam sosialisasi politik karena ada dua alasan, yakni sebagai berikut:

- 1) Hubungan yang terjadi di keluarga merupakan hubungan antar individu yang paling dekat dan memiliki ikatan yang erat sehingga efektif untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai.
- 2) Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama untuk menanamkan kepribadian anak sejak awal.

b. Kelompok Pergaulan

Kelompok pergaulan mampu menjadi sarana sosialisasi politik yang efektif setelah anak keluar dari lingkungan keluarga. Dalam kelompok pergaulan, seseorang akan melakukan tindakan tertentu karena teman-temannya di dalam kelompoknya melakukan tindakan tersebut.

Kelompok pergaulan menyosialisasikan anggota-anggotanya dengan cara mendorong atau mendesak mereka untuk menyesuaikan diri terhadap sikap-sikap atau tingkah laku yang dianut oleh kelompok itu. Seseorang mungkin menjadi tertarik pada politik atau mulai mengikuti peristiwa-peristiwa politik karena teman-temannya berbuat demikian.

Lingkungan kelompok pergaulan lebih luas dan menjadikan mereka memiliki pengalaman bersama karena kegiatan yang mereka lakukan.

Pengalaman yang dimiliki oleh seorang anak seringkali tidak diperoleh dari keluarga.

c. Sekolah

Proses pendidikan politik sejak dari bangku sekolah merupakan usaha pemerintah memperkenalkan politik kepada masyarakat sejak dini. Sekolah berperan penting dalam sosialisasi politik. Sekolah memberi pengetahuan kepada para siswa tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga memberikan pandangan yang lebih konkrit tentang lembaga-lembaga politik dan hubungan-hubungan politik. Anak belajar mengenal nilai, norma, dan atribut politik negaranya. Kegiatan sosialisasi politik melalui sekolah dapat berupa kegiatan intrakurikuler, upacara bendera, kegiatan ekstra, dan baris-berbaris.

d. Tempat Kerja

Organisasi-organisasi formal atau informal yang dibentuk atas dasar pekerjaan juga dapat memainkan peran sebagai agen sosialisasi politik. Organisasi-organisasi tersebut dapat berbentuk serikat kerja atau serikat buruh. Dengan menjadi anggota dan aktif dalam organisasi tersebut mereka mendapat sosialisasi politik yang efektif. Bagi para anggotanya, organisasi-organisasi tersebut dapat berfungsi sebagai penyuluh di bidang politik. Secara tidak langsung, para anggota akan belajar tentang berorganisasi. Pengetahuan tersebut akan bermanfaat dan berpengaruh ketika mereka terjun ke dunia politik. Individu-individu yang mempunyai pengalaman berorganisasi umumnya tidak akan canggung apabila suatu ketika terjun ke dunia politik. Misalnya, melakukan pertemuan dengan pejabat soal UMR, bermusyawarah dengan pimpinan perusahaan soal kesejahteraan, bahkan kegiatan demonstrasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

e. Media Massa

Media massa bagi masyarakat modern memberikan informasi-informasi politik yang cepat dan dalam jangkauan yang luas. Dalam hal itulah, media massa baik surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet memegang peranan penting.

Media massa juga merupakan sarana ampuh untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik. Melalui media massa, ideologi negara dapat ditanamkan kepada masyarakat, dan melalui media massa pula politik negara dapat diketahui oleh masyarakat luas.

f. Kontak Politik Langsung

Kontak politik langsung dapat berupa pengalaman nyata yang dirasakan oleh seseorang dalam kehidupan politik. Betapa pun positifnya pandangan terhadap sistem politik yang telah ditanamkan oleh keluarga atau sekolah, apabila pengalaman nyata seseorang bersifat negatif, maka hal itu dapat mengubah pandangan politiknya (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:13-15).

5. Cara melakukan sosialisasi politik

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi politik, Prof. Dr. Damsar (2010: 166-171) mengungkapkan, bahwa terdapat lima cara, yaitu sebagai berikut.

1. Imitasi

Peniruan (imitasi) merupakan mekanisme sosialisasi yang paling dikenal oleh umat manusia. Apa yang dikenal dan dipahami pertama kali dalam hidup seorang anak manusia didapatkan melalui proses peniruan. Proses peniruan merupakan suatu bentuk transmisi awal terhadap nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan harapan, termasuk dalam aspek politik dari kehidupan kepada anak-anak oleh orang yang lebih dewasa, terutama orang tua dalam keluarga. Proses ini dikenal sebagai sosialisasi primer, yaitu proses pembentukan identitas seorang anak menjadi pribadi atau diri (self).

2. Instruksi

Perintah (instruksi) merupakan penyampaian sesuatu yang berisi amar atau keputusan oleh orang atau pihak yang memiliki kekuasaan (ordinat) kepada orang yang tunduk atau dipengaruhi orang yang memiliki kekuasaan (subordinat) untuk dilaksanakan. Instruksi politik biasanya berlangsung pada institusi yang berkaitan dengan aspek politik dari kehidupan seperti negara dan partai politik.

3. Desiminasi

Desiminasi politik sering dilakukan oleh para anggota legislatif dan aparat birokrasi untuk memberitahu atau menyebarluaskan informasi tentang suatu agenda politik. Aparatur birokrasi, misalnya, melakukan desiminasi pemilihan legislatif, presiden, dan kepala daerah melalui pertemuan tatap muka (seminar atau pelatihan), penyebaran pamflet, baliho, dan media massa seperti surat kabar, radio, dan televisi. Sedangkan anggota legislatif, misalnya, mendesiminasi Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah

diamandemen ke berbagai unsur masyarakat di seluruh Indonesia. Desiminasi lebih bersifat penyebarluasan informasi politik, sehingga kelompok sasaran memiliki pengetahuan tentang apa yang didesiminasi.

4. Motivasi

Motivasi politik merupakan suatu mekanisme sosialisasi politik untuk membentuk sikap, kalau bisa pada tahap perilaku, seseorang atau kelompok orang tentang suatu nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap politik, dan harapan politik tertentu. Agen yang mampu melakukan motivasi adalah mereka yang memiliki suatu derajat kepercayaan tertentu terhadap orang atau kelompok orang yang dimotivasi seperti orang tua, pemimpin (formal dan informal), dan kelompok rujukan atau mereka yang memiliki keahlian dan kompetensi sebagai motivator seperti orator, konselor, konsultan, dan lainnya. Motivasi politik tidak hanya ditujukan untuk perubahan sikap tetapi juga perilaku seperti yang diharapkan.

5. Penataran

Pada masa Orde Baru dahulu, kita telah diperkenalkan dengan suatu mekanisme sosialisasi politik bernama penataran, yang dimasyhurkan dengan nama penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila). Sesuai dengan namanya, penataran P4 merupakan suatu bentuk sosialisasi politik untuk menanamkan nilai-nilai, pengetahuan, kepercayaan-kepercayaan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. Terdapat sekian butir tuntunan nilai, sikap, dan perilaku yang dipandang Pancasila, ditatar dalam suatu pertemuan yang relatif panjang untuk diwujudkan atau diimplementasikan ke dalam sikap dan perilaku keseharian (Rima Yuliastuti dan Budi Waluyo, 2011:19-20).

6. Fungsi dan peranan partai politik

Sebagai sarana sosialisasi politik, partai politik melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Sosialisasi politik

Dalam melaksanakan fungsi sosialisasi politik, partai politik berperan mentransmisikan budaya politik dalam rangka pembentukan sikap dan orientasi anggota masyarakat sebagai warga negara (pendidikan politik).

2) Rekrutmen politik

Dalam melaksanakan fungsi rekrutmen, partai politik melakukan seleksi dan pemilihan serta pengangkatan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya, dan pemerintahan secara khusus.

3) Partisipasi politik

Dalam menjalankan fungsi partisipasi politik, partai politik menjadi sarana kegiatan bagi masyarakat dalam memengaruhi proses pembentukan pemimpin pemerintahan melalui pemilu dan pembuatan atau pelaksanaan kebijakan pemerintah.

4) Artikulasi kepentingan

Dalam menjalankan fungsi artikulasi kepentingan, partai politik merumuskan dan menyalurkan berbagai ragam pendapat, aspirasi, maupun kepentingan masyarakat kepada pemerintah.

5) Agregasi kepentingan

Dalam menjalankan fungsi agregasi kepentingan, partai politik mengolah dan memadukan berbagai tuntutan dan dukungan masyarakat untuk disalurkan kepada pemerintah.

6) Komunikasi politik

Dalam menjalankan fungsi komunikasi politik, partai politik menghubungkan antara arus informasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat atau sebaliknya (Suyatmi dan Henny Hendrastuti, 2011:20-21).

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai yang ditanamkan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain - Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar - Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai

	<p>dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai 		
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>➤ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan mengenai pengertian sosialisasi politik, tipe-tipe sosialisasi politik, fungsi sosialisasi politik, agen atau sarana sosialisasi politik, mekanisme sosialisasi politik serta fungsi dan peranan partai politik <p>➤ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi sosialisasi politik sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain ataupun pertanyaan dari guru <p>➤ Konfirmasi</p> <p>dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan dan jawaban dari siswa 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai
3	Penutup	10 menit	- Religius

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan diskusi dan presentasi siswa dan meluruskan hasil diskusi apabila kurang sesuai. - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas - Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah untuk membaca dan persiapan materi yang akan datang dengan membaca dan menelaah buku-buku PKn dengan kajian pustaka. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai
--	--	---

F. Alat dan media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD/proyektor
3. Tayangan gambar dan materi terkait dengan materi tipe-tipe budaya politik, yang disajikan dalam bentuk power point

G. Sumber Belajar

1. Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 7-22.
2. Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 11-15.
3. Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 13-21.
4. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Soal:

- 1) Deskripsikan apa yang dimaksud dengan sosialisasi politik?

- 2) Deskripsikan bagaimana cara melakukan sosialisasi politik itu?
- 3) Deskripsikan pendapatmu tentang keluarga sebagai sarana sosialisasi politik yang penting?
- 4) Deskripsikan sosialisasi politik yang terjadi melalui media massa?
- 5) Deskripsikan bagaimana sekolah berperan penting dalam sosialisasi politik?

Kunci jawaban dan penskoran:

No	Kunci jawaban	Skor
1	Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik	10
2	Sosialisasi politik dapat dilakukan melalui 5 cara antara lain: imitasi, instruksi, desiminasi, motivasi dan penataran	10
3	Keluarga merupakan lembaga pertama yang dijumpai oleh individu. Keluarga juga merupakan sarana bagi sosialisasi politik yang sangat strategis terutama untuk pembentukan kepribadian dasar serta sikap-sikap sosial anak yang nanti berpengaruh untuk orientasi politik.	10
4	Media massa juga merupakan sarana ampuh untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik. Melalui media massa, ideologi negara dapat ditanamkan kepada masyarakat, dan melalui media massa pula politik negara dapat diketahui oleh masyarakat luas.	10
5	Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menjalankan sosialisasi politik secara langsung. Pendidikan politik dapat diberikan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.	10

Nilai akhir:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \text{Total Skor} \times 2 \\
 &= (10+10+10+10+10) \times 2 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

2. Penilaian afektif

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Perilaku para siswa diamati (diobservasi) dengan menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6		

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1. Kerajinan, dengan skor maksimum = 5
2. Perhatian, dengan skor maksimum = 5
3. Keaktifan, dengan skor maksimum = 5
4. Ketepatan mengumpulkan tugas, dengan skor maksimum = 5
5. Kelengkapan catatan, dengan skor maksimum = 5
6. ebersihan, dengan skor maksimum = 5

Kriteria penilaian:

AB (sangat baik), jika skor yang diperoleh antara 22,6 – 30

B (baik), jika skor yang diperoleh antara 15,1 – 22, 5

C (cukup), jika skor yang diperoleh antara 7,6 – 15

K (kurang), jika skor yang diperoleh antara 0 -7,5

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar	1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

A. Indikator Pembelajaran

- Mendeskripsikan pengertian budaya politik partisipatif
- Menjelaskan kualifikasi atau sifat partisipasi yang baik
- Menjelaskan bentuk-bentuk budaya politik partisipan
- Mengidentifikasi perilaku berpartisipasi aktif dalam politik yang berkembang dalam masyarakat
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat
- Mengidentifikasi penggolongan perilaku politik berdasarkan sikap perilaku dalam masyarakat
- Mengidentifikasi perilaku dalam berpolitik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran berlangsung siswa mampu:

- Menjelaskan pengertian budaya politik partisipatif secara umum serta menurut ahli
- Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik yang partisipatif baik secara umum maupun menurut ahli
- Menjelaskan sifat-sifat budaya politik partisipatif yang baik.
- Menjelaskan dan membedakan bentuk-bentuk budaya politik partisipatif yang ada dalam masyarakat
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berpartisipasi politik dalam masyarakat
- Menjelaskan penggolongan sikap perilaku politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat

- Mengidentifikasi perilaku berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila

➤ **karakter siswa yang diharapkan:**

- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*

➤ **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**

- *kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Menjelaskan budaya politik partisipatif	- Menjelaskan tentang budaya politik yang partisipatif, faktor-faktor yang mempengaruhi, bentuk-bentuk budaya politik partisipatif, serta perilaku aktif masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila	- Siswa dapat mencari informasi mengenai budaya politik partisipatif dan peran aktif masyarakat dalam berpolitik dari berbagai sumber referensi - Mengerjakan tugas individu sebagai evaluasi atas pembelajaran mengenai budaya politik yang partisipatif

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian budaya politik partisipatif

Partisipasi berarti ikut serta dalam suatu usaha bersama dengan orang lain untuk kepentingan bersama. Budaya politik partisipatif adalah salah satu jenis budaya politik bangsa. Budaya politik partisipatif sebangun atau

selaras dengan sistem politik demokrasi. Ciri-ciri warga yang berbudaya politik partisipatif, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Warga memiliki kesadaran untuk taat pada peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan tanpa perasaan tertekan;
- b. Warga menyadari adanya kewenangan atau kekuasaan pemerintah;
- c. Warga memiliki kesadaran akan peran, hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya selaku warga negara;
- d. Warga memiliki pengetahuan dan kepekaan yang cukup terhadap masalah atau isu-isu mengenai kehidupan politik negaranya; dan
- e. Warga mampu dan berani memberi masukan, gagasan, tuntutan, kritik terhadap pemerintah.

Menurut Ramlan Surbakti, partisipasi politik adalah keikutsertaan warga dalam politik atau politik memengaruhi hidupnya. Ciri-ciri politik partisipatif adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan itu diarahkan untuk memengaruhi pemerintah selaku pembuat dan pelaksana putusan politik.
- b. Kegiatan yang berhasil (efektif) ataupun yang gagal memengaruhi pemerintah termasuk dalam konsep partisipasi politik.
- c. Kegiatan itu merupakan kegiatan atau perilaku luar individu warga negara biasa yang dapat diamati, bukan perilaku batiniah berupa sikap dan orientasi.
- d. Kegiatan memengaruhi pemerintah dapat dilakukan baik melalui prosedur wajar (konvensional) dan tidak berupa kekerasan (nonviolence) seperti mengajukan petisi, mengikuti prosedur yang wajar dan tidak berupa kekerasan, seperti demonstrasi, mogok, serangan bersenjata.
- e. Kegiatan memengaruhi pemerintah dapat dilakukan secara langsung atau secara tidak langsung. Kegiatan langsung berarti individu memengaruhi pemerintah tanpa menggunakan perantara, sedangkan kegiatan tidak langsung berarti individu memengaruhi pemerintah melalui pihak lain yang dianggap mampu meyakinkan pemerintah (Rini Setyani dan Dyah Hartati, 2011:15-16).

Secara umum, partisipasi yang baik adalah partisipasi yang mendukung suksesnya usaha bersama. Kualifikasi atau sifat-sifat partisipasi yang baik adalah sebagai berikut:

a. Positif

Partisipasi dikatakan bersifat positif apabila partisipasi itu mendukung kelancaran usaha bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebaliknya partisipasi menjadi negatif apabila menjadi beban, menjadi penghalang atau memperlambat lajunya kegiatan atau usaha bersama. Contoh yang nyata adalah, seorang kader partai dikatakan berpartisipasi secara positif apabila ia menyumbangkan tenaga, materi, dan waktu untuk partainya pada masa Pemilu. Contoh lainnya adalah, masyarakat dapat terlibat secara langsung menjadi panitia pemilukada ataupun pemilu di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing.

b. Kreatif

Partisipasi dikatakan bersifat kreatif memiliki arti adanya keterlibatan yang berdaya cipta, tidak hanya mengikuti begitu saja suatu kegiatan yang direncanakan pihak lain, tidak hanya melaksanakan instruksi atasan, melainkan memikirkan sesuatu yang baru. Kreasi itu dapat berupa gagasan-gagasan baru, metode atau teknik baru, atau cara kerja baru yang lebih efektif dan lebih efisien yang menjadi faktor penting dalam suksesnya kegiatan bersama. Contohnya, seorang kader parpol dapat saja mengajukan usul yang orisinal kepada partainya mengenai cara berkampanye yang efektif dan tidak memakan biaya yang besar.

c. Kritis, korektif, dan konstruktif

Partisipasi dikatakan bersifat kritis, korektif, dan konstruktif berarti keterlibatan dilakukan dengan mengkaji suatu bentuk kegiatan, menunjukkan kekurangan atau kesalahan dan memberikan alternatif yang lebih baik. Dengan demikian, bukan saja proses usaha bersama akan lebih lancar, tetapi juga dapat mencegah dampak negatif yang akan muncul. Sifat partisipasi seperti ini sangat bermanfaat untuk menjaga agar perencanaan dan pelaksanaan suatu usaha bersama benar-benar berlangsung baik dan mencapai sasaran. Contohnya, LSM-LSM yang ada di Indonesia benar-benar mengawasi jalannya pemerintahan, sehingga dapat memberi saran dan kritik apabila terjadi ketidakberesan dalam program-program yang dijalankan pemerintah.

d. Realistis

Partisipasi dikatakan bersifat realistis berarti adanya keikutsertaan dengan mempertimbangkan kenyataan, baik kenyataan dalam masyarakat maupun kenyataan mengenai kemampuan pelaksanaan suatu kegiatan, waktu yang tersedia, kesempatan, dan keterampilan

para pelaksana. Contohnya, masyarakat dapat saja mengusulkan pergantian suatu pejabat karena menganggap pejabat tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik (Rims Yuliasuti dan Budi Waluyo, 2011:29).

2. Bentuk-bentuk budaya politik partisipan

Bentuk-bentuk partisipasi politik dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan dan melalui berbagai wahana. Namun bentuk-bentuk partisipasi politik yang terjadi di berbagai negara dapat dibedakan menjadi kegiatan politik dalam bentuk konvensional dan nonkonvensional, sebagaimana dikemukakan oleh Gabriel Almond. Bentuk partisipasi politik menurut Gabriel Almond dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bentuk konvensional dan bentuk nonkonvensional.

a. Bentuk konvensional

Bentuk konvensional antara lain:

- 1) dengan pemberian suara (voting),
- 2) dengan diskusi kelompok,
- 3) dengan kegiatan kampanye,
- 4) dengan membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan,
- 5) dengan komunikasi individual dengan pejabat politik/administratif,
- 6) dengan pengajuan petisi.

b. Bentuk nonkonvensional

Bentuk nonkonvensional antara lain:

- 1) dengan berdemonstrasi,
- 2) dengan konfrontasi,
- 3) dengan pemogokan,
- 4) tindakan kekerasan politik terhadap harta benda, perusakan, pemboman dan pembakaran,
- 5) tindak kekerasan politik manusia penculikan/pembunuhan,
- 6) dengan perang gerilya/revolusi (Suyatmi dan Henny Hendrastuti, 2011:24-25).

3. Perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang dalam masyarakat

Beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seseorang antara lain:

a. Adanya latar belakang pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi sangat mempengaruhi tingkat partisipasi seseorang. Hal ini dikarenakan pendidikan tinggi dapat memberikan informasi tentang politik dan persoalan-persoalan politik.

- b. Perbedaan jenis kelamin dan status sosial ekonomi
Perbedaan jenis kelamin dan status sosial ekonomi mempengaruhi kearifan seseorang dalam berpartisipasi kelompok.
- c. Adanya partai politik
Partai politik mempunyai pengaruh besar dalam menumbuhkan partisipasi politik rakyat. Keikutsertaan seseorang di sebuah partai politik akan mendorongnya untuk berpartisipasi aktif dalam politik (LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, hal:19).

Orang yang sudah puas umumnya memiliki sikap perilaku politik yang positif terhadap pemerintah, sedangkan orang yang tidak puas memiliki sikap politik yang negatif terhadap apa saja yang dilakukan oleh pemerintah. Berdasarkan sikap perilaku kelompok masyarakat tersebut dapat digolongkan sikap perilaku politiknya, antar lain:

- a. Radikal
Perilaku radikal adalah perilaku warga negara yang tidak puas terhadap keadaan yang ada serta menginginkan perubahan yang cepat dan mendasar. Orang yang bersifat radikal biasanya tidak mengenal kompromi dan tidak mengindahkan orang lain serta cenderung maunya menang sendiri.
- b. Moderat
Perilaku moderat adalah sikap perilaku politik masyarakat yang telah cukup puas dengan keadaan dan bersedia maju, tetapi tidak menerima sepenuhnya perubahan apalagi perubahan yang serba cepat seperti kelompok radikal.
- c. Status quo
Perilaku status quo adalah sikap politik dari warga negara yang sudah puas dengan keadaan yang ada/berlaku dan berusaha keadaan tersebut tetap dipertahankan.
- d. Konservatif
Perilaku konservatif adalah sikap perilaku politik masyarakat yang sudah puas dengan keadaan yang sudah ada dan cenderung bertahan dari perubahan.
- e. Liberal
Perilaku liberal adalah sikap perilaku politik masyarakat yang berpikir bebas dan ingin maju terus. Kaum liberal menginginkan perubahan

progresif dan cepat. Perubahan yang diinginkan berdasarkan hukum atau kekuatan legal untuk mencapai tujuan.

Bagi bangsa Indonesia sendiri yang memiliki pandangan hidup Pancasila, perilaku dalam berpolitik harus sesuai dengan budaya dan nilai-nilai Pancasila, antara lain sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan dan kemajemukan serta keanekaragaman.
- b. Kritis, inovatif, dan konstruktif.
- c. Kemandirian dan kompetitif.
- d. Komitmen yang kuat dan tanggung jawab atas pilihannya.
- e. Santun, antikekerasan, dan mampu mengendalikan diri.
- f. Terbuka dan toleransi.
- g. Saling menghargai dan bekerja sama.
- h. Mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah.
- i. Lapang dada dan mau kompromi demi kepentingan dan keutuhan bangsa dan negara (Rima Yuliasuti dan Budi Waluyo, 2011:37).

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Nilai yang ditanamkan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain - Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar - Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari - Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai
2	<p>Kegaitan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras

	<p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan mengenai pengertian budaya politik partisipan, ciri-ciri budaya politik yang partisipatif, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik yang partisipatif, perilaku aktif dalam berpolitik serta perilaku aktif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>➤ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi sosialisasi politik sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lain ataupun pertanyaan dari guru <p>➤ Konfirmasi</p> <p>dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas pertanyaan dan jawaban dari siswa 		<ul style="list-style-type: none"> - Jujur - Saling menghargai
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan diskusi dan presentasi siswa dan meluruskan hasil diskusi apabila kurang sesuai. 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kerja keras - Jujur - Saling menghargai

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dibahas - Melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah untuk membaca dan persiapan materi yang akan datang dengan membaca dan menelaah buku-buku PKn dengan kajian pustaka 		
--	---	--	--

F. Alat dan media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD/proyektor
3. Tayangan gambar dan materi terkait dengan materi tipe-tipe budaya politik, yang disajikan dalam bentuk power point

G. Sumber Belajar

1. Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 24-31.
2. Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 15-20.
3. Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 21-29.
4. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI

H. Penilaian

1. Penilaian kognitif

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Soal:

- 1) Deskripsikan pengertian budaya politik partisipatif?
- 2) Deskripsikan ciri-ciri warga yang berbudaya politik partisipatif?
- 3) Deskripsikan bentuk-bentuk budaya politik partisipan?
- 4) Deskripsikan kualifikasi atau sifat-sifat partisipasi yang baik?

5) Deskripsikan tentang apa saja yang harus dipenuhi agar partisipasi itu dapat dilakukan dan berguna?

Kunci jawaban dan penskoran:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Budaya politik partisipatif adalah salah satu jenis budaya politik bangsa. Budaya politik partisipatif sebangun atau selaras dengan sistem politik demokrasi	10
2	<p>Ciri-ciri warga yang berbudaya politik partisipatif, antara lain adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Warga memiliki kesadaran untuk taat pada peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan tanpa perasaan tertekan; b. Warga menyadari adanya kewenangan atau kekuasaan pemerintah; c. Warga memiliki kesadaran akan peran, hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya selaku warga negara; d. Warga memiliki pengetahuan dan kepekaan yang cukup terhadap masalah atau isu-isu mengenai kehidupan politik negaranya; dan e. Warga mampu dan berani memberi masukan, gagasan, tuntutan, kritik terhadap pemerintah. 	10
3	<p>Bentuk-bentuk budaya politik partisipan dibagi menjadi dua yakni konvensional dan non konvensional:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk konvensional <ul style="list-style-type: none"> Bentuk konvensional antara lain: <ul style="list-style-type: none"> 1) pemberian suara (voting) 2) diskusi kelompok, 3) kegiatan kampanye, 4) membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan, 5) komunikasi individual dengan pejabat politik/administratif, 6) pengajuan petisi. b. Bentuk nonkonvensional 	10

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1. Kerajinan, dengan skor maksimum = 5
2. Perhatian, dengan skor maksimum = 5
3. Keaktifan, dengan skor maksimum = 5
4. Ketepatan mengumpulkan tugas, dengan skor maksimum = 5
5. Kelengkapan catatan, dengan skor maksimum = 5
6. Kebersihan, dengan skor maksimum = 5

Kriteria penilaian:

AB (sangat baik), jika skor yang diperoleh antara 22,6 – 30

B (baik), jika skor yang diperoleh antara 15,1 – 22,5

C (cukup), jika skor yang diperoleh antara 7,6 – 15

K (kurang), jika skor yang diperoleh antara 0 -7,5

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah	: SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi dalam pengembangan budaya politik 1.4 Peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan
Alokasi waktu	: 2x 45 menit
Bentuk Soal	: Uraian

A. Indikator Pembelajaran

- Menjelaskan fungsi partisipasi warga negara
 - Mendeskripsikan peran dan fungsi sosialisasi politik
 - Menjelaskan sekolah sebagai agen sosialisasi politik
 - Menjelaskan sikap positif warga negara
 - Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi politik
- **karakter siswa yang diharapkan:**
- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai*
- **kewirausahaan/ekonomi kreatif:**
- *religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif*

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar siswa mampu:

1. Menguraikan fungsi partisipasi warga negara terutama bagi pemerintah
2. Menjelaskan mengenai peran dan fungsi sosialisasi politik
3. Menjelaskan mengenai pentingnya lembaga sekolah sebagai agen sosialisasi politik dalam proses sosialisasi politik
4. Menguraikan bagaimana sikap positif yang ditunjukkan warga negara terhadap budaya politik bangsa
5. Menguraikan pentingnya sosialisasi politik bagi pengembangan budaya politik bangsa

C. Metode Pembelajaran

Tes (Ulangan Harian)

D. Materi Pembelajaran

Soal ulangan harian uraian dengan KD 1.3 tentang menganalisis pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik dan KD 1.4 tentang peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai Yang ditanamkan
1	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">- Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti berdo'a, absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain- Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar- Aperpepsi dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari- Memberikan informasi tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan dicapai	10 menit	religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif
2	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi: Siswa mempelajari ulang materi yang telah dipelajari- Elaborasi:<ul style="list-style-type: none">• siswa mengerjakan soal ulangan harian- Konfirmasi: Siswa bersama dengan guru membahas bersama terkait	70	religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif

	dengan soal ulangan harian yang telah dikerjakan		
3	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya - Pelajaran ditutup dengan do'a dan salam 		religius, kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif

F. Alat, dan Media Pembelajaran

1. Alat tulis
2. Kertas
3. Soal ulangan harian
4. Lembar jawaban

G. Sumber belajar

1. Rima Yuliasuti, Wijianto, dan Budi Waluyo.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 7-22.
2. Rini Setyani dan Dyah Hartati.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 11-15.
3. Suyatmi dan Henny Hendrastuti.2011.*Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMA dan MA Kelas XI*.Pusat Kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional. Halaman: 13-21.
4. LKS Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI

Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif diberikan dengan memberikan soal ulangan harian. Dimana soal ini diberikan kepada siswa setelah materi diajarkan sehingga dapat diketahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

- a. Soal ulangan harian

- 1) Apa fungsi partisipasi warga negara bagi pemerintah?
- 2) Jelaskan mengenai peran dan fungsi sosialisasi politik!
- 3) Mengapa lembaga sekolah dinilai penting dalam proses sosialisasi politik?
- 4) Menurut anda bagaimana seharusnya sikap positif warga negara terhadap budaya politik?
- 5) Deskripsikan pentingnya sosialisasi politik bagi pengembangan budaya politik!

b. Kunci jawaban dan skor

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Arti partisipasi politik warga negara bagi pemerintah:</p> <p>Bagi pemerintah, partisipasi politik warga negara berfungsi untuk mendukung program-program pemerintah. Artinya peran masyarakat diwujudkan untuk mendukung program politik dan program pembangunan. Wujud dukungan dapat berupa masukan bagi pemerintah dalam mengarahkan dan meningkatkan pembangunan.</p>	20
2	<p>Peran dan fungsi sosialisasi politik:</p> <p>Sosialisasi politik berperan mengembangkan serta memperkuat sikap politik di kalangan warga masyarakat yang sadar politik, yaitu sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bersama. Peranan tersebut melibatkan keluarga, sekolah, dan lembaga-lembaga tertentu yang ada dalam masyarakat. Adapun fungsi sosialisasi politik antara lain untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kehidupan politik, serta mendorong timbulnya partisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. Hal itu sejalan dengan konsep demokrasi, yaitu pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat yang berarti rakyat harus berpartisipasi dalam kehidupan politik.</p> <p>Fungsi sosialisasi politik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membentuk dan mewariskan kebudayaan politik suatu bangsa - memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dari satu generasi ke generasi berikutnya 	20

	- mengubah kebudayaan politik, yaitu bila sosialisasi politik itu menyebabkan masyarakat melihat atau mengalami perubahan politik yang dijalankan dengan cara lain	
3	Lembaga sekolah penting dalam sosialisasi politik karena: sekolah memang memiliki kewajiban untuk memberikan pengetahuan tentang dunia politik dan menumbuhkan peranan generasi muda sesuai dengan peran sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter siswa melalui latihan-latihan organisasi dan kepemimpinan serta pelbagai materi pembelajaran yang berhubungan dengan kewarganegaraan, simbol-simbol negara, nilai-nilai kebangsaan dan perjuangan, dan pendidikan politik secara konkrit.	20
4	Sikap positif warga negara terhadap budaya politik: Setiap warga negara sudah seharusnya memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yang sedang bergulir menuju budaya politik yang demokratis. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari, memahami, bersikap kritis dan demokratis terhadap perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia sehingga pada saatnya nanti akan mampu berperan dalam kancah politik yang lebih luas, dengan sikap dan budaya politik yang lebih mapan.	20
5	Pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik: Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik. Proses sosialisasi berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam kehidupan masyarakat. Dengan sosialisasi politik selain akan membentuk sikap dan orientasi politik warga negara yang akan mempengaruhi budaya politik yang terbentuk, juga sosialisasi politik memiliki peran penting untuk meneruskan kebudayaan politik bangsa.	20

c. Penskoran

$$N = 20 + 20 + 20 + 20 + 20$$

$$= 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir

2. Penilaian Afektif

Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Perilaku para siswa diamati (diobservasi) dengan menggunakan format penilaian sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6		

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1. Kerajinan, dengan skor maksimum = 5
2. Perhatian, dengan skor maksimum = 5
3. Keaktifan, dengan skor maksimum = 5
4. Ketepatan mengumpulkan tugas, dengan skor maksimum = 5
5. Kelengkapan catatan, dengan skor maksimum = 5
6. Kebersihan, dengan skor maksimum = 5

Kriteria penilaian:

AB (sangat baik), jika skor yang diperoleh antara 22,6 – 30

B (baik), jika skor yang diperoleh antara 15,1 – 22,5

C (cukup), jika skor yang diperoleh antara 7,6 – 15

K (kurang), jika skor yang diperoleh antara 0 -7,5

Yogyakarta, 3 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Program : XI/IPS

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	ket
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	Budaya politik <ul style="list-style-type: none">• Pengertian budaya politi• Macam-macam budaya politik• Budaya politik yang berkembang dalam	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian budaya politik• Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik• Mengidentifikasi tentang macam-macam budaya politik• Menjelaskan faktor-faktor penyebab	2 JP/Minggu	

		masyarakat	berkembangnya budaya politik di daerahnya <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat 		
	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	Tipe-tipe budaya politik <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tipologi budaya politik Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik Mendeskripsikan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia Menyimpulkan dampak perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku 	4 JP/Minggu	
	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Sosialisasi budaya politik <ul style="list-style-type: none"> makna sosialisasi politik fungsi dan peranan partai politik mekanisme sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> mendeskripsikan makna sosialisasi politik mengidentifikasi fungsi partai politik menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik 	4 JP/Minggu	

		budaya politik			
	1.4 menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<p>Budaya politik partisipan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bentuk-bentuk budaya politik partisipan • contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan contoh budaya politik parokial, kaula dan partisipan • menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa • memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara • mendemonstrasikan budaya politik partisipan di depan kelas 	2 JP/Minggu	
2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	<p>Pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • macam-macam demokrasi • prinsip-prinsip demokrasi • pengertian budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila • mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi • menjelaskan makna budaya demokrasi • menjelaskan tentang prinsip budaya 	4 JP/Minggu	

		demokrasi <ul style="list-style-type: none"> • prinsip-prinsip budaya demokrasi 	politik		
	2.2 mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	Masyarakat madani <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian masyarakat madani (<i>civil society</i>) • Ciri-ciri masyarakat madani • Proses menuju masyarakat madani ala Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani • Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani • Menjelaskan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia • Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani • Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia ala Indonesia 	2 JP/Minggu	
	2.3 Menganalisis pelaksanaan	Demokrasi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila 	2 JP/Minggu	

	demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	demokrasi Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru dan reformasi • Pemilihan Umum (Pemilu) • Pengertian pemilu • Tujuan pemilu • Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pemilihan umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa Orla, Orba, dan era reformasi • Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa Orla, Orba dan era reformasi • Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa Orba, Orla, dan era reformasi • Mendemonstrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerahnya 		
	2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi • menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan sekolah dan masyarakat 	4 JP/Minggu	
3. Menampilkan sikap keterbukaan	3.1 Mendeskripsikan pengertian dan	Pengertian keterbukaan dan keadilan	<ul style="list-style-type: none"> • mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan dalam 	2 JP/Minggu	

<p>dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pengertian keterbukaan • pengertian keadilan • pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>penyelenggaraan pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 		
	<p>3.2 menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan</p>	<p>Pemerintahan yang terbuka/transparan</p> <ul style="list-style-type: none"> • dampak penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak transparan di beberapa negara • dampak penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak transparan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan • menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<p>2 JP/Minggu</p>	
	<p>3.3 menunjukkan sikap</p>	<p>Sikap keterbukaan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggli informasi mengenai bentuk 	<p>2 JP/Minggu</p>	

	<p>keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan • Sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	<p>dan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yang sesuai dengan perilaku yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan 		
--	---	--	--	--	--

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Program : XI/IPS

Semester : 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu	ket
4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional	4.1 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	Sistem hukum dan peradilan internasional <ul style="list-style-type: none">• pengertian hukum internasional• asas-asas hukum internasional• sumber-sumber hukum internasional• subjek hukum internasional	<ul style="list-style-type: none">• mendeskripsikan pengertian hukum internasional, asas-asas hukum internasional• mengidentifikasi sumber-sumber hukum internasional• mengidentifikasi subjek-subjek hukum internasional• menguraikan sistem peradilan internasional	4 JP/Minggu	

		<ul style="list-style-type: none"> • sistem peradilan internasional 			
	4.2 menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional	Tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Membandingkan perbedaan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Menyimpulkan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional 	4 JP/Minggu	
	4.3 Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional	Peranan organisasi internasional <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah ASEAN • Peranan ASEAN • Sejarah KAA • Peranan KAA • Sejarah PBB • Peranan PBB 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sejarah masing-masing organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) • Menguraikan peranan masing-masing organisasi internasional (ASEAN, KAA, PBB) 	4 JP/Minggu	
	4.4 Menghargai kerjasama dan perjanjian	Kerja sama dan perjanjian internasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tentang kerja sama internasional • Menguraikan tentang perjanjian 	4 JP/Minggu	

	internasional yang bermanfaat bagi Indonesia	internasional <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat kerja sama internasional • Pengertian perjanjian internasional • Macam-macam perjanjian internasional • Tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional • Manfaat kerja sama internasional 	internasional <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan manfaat kerja sama internasional • Membedakan macam-macam perjanjian internasional • Mengidentifikasi tahap-tahap pembudatan perjanjian internasional • Menunjukkan manfaat perjanjian internasional 		
5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional	5.1 mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	Sistem hukum dan peradilan internasional <ul style="list-style-type: none"> • pengertian hukum internasional • asas-asas hukum internasional • sumber-sumber hukum internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • mendeskripsikan pengertian hukum internasional, asas-asas hukum internasional • mengidentifikasi sumber-sumber hukum internasional • mengidentifikasi subjek-subjek hukum internasional • menguraikan sistem peradilan 	4 JP/Minggu	

		<ul style="list-style-type: none"> • subjek hukum internasional • sistem peradilan internasional 	internasional		
	5.2 menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional	<p>Sengketa internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyebab timbulnya sengketa internasional • peranan Mahkamah Internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi penyebab timbulnya sengketa internasional • menguraikan peranan Mahkamah Internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional 	4 JP/Minggu	
	5.3 Menghargai putusan Mahkamah Internasional	Menghargai putusan Mahkamah Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menghargai putusan Mahkamah Internasional 	2 JP/Minggu	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS/PROGRAM : XI/IPS
PROGRAM LAYANAN : REGULER
SEMESTER : 1 (SATU)
TAHUN AJARAN : 2016/2017

Mengajar, perminggu untuk setiap kelas: 2 jam pelajaran

No	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah hari efektif	Jumlah jam efektif
1	JULI	5	4	1	1	2
2	AGUSTUS	5	1	4	4	8
3	SEPTEMBER	5	4	1	1	2
4	OKTOBER	5	0	5	5	10
5	NOVEMBER	5	0	5	5	10
6	DESEMBER	5	5	0	0	0
Jumlah		30	14	16	16	32

Rincian jumlah jam pelajaran efektif: 32 jam pelajaran

Minggu efektif : 16 minggu

Minggu efektif KBM : 16 minggu

Dipergunakan untuk:

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

SK dan KD	Jumlah Minggu	Jumlah Jam
-----------	---------------	------------

SK 1		
KD 1.1	1	2
KD 1.2	1	2
KD 1.3	1	2
KD 1.4	1	2
SK 2		
KD 2.1	2	4
KD 2.2	1	2
KD 2.3	1	2
KD 2.4	1	2
SK 3		
KD 3.1	1	2
KD 3.2	1	2
KD 3.3	1	2
Ulangan Harian	2	4
Ulangan Tengah Semester	1	2
Ulangan Semester	1	2
jumlah	16	32

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 19941 1 003

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS/PROGRAM : XI/IPS
PROGRAM LAYANAN : REGULER
SEMESTER : 2 (DUA)
TAHUN AJARAN : 2016/2017

Mengajar, perminggu untuk setiap kelas: 2 jam pelajaran

No	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah hari efektif	Jumlah jam efektif
1	JANUARI	5	1	4	4	8
2	FEBRUARI	5	1	4	4	8
3	MARET	5	1	4	4	8
4	APRIL	5	4	1	1	2
5	MEI	5	1	4	4	8
6	JUNI	5	5	0	0	0
Jumlah		30	13	17	17	34

Rincian jumlah jam pelajaran efektif: 34 jam pelajaran

Minggu efektif : 17 minggu

Minggu efektif KBM : 17 minggu

Dipergunakan untuk:

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

SK dan KD	Jumlah Minggu	Jumlah Jam
SK 4		
KD 4.1	1	4
KD 4.2	2	4

KD 4.3	2	4
KD 4.4	2	4
SK 5		
KD 5.1	2	4
KD 5.2	3	4
KD 5.3	1	2
Ulangan harian	2	4
Ulangan Tengah	1	2
Semester	1	2
Ulangan Semester		
Jumlah	17	34

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Rudy Rumanto, S.Pd
NIP. 19650312 19941 1 003

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMA 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaranegearaan
Kurikulum : KTSP 2006
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Bentuk Soal/Tes : Uraian
Penyusun : Elisa Puspita Rinjani

KISI-KISI ULANGAN HARIAN

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kls/ Smt	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal	Jenis Soal
1	Menganalisis pengertian budaya politik	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	XI/1	Pengertian budaya politik	Mneyebutkan dimensi atau ukuran yang digunakan untuk mengetahui karakteristik budaya politik suatu bangsa	2	Uraian
		Menganalisis tipe-tipe	XI/1	Tipe-tipe	Menguraikan budaya politik parokial	1	Uraian

		budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia		budaya politik	dalam mewujudkan demokrasi		
			Mengidentifikasi tipe budaya politik yang sesuai dengan kondisi di Indonesia		2	Uraian	
			Menguraikan pengaruh partisipasi warga negara terhadap tipe budaya politik yang terbentuk		4	Uraian	
			Menjelaskan budaya tipe politik abangan		5	Uraian	

SOAL ULANGAN HARIAN

PETUNJUK:

1. Periksa dan bacalah soal-soal secara teliti sebelum anda menjawab.
2. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
3. Jika sudah selesai dan masih ada waktu, periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apakah dalam masyarakat dengan budaya politik parokial mudah mewujudkan demokrasi?
2. Menurut pendapat Anda, masyarakat Indonesia dapat digolongkan dalam tipe budaya politik apa?
3. Sebutkan beberapa dimensi untuk mengetahui karakter budaya politik suatu bangsa!
4. Apakah tingkat partisipasi warga negara berpengaruh pada tipe budaya politiknya?
5. Jelaskan pengertian budaya politik abangan!

KUNCI JAWABAN DAN SKOR:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Budaya politik parokial sulit untuk dapat mewujudkan demokrasi yang stabil dan matang. Budaya politik parokial tidak bisa mendukung masyarakat untuk mandiri dan memiliki kompetensi yang tinggi. Dengan budaya politik masih parokial kemungkinan besar masyarakat belum bisa memilih pemimpin yang aspiratif dan responsibel. Sehingga dikemudian hari dapat menyebabkan keputusan-keputusan yang dihasilkan tidak sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan rakyat.	20
2	Budaya politik yang sesuai dengan keadaan masyarakat adalah budaya politik campuran. Hal ini sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk dan beragam. Disatu sisi terdapat masyarakat yang sudah maju dengan budaya politik partisipannya sedangkan disisi lain masih terdapat masyarakat yang tertinggal sehingga budaya politik yang terbentuk bersifat parokial atau kaula	20
3	Dimensi yang menentukan karakteristik budaya politik bangsa terkait dengan orientasi warga negara terhadap: <ul style="list-style-type: none">- Objek politik umum- Objek input- Objek output- Peran individu Selain itu karakterisitk budaya politik bangsa ditentukan dengan: <ul style="list-style-type: none">- Tingkat pengetahuan umum masyarakat tentang sistem politik negaranya, misalnya pengetahuan tentang sejara, letak geografis dan konstitusi negara- Pemahaman masyarakat mengenai struktur dan peran pemerintah dalam membuat kebijakan.	20

	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang mencakup opini/pendapat dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah. - Seberapa besar tingkat partisipasi politik warga masyarakat serta sejauh mana pemahamannya tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara 	
4	Tingkat partisipasi warga negara berpengaruh pada tipe budaya politik yang terbentuk. Dengan tingkat partisipasi warga negara yang tinggi maka akan membentuk tipe budaya politik yang diidealkan yakni budaya politik partisipatif sebaliknya jika tingkat partisipasi politik warga negara rendah maka budaya politik yang terbentuk adalah budaya politik parokial.	20
5	Budaya politik abangan adalah budaya politik masyarakat yang menekankan aspek-aspek animisme atau kepercayaan terhadap adanya roh halus yang dapat memengaruhi hidup manusia. Tradisi selamatan merupakan ciri khas masyarakat ini. Upacara selamatan dilakukan untuk mengusir roh-roh jahat yang dapat mengganggu manusia.	20

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

ULANGAN HARIAN 2

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMA 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarnanegaraan
Kurikulum : KTSP 2006
Alokasi Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Bentuk Soal/Tes : Uraian
Penyusun : Elisa Puspita Rinjani

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kls/ Smt	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	XI/ 1	Peran dan Fungsi Sosialisasi Politik	Siswa dapat menyebutkan peran dan fungsi sosialisasi politik bagi bangsa	2

				Agen Sosialisai Politik	Siswa dapat menguraikan peran dan pentingnya lembaga sekolah sebagai salah satu agen sosialisasi politik	3
				Pentingnya Sosialisasi Politik	Siswa dapat menguraikan seberapa pentingnya sosialisasi politik terutama perannya bagi perkembangan budaya politik bangsa	5
		Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	XI/1	Fungsi peran serta warga negara	Siswa dapat menguraikan fungsi dari peran aktif warga negara bagi pemerintah	1
				Sikap positif warga negara terhadap budaya politik	Siswa dapat mendeskripsikan bagaimana sikap positif yang harus dilakukan oleh warga negara terhadap budaya politik bangsa	4

SOAL ULANGAN HARIAN:

Petunjuk:

4. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
5. Periksa dan bacalah soal-soal secara teliti sebelum anda menjawab.
6. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
7. Jika sudah selesai dan masih ada waktu, periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah soal-soal di bawah dengan tepat!

1. Apa fungsi partisipasi warga negara bagi pemerintah?
2. Jelaskan mengenai peran dan fungsi sosialisasi politik!
3. Mengapa lembaga sekolah dinilai penting dalam proses sosialisasi politik?
4. Menurut anda bagaimana seharusnya sikap positif warga negara terhadap budaya politik?
5. deskripsikan pentingnya sosialisasi politik bagi pengembangan budaya politik!

KUNCI JAWABAN DAN SKOR:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Arti partisipasi politik warga negara bagi pemerintah:</p> <p>Bagi pemerintah, partisipasi politik warga negara berfungsi untuk mendukung program-program pemerintah. Artinya peran masyarakat diwujudkan untuk mendukung program politik dan program pembangunan. Wujud dukungan dapat berupa masukan bagi pemerintah dalam mengarahkan dan meningkatkan pembangunan.</p>	20
2	<p>Peran dan fungsi sosialisasi politik:</p> <p>Sosialisasi politik berperan mengembangkan serta memperkuat sikap politik di kalangan warga masyarakat yang sadar politik, yaitu sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bersama. Peranan tersebut melibatkan keluarga, sekolah, dan lembaga-lembaga tertentu yang ada dalam masyarakat. Adapun fungsi sosialisasi politik antara lain untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kehidupan politik, serta mendorong timbulnya partisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. Hal itu sejalan dengan konsep demokrasi, yaitu pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat yang berarti rakyat harus berpartisipasi dalam kehidupan politik.</p> <p>Fungsi sosialisasi politik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- membentuk dan mewariskan kebudayaan politik suatu bangsa- memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dari satu generasi ke generasi berikutnya- mengubah kebudayaan politik, yaitu bila sosialisasi politik itu menyebabkan masyarakat melihat atau mengalami perubahan politik yang dijalankan dengan cara lain	20
3	Lembaga sekolah penting dalam sosialisasi politik karena:	20

	<p>sekolah memang memiliki kewajiban untuk memberikan pengetahuan tentang dunia politik dan menumbuhkan peranan generasi muda sesuai dengan peran sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter siswa melalui latihan-latihan organisasi dan kepemimpinan serta berbagai materi pembelajaran yang berhubungan dengan kewarganegaraan, simbol-simbol negara, nilai-nilai kebangsaan dan perjuangan, dan pendidikan politik secara konkrit.</p>	
4	<p>Sikap positif warga negara terhadap budaya politik:</p> <p>Setiap warga negara sudah seharusnya memiliki sikap dan pandangan yang positif terhadap budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia yang sedang bergulir menuju budaya politik yang demokratis. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari, memahami, bersikap kritis dan demokratis terhadap perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia sehingga pada saatnya nanti akan mampu berperan dalam kancah politik yang lebih luas, dengan sikap dan budaya politik yang lebih mapan.</p>	20
5	<p>Pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik:</p> <p>Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik. Proses sosialisasi berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>Dengan sosialisasi politik selain akan membentuk sikap dan orientasi politik warga negara yang akan mempengaruhi budaya politik yang terbentuk, juga sosialisasi politik memiliki peran penting untuk meneruskan kebudayaan politik bangsa.</p>	20

PENILAIAN:

$$N = 20 + 20 + 20 + 20 + 20$$

$$N = 100$$

Yogyakarta, 5 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1

KELAS XI IPS 1

MATERI: KD.1.1 DAN KD 1.2

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	4938	IHDA AZKARIA KAMILA	80
2	5210	ABRAHAM BAGAS LUDIANSYAH	100
3	5215	ANNISA KURNIA SAFITRI	90
4	5218	ELISA RATNA KUMALASARI	95
5	5220	FARAH GHAISSAN NOOR SADRINA	100
6	5232	PUTRI NUR INAAYAH	85
7	5235	RISKA ENDANG ALIFFAH	95
8	5238	TASYA PUPUT ANNISA	100
9	5246	ARTYAMEVYA ADRIANA	95
10	5248	BENYAMIN	90
11	5250	DHANI TSANDIKA	95
12	5261	NISRINA ARDYANTI	80
13	5265	RETNANI DHIAN PULUNG SARI	85
14	5275	ALFIANI EKA PUTRI	95
15	5277	ALIKA PUTRI FATIA	95
16	5278	ALYA NOOR FAUZIA	90
17	5282	BONANG PRAYOJANA	80
18	5285	ILMA LINANGIT	100
19	5289	NAUFAL AHMAD FAQIH	90
20	5298	RIZKI DWI WIBAWA	95
21	5299	SHELLA ATRIA RANGKUTI	90
22	5304	YUNITA CHANDRADEWI PUSPANINGRUM	95
23	5315	ERRY SUSILO	80
24	5316	FARRASA NAJA MAISARA	90
25	5320	IHSAN DZAKY SAPUTRA	95
26	5322	LINTANG TUMITIS CHESARESTU	95
27	5325	MUFIDAH NUR IZZATI	95
28	5327	OLIVIA MEGAN SUKAMTO	75
29	5331	REYNA ALSHA ANGGRAEINI	95
30	5332	RIO FANNY SYARIFAIZ PRASETYO	85
31	5339	ANGGITA SARASATI	95
32	5340	ASYIB PAKSI BUANA	95

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1

KELAS XI IPS 3

MATERI: KD 1.1 DAN KD 1.3

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	5429	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	90
2	5356	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	100
3	5430	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	85
4	5432	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	85
5	5435	ANDINI INTAN PUSPITASARI	95
6	5436	ANGGIA ADYA MURTI	85
7	5439	CICILIA APFIA PATRICIA	90
8	5410	DIAN TRI PAMILIH	95
9	5441	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	80
10	5442	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	80
11	5447	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	100
12	5449	KRIS ADI BUDI WIYOSO	90
13	5451	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	95
14	5455	NUR ROHMAH ITSNAINI	95
15	5457	RIDA IBROHISIMA	95
16	5458	SALZA PUTRI MARYANTI	95
17	5462	TIKA DWI NITAMI	85
18	5463	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	80
19	5465	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	85
20	5469	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	80
21	5470	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	100
22	5471	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	80
23	5476	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	100
24	5479	JANENDRA FAVIAN MAULANA	80
25	5482	MILASANIA SHINTADEWI	95
26	5483	MIRANDA TITANIA	100
27	5486	MUHAMMAD RIFKI	90
28	5488	NOVIA ANILYA	75
29	5490	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	90
30	5493	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	95
31	5494	RIKO ADI S	85
32	5496	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	75

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
KD : 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
Jenis Soal : Uraian
Kelas/Tahun : XI IPS 1/2016
Jumlah Soal : 5
Jumlah Peserta : 32

NO	NAMA	NOMOR DAN SKOR YANG DIPEROLEH					JUMLAH SKOR	% KETERCAPAIAN	KET
		1	2	3	4	5			
1	IHDA AZKARIA KAMILA	20	10	10	20	20	80	80%	T
2	ABRAHAM BAGAS LUDIANSYAH	20	20	20	20	20	100	100%	T
3	ANNISA KURNIA SAFITRI	20	15	20	15	20	90	90%	T
4	ELISA RATNA KUMALASARI	20	20	20	15	20	95	95%	T
5	FARAH GHAISAN NOOR SADRINA	20	20	20	20	20	100	100%	T
6	PUTRI NUR INAAYAH	20	10	20	15	20	85	85%	T

7	RISKA ENDANG ALIFFAH	15	20	20	20	20	100	100%	T
8	TASYA PUPUT ANNISA	20	20	20	20	20	100	100%	T
9	ARTYAMEVYA ADRIANA	20	15	20	20	20	95	95%	T
10	BENYAMIN	20	10	20	20	20	90	90%	T
11	DHANI TSANDIKA	15	15	20	20	20	90	90%	T
12	NISRINA ARDYANTI	20	15	10	15	20	80	80%	T
13	RETNANI DHIAN PULUNG SARI	20	10	20	15	20	85	85%	T
14	ALFIANI EKA PUTRI	20	20	20	15	20	95	95%	T
15	ALIKA PUTRI FATIA	20	20	20	15	20	95	95%	T
16	ALYA NOOR FAUZIA	20	15	20	15	20	90	90%	T
17	BONANG PRAYOJANA	20	10	20	10	20	80	80%	T
18	ILMA LINANGIT	20	20	20	20	20	100	100%	T
19	NAUFAL AHMAD FAQIH	20	15	15	20	20	90	90%	T
20	RIZKI DWI WIBAWA	20	20	20	15	20	95	95%	T
21	SHELLA ATRIA RANGKUTI	10	20	20	20	20	90	90%	T
22	YUNITA CHANDRADEWI PUSPANINGRUM	20	15	20	20	20	95	95%	T
23	ERRY SUSILO	10	15	20	15	20	80	80%	T
24	FARRASA NAJA MAISARA	15	15	20	20	20	90	90%	T

25	IHSAN DZAKY SAPUTRA	15	20	20	20	20	95	95%	T
26	LINTANG TUMITIS CHESARESTU	20	15	20	20	20	95	95%	T
27	MUFIDAH NUR IZZATI	20	20	20	15	20	100	100%	T
28	OLIVIA MEGAN SUKAMTO	10	10	20	15	20	75	75%	T
29	REYNA ALSHA ANGGRAEINI	20	15	20	20	20	95	95%	T
30	RIO FANNY SYARIFAIZ PRASETYO	15	20	15	15	20	85	85%	T
31	ANGGITA SARASATI	20	20	20	15	20	90	90%	T
32	ASYIB PAKSI BUANA	20	15	20	20	20	95	95%	T
	Skor Ideal	640	640	640	640	640			
	Tercapai	585	520	610	560	640			
	Presentase	91%	81%	95%	87,50%	100%			

Keterangan:

1. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
2. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
3. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
4. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$
5. Jumlah siswa : 32 Tidak tuntas : 0
Siswa tuntas : 32 Secara klasikal : Tuntas/ Tidak tuntas

Kesimpulan:

1. Perlu perbaikan/ remedial : -
2. Perlu pengayaan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : 2. Menganalisis budaya politik di Indonesia
KD : 2.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
2.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
Jenis Soal : Uraian
Kelas/Tahun : XI IPS 3/2016
Jumlah Soal : 5
Jumlah Peserta : 32

NO	NAMA	NOMOR DAN SKOR YANG DIPEROLEH					JML	% KETERCAPAIAN	KET
		1	2	3	4	5			
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	20	15	20	15	20	100	100%	T
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	20	20	20	20	20	100	100%	T
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	15	15	20	15	20	85	85%	T
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	15	15	20	15	20	85	85%	T
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	20	15	20	20	20	95	95%	T

6	ANGGIA ADYA MURTI	20	15	15	10	20	85	85%	T
7	CICILIA APFIA PATRICIA	20	20	20	10	20	90	90%	T
8	DIAN TRI PAMILIH	15	20	20	20	20	95	95%	T
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	20	10	20	10	20	80	80%	T
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	20	10	20	10	20	80	80%	T
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	20	20	20	20	20	100	100%	T
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	20	15	20	15	20	90	90%	T
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	15	20	20	20	20	95	95%	T
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	20	20	20	15	20	95	95%	T
15	RIDA IBROHISIMA	20	20	20	15	20	95	95%	T
16	SALZA PUTRI MARYANTI	20	20	20	15	20	95	95%	T
17	TIKA DWI NITAMI	10	15	20	20	20	85	85%	T
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	20	10	20	10	20	80	80%	T
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	20	15	20	10	20	85	85%	T
20	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	20	10	20	10	20	80	80%	T
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	20	20	20	20	20	100	100%	T
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	10	15	20	15	20	80	80%	T
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	20	20	20	20	20	100	100%	T

24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	15	20	20	15	20	80	80%	T
25	MILASANIA SHINTADEWI	15	15	20	15	20	95	95%	T
26	MIRANDA TITANIA	20	20	20	20	20	100	100%	T
27	MUHAMMAD RIFKI	20	15	20	15	20	90	90%	T
28	NOVIA ANILYA	15	10	20	10	20	75	75%	T
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	15	20	20	15	20	90	90%	T
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	20	20	20	15	20	95	95%	T
31	RIKO ADI S	15	20	20	10	20	85	85%	T
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	15	10	20	10	20	75	75%	T
	Skor Ideal	640	640	640	640	640			
	Tercapai	570	525	635	475	640			
	Presentase	89%	82%	99%	74%	100%			

Keterangan:

6. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
7. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
8. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$

9. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$

10. Jumlah siswa : 32 Tidak tuntas : 0
Siswa tuntas : 32 Secara klasikal : Tuntas/ ~~Tidak tuntas~~

Kesimpulan:

3. Perlu perbaikan/ remedial : -
4. Perlu pengayaan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 2

KELAS XI IPS 1

MATERI: KD 1.3 DAN KD 1.4

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	5429	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	80
2	5356	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	100
3	5430	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	
4	5432	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	95
5	5435	ANDINI INTAN PUSPITASARI	85
6	5436	ANGGIA ADYA MURTI	70
7	5439	CICILIA APFIA PATRICIA	90
8	5410	DIAN TRI PAMILIH	80
9	5441	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	90
10	5442	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	90
11	5447	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	100
12	5449	KRIS ADI BUDI WIYOSO	80
13	5451	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	100
14	5455	NUR ROHMAH ITSNAINI	100
15	5457	RIDA IBROHISIMA	100
16	5458	SALZA PUTRI MARYANTI	100
17	5462	TIKA DWI NITAMI	85
18	5463	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	55
19	5465	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	95
20	5469	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	95
21	5470	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	95
22	5471	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	60
23	5476	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	80
24	5479	JANENDRA FAVIAN MAULANA	65
25	5482	MILASANIA SHINTADEWI	95
26	5483	MIRANDA TITANIA	100
27	5486	MUHAMMAD RIFKI	
28	5488	NOVIA ANILYA	70
29	5490	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	100
30	5493	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	90
31	5494	RIKO ADI S	95
32	5496	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	70

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 2

KELAS XI IPS 1

MATERI: KD 1.3 DAN KD 1.4

NO	NIS	NAMA	NILAI
1	5429	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	80
2	5356	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	100
3	5430	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	
4	5432	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	95
5	5435	ANDINI INTAN PUSPITASARI	85
6	5436	ANGGIA ADYA MURTI	70
7	5439	CICILIA APFIA PATRICIA	90
8	5410	DIAN TRI PAMILIH	80
9	5441	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	90
10	5442	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	90
11	5447	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	100
12	5449	KRIS ADI BUDI WIYOSO	80
13	5451	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	100
14	5455	NUR ROHMAH ITSNAINI	100
15	5457	RIDA IBROHISIMA	100
16	5458	SALZA PUTRI MARYANTI	100
17	5462	TIKA DWI NITAMI	85
18	5463	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	55
19	5465	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	95
20	5469	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	95
21	5470	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	95
22	5471	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	60
23	5476	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	80
24	5479	JANENDRA FAVIAN MAULANA	65
25	5482	MILASANIA SHINTADEWI	95
26	5483	MIRANDA TITANIA	100
27	5486	MUHAMMAD RIFKI	
28	5488	NOVIA ANILYA	70
29	5490	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	100
30	5493	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	90
31	5494	RIKO ADI S	95
32	5496	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	70

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
KD : 1.3 Pentingnya Sosialisasi Politik dalam Pengembangan Budaya Politik
1.4 Peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan
Jenis Soal : Uraian
Kelas/Tahun : XI IPS 1/2016
Jumlah Soal : 5
Jumlah Peserta : 29

NO	Nama	NOMOR DAN SKOR YANG DIPEROLEH					JUMLAH SKOR	% KETERCAPAIAN	KET
		1	2	3	4	5			
1	IHDA AZKARIA KAMILA	15	15	20	15	10	75	75%	T
2	ABRAHAM BAGAS LUDIANSYAH	20	15	20	20	15	90	90%	T
3	ANNISA KURNIA SAFITRI	20	15	20	20	20	95	95%	T
4	ELISA RATNA KUMALASARI	20	20	20	20	20	100	100%	T
5	FARAH GHAISAN NOOR SADRINA	20	15	20	20	20	95	95%	T
6	PUTRI NUR INAAAYAH	20	15	15	20	20	90	90%	T

7	RISKA ENDANG ALIFFAH	20	15	20	15	20	90	90%	T
8	TASYA PUPUT ANNISA	5	10	20	20	20	75	75%	T
9	ARTYAMEVYA ADRIANA								
10	BENYAMIN	15	15	20	20	15	85	85%	T
11	DHANI TSANDIKA	20	15	20	15	15	85	85%	T
12	NISRINA ARDYANTI	20	20	20	20	20	100	100%	T
13	RETNANI DHIAN PULUNG SARI								
14	ALFIANI EKA PUTRI	20	15	20	15	20	90	90%	T
15	ALIKA PUTRI FATIA	20	15	20	20	20	95	95%	T
16	ALYA NOOR FAUZIA	20	15	15	20	20	90	90%	T
17	BONANG PRAYOJANA	20	5	20	10	20	75	75%	T
18	ILMA LINANGIT	20	5	20	20	20	85	85%	T
19	NAUFAL AHMAD FAQIH	20	15	20	20	15	90	90%	T
20	RIZKI DWI WIBAWA	20	15	20	20	15	90	90%	T
21	SHELLA ATRIA RANGKUTI	20	20	20	20	15	95	95%	T
22	YUNITA CHANDRADEWI PUSPANINGRUM	20	20	20	20	20	100	100%	T
23	ERRY SUSILO	20	20	20	20	20	100	100%	T
24	FARRASA NAJA MAISARA	20	15	20	20	20	95	95%	T
25	IHSAN DZAKY SAPUTRA	15	20	20	20	20	95	95%	T

26	LINTANG TUMITIS CHESARESTU	10	20	10	20	20	80	80%	T
27	MUFIDAH NUR IZZATI	20	15	20	20	20	95	95%	T
28	OLIVIA MEGAN SUKAMTO	20	5	20	5	5	55	55%	BT
29	REYNA ALSHA ANGGRAEINI	20	15	20	20	15	90	90%	T
30	RIO FANNY SYARIFAIZ PRASETYO	20	15	20	20	20	95	95%	T
31	ANGGITA SARASATI								
32	ASYIB PAKSI BUANA	20	5	20	20	20	85	85%	T
	Skor Ideal	640	640	640	640	640			
	Tercapai	540	425	560	535	520			
	Presentase	84%	66%	87%	83,00%	81%			

Keterangan:

1. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
2. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
3. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
4. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$
5. Jumlah siswa : 29 Tidak tuntas : 1
Siswa tuntas : 28 Secara klasikal : Tuntas/ Tidak tuntas

Kesimpulan:

1. Perlu perbaikan/ remedial : 28
2. Perlu pengayaan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31,
32

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

ANALISIS HASIL ULANGAN

SK : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
 KD : 1.3 Pentingnya Sosialisasi Politik dalam Pengembangan Budaya Politik
 1.4 Peran serta warga negara dalam budaya politik partisipan
 Jenis Soal : Uraian
 Kelas/Tahun : XI IPS 3/2016
 Jumlah Soal : 5
 Jumlah Peserta : 30

NO	NAMA	NOMOR DAN SKOR YANG DIPEROLEH					JML	% KETERCAPAIAN	KET
		1	2	3	4	5			
1	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	15	15	20	20	20	90	90%	T
2	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	20	20	20	20	20	100	100%	T
3	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT								
4	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	20	15	20	20	20	95	95%	T
5	ANDINI INTAN PUSPITASARI	20	5	20	20	20	85	85%	T
6	ANGGIA ADYA MURTI	5	15	20	15	15	70	70%	BT

7	CICILIA APFIA PATRICIA	20	20	20	15	15	90	90%	T
8	DIAN TRI PAMILIH	15	15	20	20	20	90	90%	T
9	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	15	15	20	20	20	90	90%	T
10	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	20	15	20	20	15	90	90%	T
11	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	20	20	20	20	20	100	100%	T
12	KRIS ADI BUDI WIYOSO	15	15	15	20	15	80	80%	T
13	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	20	20	20	20	20	100	100%	T
14	NUR ROHMAH ITSNAINI	20	20	20	20	20	100	100%	T
15	RIDA IBROHISIMA	20	20	20	20	20	100	100%	T
16	SALZA PUTRI MARYANTI	20	20	20	20	20	100	100%	T
17	TIKA DWI NITAMI	15	10	20	20	20	85	85%	T
18	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	20	5	20	5	5	55	55%	BT
19	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	20	15	20	20	20	95	95%	T
20	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	20	15	20	20	20	95	95%	T
21	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	20	15	20	20	20	95	95%	T
22	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	20	5	20	5	10	60	60%	BT
23	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	15	10	20	15	20	80	80%	T
24	JANENDRA FAVIAN MAULANA	5	10	20	10	20	65	65%	BT
25	MILASANIA SHINTADEWI	20	15	20	20	20	95	95%	T

26	MIRANDA TITANIA	20	20	20	20	20	100	100%	T
27	MUHAMMAD RIFKI								
28	NOVIA ANILYA	15	10	20	20	5	70	70%	BT
29	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	20	20	20	20	20	100	100%	T
30	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	15	15	20	20	20	90	90%	T
31	RIKO ADI S	20	15	20	20	20	95	95%	T
32	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	5	20	20	5	20	70	70%	T
	Skor Ideal	640	640	640	640	640			
	Tercapai	515	450	595	530	540			
	Presentase	80%	70%	92%	82%	84%			

Keterangan:

6. Seorang siswa tuntas belajar jika telah ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
7. Seorang siswa belum tuntas belajar jika ketercapaian belajarnya $< 75\%$
8. Kelas tersebut tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $\geq 75\%$
9. Kelas tersebut belum tuntas belajar apabila ketercapaian belajarnya $< 75\%$
10. Jumlah siswa : 30 Tidak tuntas : 5
Siswa tuntas : 25 Secara klasikal : Tuntas/ Tidak tuntas

Kesimpulan:

- 3. Perlu perbaikan/ remedial : 6, 18, 22, 24, 29
- 4. Perlu pengayaan : 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 30, 31, 32

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 19561024 198903 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

REKAPITULASI DANA

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. A.M Sangaji No 50
Cokrodiningratan, Jetis,
Yogyakarta, DIY
Guru Pembimbing : Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP : 195610241989032000

Nama Mahasiswa : Elisa Puspita Rinjani
NIM : 13401241013
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan
Dosen Pembimbing : Sri Hartini, M.Hum

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana dalam Rupiah				Jumlah
			Sekolah	mahasiswa	Pemkot	Sponsor	
1	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print+fotocopy RPP, Lembar Kerja Siswa, Soal Ulangan, dll		30.000			30.000
2	Pembuatan Laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap		100.000			100.000

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Hartini, M.Hum.
NIP. 19580116 198503 2 001

Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd
NIP. 195610241989032000

Elisa Puspita Rinjani
NIM. 13401241013

REKAPITULASI NILAI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : XI IPS 1
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Ajaran : 2016/2017

NO	NIS	NAMA	DAFTAR NILAI SISWA					RATA-RATA	KET
			T1	T2	T3	UH 1	UH 2		
1	4938	IHDA AZKARIA KAMILA	75	85	90	80	75	81	
2	5210	ABRAHAM BAGAS LUDIANSYAH	80	82	100	100	90	90,4	
3	5215	ANNISA KURNIA SAFITRI	75	87	100	90	95	89,4	
4	5218	ELISA RATNA KUMALASARI	80	80	100	95	100	91	
5	5220	FARAH GHAISAN NOOR SADRINA	75	87		100	95	71,4	
6	5232	PUTRI NUR INAAAYAH	85		100	85	90	72	
7	5235	RISKA ENDANG ALIFFAH	85	85	100	95	90	91	
8	5238	TASYA PUPUT ANNISA	75	82	100	100	75	86,4	
9	5246	ARTYAMEVYA ADRIANA	75	85	100	95		71	
10	5248	BENYAMIN	80	87	100	90	90	89,4	
11	5250	DHANI TSANDIKA	75		100	95	85	71	
12	5261	NISRINA ARDYANTI	75	80	95	80	100	86	
13	5265	RETNANI DHIAN PULUNG SARI	75	85	90	85		67	
14	5275	ALFIANI EKA PUTRI	80	87	100	95	90	90,4	
15	5277	ALIKA PUTRI FATIA	75	85	100	95	95	90	
16	5278	ALYA NOOR FAUZIA	75	80	100	90	90	87	
17	5282	BONANG PRAYOJANA	80	80	95	80	75	82	
18	5285	ILMA LINANGIT	75	80	95	100	85	87	
19	5289	NAUFAL AHMAD FAQIH	75	85	90	90	90	86	
20	5298	RIZKI DWI WIBAWA	85	80	95	95	90	89	
21	5299	SHELLA ATRIA RANGKUTI	75	87	95	90	95	88,4	
22	5304	YUNITA CHANDRADEWI PUSPANINGRUM	75	85	100	95	100	91	
23	5315	ERRY SUSILO	75	82	95	80	100	86,4	
24	5316	FARRASA NAJA MAISARA	80		100	90	95	73	
25	5320	IHSAN DZAKY SAPUTRA	75	85	100	95	95	90	
26	5322	LINTANG TUMITIS CHESARESTU	75	80	100	95	90	88	
27	5325	MUFIDAH NUR IZZATI	75	87	100	95	95	90,4	
28	5327	OLIVIA MEGAN SUKAMTO	75	80	100	75	55	77	
29	5331	REYNA ALSHA ANGGRAEINI	80	82	100	95	90	89,4	
30	5332	RIO FANNY SYARIFAIZ PRASETYO	75		100	85	95	71	
31	5339	ANGGITA SARASATI	75	87		95		51,4	
32	5340	ASYIB PAKSI BUANA	85	87	100	95	85	90,4	

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani
 NIM. 13401241013

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPS 3

Semester : 1 (satu)

Tahun Ajaran : 2016/2017

NO	NIS	NAMA	DAFTAR NILAI SISWA					RATA-RATA	KET
			T1	T2	T3	UH1	UH2		
1	5429	SYAHFAN ARGUSTA MAHARDHIKA	85	85	100	90	80	88	
2	5356	NI MADE AYU SEPTIANA SUKMA DEWI	80	87	100	100	100	93,4	
3	5430	SYAVIRA PUTRI SEKAR LANGIT	80	85	100	85		70	
4	5432	WAFIQ IRVANY AZTIAWAN	80	87	95	85	95	88,4	
5	5435	ANDINI INTAN PUSPITASARI	85	82	95	95	85	88,4	
6	5436	ANGGIA ADYA MURTI	85	87	100	85	70	85,4	
7	5439	CICILIA APFIA PATRICIA	85	85	90	90	90	88	
8	5410	DIAN TRI PAMILIH	80	82	100	95	80	87,4	
9	5441	EBENHAEZER RHEMA NATHANIA	80	87	95	80	90	86,4	
10	5442	ELZANANDA PRASETYANINGRUM	80	82	100	80	90	86,4	
11	5447	KEZIA BEATIFICA EPAFRAS	85	85	100	100	100	94	
12	5449	KRIS ADI BUDI WIYOSO	80	87	95	90	80	86,4	
13	5451	MOCHAMAD ICHSAN PRAYUDHI	80	82	95	95	100	90,4	
14	5455	NUR ROHMAH ITSNAINI	80	87	100	95	100	92,4	
15	5457	RIDA IBROHISIMA	85	87	100	95	100	93,4	
16	5458	SALZA PUTRI MARYANTI	85	87	95	95	100	92,4	
17	5462	TIKA DWI NITAMI	80	82	100	85	85	86,4	
18	5463	VANESA KRISTA WIDYAPRASETYA	85	85	100	80	55	81	
19	5465	VIRDHA PRIMA HUMASTUTI	80	82	90	85	95	86,4	
20	5469	AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN	80	87	95	80	95	87,4	
21	5470	CHRISTINA AMEITA CAROLINA TARIGAN SILANGIT	80	87	100	100	95	92,4	
22	5471	CYPRIANUS RANGGA WIKANTYA PUTRA	85	87	85	80	60	79,4	
23	5476	IKA PUTRI KUSUMAWARDANI	80	85	100	100	80	89	
24	5479	JANENDRA FAVIAN MAULANA	85	87	95	80	65	82,4	
25	5482	MILASANIA SHINTADEWI	80	87	100	95	95	91,4	
26	5483	MIRANDA TITANIA	85	82	100	100	100	93,4	
27	5486	MUHAMMAD RIFKI	80	82	95	90		69,4	
28	5488	NOVIA ANILYA	85	87	95	75	70	82,4	
29	5490	NUGRAHA MAHENDRA JAYA	85	85	95	90	100	91	
30	5493	PRIYA VARADDIN EL ALLYA	80	87	95	95	90	89,4	
31	5494	RIKO ADI S	85	87	95	85	95	89,4	
32	5496	SEPTANIO RUDITYA HASTUNGKORO	80	85	95	75	70	81	

Mahasiswa PPL

Elisa Puspita Rinjani

NIM. 13401241013

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

